Rockfields



SUSTAINING FOCUS
OPTIMIZING OPPORTUNITIES

2021

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

TEMA
THEME

SUSTAINING FOCUS,
OPTIMIZING OPPORTUNITIES

Industri properti mengalami banyak perubahan serta tantangan sepanjang tahun 2021. Masa pandemi COVID-19 masih memberikan beragam dampak pada sektor bisnis dan ekonomi. Dalam kondisi Pandemi Covid-19 ini, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk terbukti tetap kuat dalam mengukuhkan eksistensinya sebagai salah satu pengembang properti internasional terkemuka di Indonesia. Perseroan konsisten dalam menjalankan strategi bisnis serta menempatkan fokus penuh pada proyek-proyek yang dijalankan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengoptimalkan setiap proyek demi menghasilkan kualitas kerja yang terbaik bagi seluruh pemegang kepentingan. Menempatkan fokus sebagai prioritas merupakan strategi bagi Perseroan untuk membuka peluang-peluang baik di masa depan.

The property industry has seen many changes and challenges throughout 2021. The COVID-19 pandemic has various impacts on the business and economic sectors. In this Covid-19 pandemic, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has proven to be able to maintain its existence as one of the leading international quality property developers in Indonesia. The Company is consistent in carrying out its business strategy and focuses entirely on the projects being carried out. The Company is committed to optimizing every project to produce the highest quality work for all stakeholders. Focus as a priority is a strategy for the Company to reach a good opportunity in the future.

Rockfields

DAFTAR ISI
CONTENTS

Tema Theme	1
Daftar Isi Contents	2
KINERJA 2021 **2021 PERFORMANCE**	4
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Stock Highlight	8
Peristiwa Penting Event Highlights	9
LAPORAN MANAJEMEN **MANAGEMENT REPORT**	10
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	12
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Profile	16
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	20
Profil Direksi The Board of Director's Profile	24
PROFIL PERUSAHAAN **COMPANY PROFILE**	26
Informasi Perusahaan Company Information	28
Sejarah Singkat Company Overview	29
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Our Vision, Mission and Corporate Values	30
Jejak Langkah Milestones	32
Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information	33
Unit Usaha Business Unit	36
Struktur Perusahaan Company's Structure	38
Struktur Organisasi Organizational Structure	39
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	40
Sumber Daya Manusia Human Resources	41
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	45
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN **MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS**	46
Tinjauan Makroekonomi Macroeconomics Overview	48
Tinjauan Industri Properti Properti Industry Overview	48
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment	49
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review	49
Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability	52
Struktur Modal Capital Structure	53
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	53
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information and Facts After Financial Statements Date	53
Perbandingan Target dan Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison of Targets and Projection at Early of Fiscal Year With Achievement	54
Target Tahun 2022 Targets In 2022	55
Prospek Usaha Business Prospect	55
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	56
Kebijakan Dividen Dividend Policy	56

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	57
Informasi Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information About Transaction With Affiliated Party	58
Informasi Transaksi Yang Mengadung Benturan Kepentingan Information About Transaction With Conflict of Interest	58
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	59
Perubahan Peraturan Perundang - Undangan Yang Berdampak Signifikan Changes In Regulations With Signficant Impact	59
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy	59

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	**60**
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)	62
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)	64
Dewan Komisaris Board of Commissioners	66
Komisaris Independen Independent Commissioner	69
Direksi Board of Directors	70
Komite Audit Audit Committee	73
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	75
Akuntan Publik Perusahaan Public Accountant	77
Unit Audit Intern Internal Audit Unit	77
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	79
Manajemen Risiko Risk Management	79
Kode Etik Perseroan Code of Conducts	82
Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	82
Keterbukaan Sistem Informasi Transparency of Information System	83
Perkara Penting Important Cases	83
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	83
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Ownership Program	84
Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Good Corporate Governance Principals and Recommendation	85

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	**88**
Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Aspects of Community Social Development	90
Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa Aspects of Responsibility for Products and Services	92
Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Aspects of Employment Practices, Occupational Health and Safety	93
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk The Board of Commissioners and The Board of Directors Statement Regarding Responsibility For The 2021 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk	94

01

KINERJA 2021

2021
PERFORMANCE



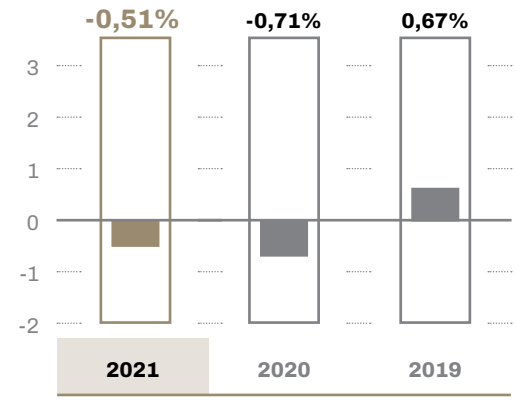


Rockfields

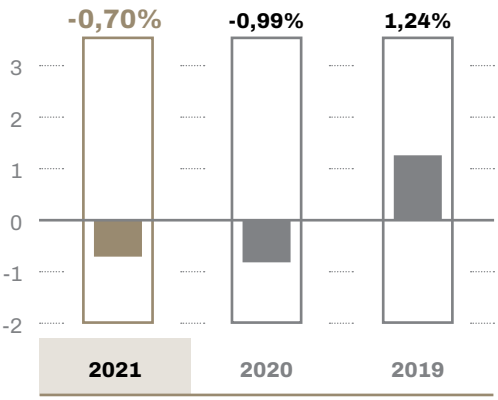
IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Rupiah)				(in Rupiah)
	2021	2020	2019	
Laporan Laba Rugi Perseroan				**Company Income Statement**
Pendapatan	83.747.116.116	96.117.574.668	125.700.671.039	Revenues
Beban Langsung	(49.022.186.585)	(51.326.014.563)	(57.827.741.522)	Direct Expenses
Laba Kotor	34.724.929.531	44.791.560.106	67.872.929.517	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(17.502.955.951)	(25.244.540.998)	(28.653.960.801)	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2.637.158.423	1.273.811.752	22.994.024.055	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(5.316.068.984)	(7.623.975.625)	4.921.795.718	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(5.316.040.489)	(7.623.961.710)	4.921.907.875	Net Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(28.495)	(13.915)	(112.157)	Net Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain	326.160.480	59.725.917	167.160.720	Total Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(4.989.908.504)	(7.564.249.708)	5.088.956.438	Total Comprehensive Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(4.989.880.128)	(7.564.235.818)	5.089.068.192	Total Comprehensive Profit (Loss) Atributable to Owners of the Parent Entity
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(28.376)	(13.890)	(111.754)	Total Comprehensive Profit (Loss) Atributable to Non-Controlling Interest
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(3,70)	(6,16)	6,40	Earnings Per Share Atributable to Owners of the Parent Entity
Laporan Posisi Keuangan Perseroan				**Report on the Company's Financial Position**
Jumlah Aset	1.046.987.621.332	1.070.221.739.644	734.058.363.511	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	32.680.011.296	131.208.393.510	41.465.957.756	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.014.307.610.036	939.013.346.134	692.592.405.755	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	284.519.543.666	302.763.753.474	336.317.227.931	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34.037.091.324	38.809.453.238	60.744.050.517	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	250.482.452.342	263.954.300.236	275.573.177.414	Total Non-Current Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	(85.694.616)	(85.666.240)	(85.652.350)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas - Bersih	762.468.077.666	767.457.986.170	397.741.135.580	Total Equity – Net
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	1.046.987.621.332	1.070.221.739.644	734.058.363.511	Total Liabilities and Equity - Net
Arus Kas				**Cash flow**
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	32.991.230.774	(70.116.042.166)	54.640.992.102	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8.299.895.573)	(294.667.341.675)	(37.422.336.704)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(12.126.077.817)	362.686.151.791	19.776.354.288)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	12.565.257.384	(2.097.232.050)	(2.557.698.890)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal	8.097.851.643	10.195.083.693	12.752.782.583	Cash and cash equivalents, beginning
Kas dan setara kas akhir	20.663.109.027	8.097.851.643	10.195.083.693	Cash and cash equivalents, ending

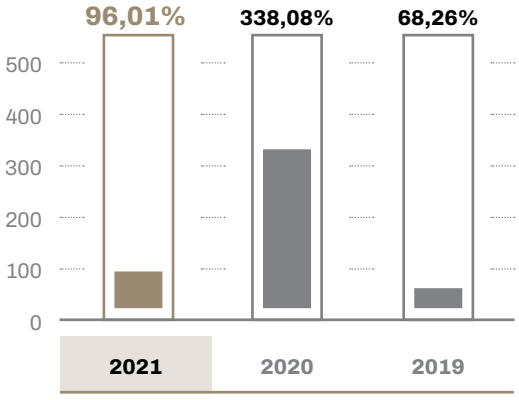
(dalam Rupiah)	2021	2020	2019	(in Rupiah)
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	-0,51%	-0,71%	0,67%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	-0,70%	-0,99%	1,24%	Return on Equity
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	3,15%	1,33%	18,29%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	-6,35%	-7,93%	3,92%	Net Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	-0,48%	-0,71%	0,69%	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	-5,96%	-7,87%	4,05%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	-5,96%	-7,87%	4,05%	Comprehensive Income Margin
Rasio Lancar	96,01%	338,08%	68,26%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,27x	0,28x	0,46x	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,37x	0,39x	0,85x	Liabilities to Equity Ratio



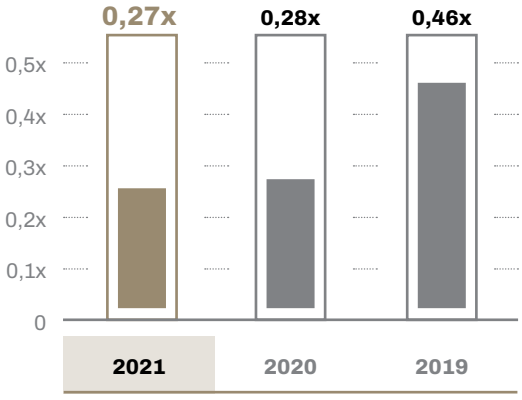
Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Assets



Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity



Rasio Lancar
Current Ratio



Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liabilities to Assets Ratio

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHT

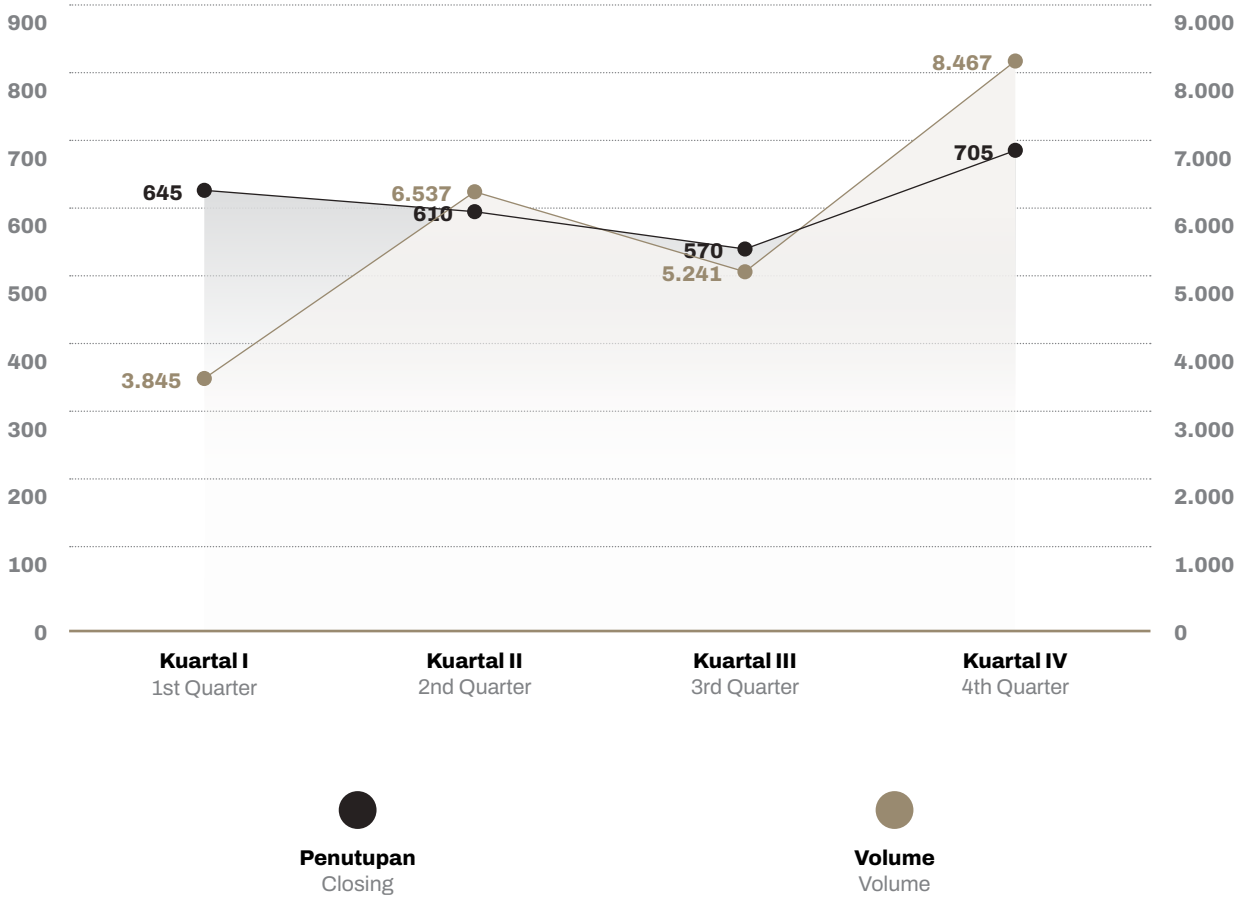
DATA SAHAM PER KUARTAL TAHUN 2021

2021 QUARTERLY STOCK DATA

PERIODE PERIOD	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME (LEMBAR SAHAM / SHARES)
Kuartal I / 1st Quarter	970	645	**645**	**3.845**
Kuartal II / 2nd Quarter	950	480	**610**	**6.537**
Kuartal III / 3rd Quarter	750	525	**570**	**5.241**
Kuartal IV / 4th Quarter	980	555	**705**	**8.467**
Tahun 2021 / FY 2021	980	480	**705**	**24.090**

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana pada tanggal 10 September 2020. Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2020 mencapai Rp. 1,306,018,441,000,- dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 1,435,185,100 lembar saham.

The Company conducted the initial public offering on September 10, 2020. The Company's total share market capitalization at the end of 2020 reached Rp. 1,306,018,441,000,- with a total of 1,435,185,100 shares listed for trading.



PERISTIWA PENTING



18 Juni 2021 June 18th, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tentang perubahan susunan pengurus Perseroan.

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding changes in the composition of the Company's management.



31 Agustus 2021 August 31st, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders.



22 Desember 2021 December 22nd, 2021

Public Expose Perseroan.

The Company's Public Expose.

EVENT HIGHLIGHTS

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Rockfields

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah yang dilimpahkan, di tengah berbagai tantangan yang terjadi pada tahun 2021, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan) tetap bertahan dan menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2021.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we would like to thank God Almighty for His Blessings, in the midst of various challenges in 2021, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan), can survive and show quite encouraging performance. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to convey a supervisory report to the management of the Company by the Board of Directors in 2021.

TUAN FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

PANDANGAN ATAS KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021 kondisi makroekonomi masih dibayangi oleh pandemi Covid-19, khususnya Kuartal II dan III Tahun 2021 yang kami lihat menjadi puncak dari persebaran varian Delta Covid-19. Sekalipun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan pembatasan kegiatan yang bertujuan untuk menekan laju penyebaran varian Delta Covid-19 selama tahun 2021 yang mulai berdampak memasuki periode triwulan keempat tahun 2021 di mana kondisi perekonomian mulai berangsur membaik.

Di tengah tren ekonomi dan industri pada tahun 2021, Indonesia menunjukan tanda pemulihan ekonomi dan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% untuk tahun 2021. Seiring kondisi tersebut, sektor properti masih tumbuh lambat meskipun berhasil berkontribusi sebesar 2,76% terhadap PDB nasional atau lebih baik dibandingkan 2,32% pada tahun 2020.

Dewan Komisaris mencatat beberapa kondisi yang menjadi tantangan Perseroan pada tahun 2021. Pembatasan mobilitas yang masih berlangsung pada tahun 2021 pada akhirnya turut berdampak pada kinerja beberapa sektor industri di mana pembatasan-pembatasan tersebut juga mendorong para pelaku usaha untuk menunda pengembangan usaha dan lebih mengutamakan strategi konservatif dalam mempertahankan stabilitas kinerja. Di sisi lain, berbagai sektor masih menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) yang juga berdampak pada tingkat hunian kantor yang cenderung statis dan menunda pemenuhan kebutuhan terhadap kantor baru, sehingga permintaan akan hunian kantor terutama sewa mengalami penurunan pada periode tersebut.

Dalam menghadapi situasi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa untuk memberikan masukan, nasehat, dan pertimbangan terhadap prioritas-prioritas yang perlu dilakukan oleh Manajemen. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan, khususnya terkait kondisi pandemi Covid-19 sehingga Perseroan dapat mempertahankan eksistensi Perseroan secara jangka panjang.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI TAHUN 2021

Di tengah kondisi Pandemic Covid-19, Perseroan memperlihatkan kinerja yang relatif stabil, kami meyakini bahwa Direksi telah menjalankan strategi yang tepat untuk mempertahankan tingkat okupansi unit sewa perkantoran yang dimiliki di tengah pandemi COVID-19. Kemudian, Perseroan dapat mengoptimalkan efisiensi biaya operasional sehingga terdapat penurunan biaya operasional dibandingkan periode sebelumnya. Aspek pemasaran yang lebih dioptimalkan melalui sosial media dan kerja sama dengan pihak profesional lain merupakan strategi yang cukup baik di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang sedang melanda saat ini.

VIEW ON MACROECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION IN 2021

In 2021 macroeconomic conditions were still affected by the Covid-19 pandemic, especially in the second and third quarters of 2021, which we saw as the peak of the spread of the Delta Covid-19 variant. However, the Board of Commissioners appreciates the Government's actions to implement policies regarding on limiting activities aimed at suppressing the spread of the Delta Covid-19 variant during 2021 which began to have impacts entering the fourth quarter of 2021 where economic conditions began to gradually improve.

In the midst of economic and industrial trends in 2021, Indonesia demonstrated signs of economic recovery and recorded economic growth of 3.69% for 2021. In line with these conditions, the property sector is still gradually growing despite managed to contribute 2.76% to the national GDP or better compared to 2.32% in 2020.

The Board of Commissioners noted several conditions that would bring challenge to the Company in 2021. The ongoing mobility restrictions in 2021 would ultimately impact the performance of several industrial sectors. These restrictions also encourage delaying business development and prioritize conservative strategies in maintaining performance stability. On the other side, various sectors were still implementing the Work From Home (WFH) policy which also had an impact on office occupancy rates which tend to be static and delay the fulfillment of the need for new offices. Therefore the demand for office occupancy especially rent has decreased during this period.

In facing this situation, the Board of Commissioners always provides input, advice, and considerations on the priorities that need to be carried out by the Management. The Board of Commissioners has also conveyed directions, especially regarding the Covid-19 pandemic so that the Company can maintain the Company's presence in the long term.

ASSESSMENT OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2021

The Company showed a fairly stable performance during the pandemic. We believe that the Board of Directors has implemented the right strategy to maintain the occupancy rate of the office rental units owned during the COVID-19 pandemic. Then, the Company can optimize operational cost efficiency thereby there was a decrease in operating costs compared to the previous period. Optimizing marketing through social media and collaborating with other professionals is a good strategy during the current COVID-19 pandemic.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan komitmen segenap Manajemen dan karyawan Perseroan dalam mempertahankan kinerja Perseroan selama tahun 2021. Dewan Komisaris menilai, di tengah berbagai tantangan pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang cukup stabil. Dengan realisasi jumlah pendapatan sebesar Rp83.747,12 juta, meskipun jumlah pendapatan mengalami 12,87%, Dewan Komisaris mengapresiasi capaian laba kotor sebesar Rp34.724,93 juta pada tahun 2021 dan perbaikan rugi bersih tahun berjalan menjadi Rp5.316,07 juta, atau turun sebesar 30,27% dibandingkan tahun 2020.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2021

The Board of Commissioners appreciates the steps and commitment of all Management and employees of the Company in maintaining the Company's performance during 2021. The Board of Commissioners considers that, amidst various challenges in 2021, the Company managed to record a fairly stable performance. With the realization of total revenue of Rp83,747.12 million, although the total revenue decreased by 12.87%, the Board of Commissioners appreciates the achievement of gross profit of Rp34,724.93 million in 2021 and improvement in net loss for the year of Rp5,316.07 million, or decreased by 30.27% compared to 2020.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Seiring dengan semakin gencarnya vaksinasi serta konsistensi implementasi kebijakan penanggulangan Covid-19 oleh pemerintah, Dewan Komisaris optimis kondisi perekonomian akan berangsur membaik serta dapat memberikan dampak posotif bagi industri properti khususnya untuk permintaan terhadap sewa ruang perkantoran. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk memperhatikan pergerakan tren di industri propeti di tahun depan dengan mepertimbangkan hasil riset dan kajian yang dipublikasikan oleh berbagai Lembaga terkemuka di mana tahun 2022 diproyeksikan akan menjadi momentum bagi kebangkitan sektor properti secara perlahan.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Along with massive delivery of the Covid-19 vaccine and the consistency of the government's implementation of the Covid-19 handling policy, the Board of Commissioners is optimistic that economic conditions will gradually improve and create a positive impact on the property industry, especially demand for office space rentals. The Board of Commissioners conveyed directions to the Board of Directors to observe the movement of trends in the property industry by considering various leading institutions' research which is projected in 2022 will be a momentum for the revival of the property sector.

Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat mengoptimalkan peluang yang akan hadir dari tren pemulihan ekonomi di tahun depan. Dewan Komisaris juga telah mengkaji rencana strategis Perseroan di tahun depan dan telah menghimbau Direksi untuk terus mengoptimalkan layanan kepada para penyewa serta tetap fokus terhadap pengelolaan proyek yang sedang berjalan.

The Board of Commissioners hopes that the Company can optimize the opportunities that will emerge from the trend of economic recovery next year. The Board of Commissioners has also reviewed the Company's strategic plan for the next financial year and advised the Board of Directors to optimize services to the tenants and remain focused on managing the ongoing projects.

PENILAIAN ATAS PRAKTIK GCG

Sebagai salah satu Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Dewan Komisaris menyadari untuk menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan-masukan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan, baik dalam rapat-rapat rutin maupun dalam kesempatan lain di luar rapat-rapat rutin terkait pengelolaan serta kebijakan pengawasan di Perseroan.

ASSESSMENT OF GCG PRACTICES

As a listed public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Board of Commissioners realizes to carry out the supervisory function, the Board of Commissioners always provides input to the Board of Directors and the Company's Management, both in routine meetings and on other occasions related to the Companies management and supervisory policies in the Company.

Dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah dijalankan dengan baik dan wajar sesuai landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dewan Komisaris juga mengapresiasi pengembangan dan perbaikan infrastruktur GCG di perseroan, termasuk pengembangan sistem dan mekanisme laporan pengaduan terhadap

In the Good Corporate Governance aspects, the Board of Commissioners considers that the Company has run properly and fairly according to the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Board of Commissioners also appreciates the development and improvement of the company's GCG including system development and reporting mechanism for the complaint of the

pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan (Whistleblowing System) yang telah diterapkan dengan mengedepankan perlindungan kerahasiaan terhadap pelapor dan melihat pada bukti-bukti yang ada secara objektif, dan penyelesaian yang terbaik.

violation committed by the Company's employees (Whistleblowing System) which is implemented by prioritizing the protection of confidentiality for the whistleblower prioritizing evidence objectively and best solution oriented.

Dewan Komisaris berharap, Perseroan akan terus memperkuat peran dan keberadaan Organ GCG di seluruh lini Perseroan serta menjalankan praktik GCG menuju *best practice* GCG di Indonesia.

The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to strengthen the role and presence of GCG Organs in all lines of the Company and implement GCG practices towards the best GCG practices in Indonesia.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas dukungan, kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan Manajemen serta seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasinya untuk mempertahankan kinerja Perseroan dalam level tertinggi. Terakhir, kepada seluruh pelanggan, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan semoga Perseroan akan terus menghadirkan layanan properti terbaik kepada seluruh pelanggan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to all stakeholders for the support and trust given to the Company throughout 2021. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and Management and all employees for their best effort to maintain the Company's performance at the highest level. Finally, to all customers, we would like to express our gratitude for their trusty and hope that the Company will continue to provide the best property services to all customers.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



TUAN FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019, dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021 Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Universitas Jambi pada tahun 1987. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (dari tahun 2014- 2019), Direktur Perencanaan, Pengembangan dan TI PT Taspen Persero (dari tahun 2013-2018, Direktur Operasi dan Pemasaran PT Arthaloka Indonesia (dari tahun 2011-2013) serta Sekertaris Perusahaan PT Taspen Persero (dari tahun 2008-2011). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 and has been appointed as President Commissioner since 2021. He completed his Bachelor of Economics education from University of Jambi in 1987. He previously served as: President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen (from 2014-2019), Director of Planning, Development and IT of PT Taspen Persero (from 2013-2018, Director of Operations and Marketing of PT Arthaloka Indonesia (from 2011-2013) and Corporate Secretary of PT Taspen Persero (from 2008-2011). He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.



ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi penting seperti diantaranya merupakan Anggota Komisi X DPR RI (yang membawahi bidang pendidikan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif), Ketua DPP Partai Golkar (2019-2024), Bendahara Umum Depinas Soksi (2020-2025), Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI (2017-2018), Ketua PPK Kosgoro 1957 (2008-2013), Bendahara Umum DPP Partai Golkar (2016-2019), dan sejumlah jabatan penting lainnya.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, menjadi Direktur Utama PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, serta menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old. He earned his Bachelor's degree in Business Administration from the University of 17 August 1945, Jakarta.

Currently he holds various prominent positions such as Member of Commission X DPR RI (which oversees the fields of education, sports, tourism, and the creative economy), Chairman of the Golkar Party DPP (2019-2024), General Treasurer of the Depinas Soksi (2020-2025). Previously he served as Chairman of the Golkar Party Faction DPR RI (2017-2018), Chairman of the Kosgoro PPK 1957 (2008-2013), General Treasurer of the Golkar Party DPP (2016-2019), and a number of other important positions.

He also served as Commissioner in several companies such as PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, became the President Director of PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, and served as Director of several other companies. He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



LAU WEI KIAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, 38 tahun. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Management dan Bachelor of Accounting dari University of Malacca, Malaysia.

Memulai karir sebagai Audit Trainee di SC Lim, Ng&Co Malaysia (2005-2006), sebagai Audit Senior di Deloitte & Touche Malaysia (2006-2009), sebagai Audit Assistant Manager di Ernst&Young LLP Singapore (2009-2012), sebagai Audit Assistant Manager II di Deloitte&Touche Singapore (2013), sebagai Finance Manager di Weiye Holdings Limited and The Exchange Of Hong Kong Limited (2013-2016), sebagai Komisaris di PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2021-sekarang), sebagai Komisaris di PT Golden Flower Tbk (2021-sekarang), dan sebagai Komisaris di PT Pollux Investasi Internasional Tbk (2021-sekarang). Beliau mempunyai hubungan affiliasi karena menjabat sebagai Pengurus pada Entitas lain yang masih mempunyai hubungan affiliasi dengan Perseroan.

Malaysian citizen, 38 years old. He earned his Bachelor of Management and Bachelor of Accounting from the University of Malacca, Malaysia.

Started his career as Audit Trainee at SC Lim, Ng&Co Malaysia (2005-2006), as Senior Audit at Deloitte & Touche Malaysia (2006-2009), as Audit Assistant Manager at Ernst&Young LLP Singapore (2009-2012), as Audit Assistant Manager II at Deloitte&Touche Singapore (2013), as Finance Manager at Weiye Holdings Limited and The Exchange Of Hong Kong Limited (2013-2016), as Commissioner at PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2021-present), as Commissioner at PT Golden Flower Tbk (2021-present), and as Commissioner at PT Pollux Investasi Internasional Tbk (2021-present). He has an affiliated relationship since he serves as a Management in another Entity that still has an affiliated relationship with the Company.





LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan) berhasil melalui tahun 2021 dengan baik. Atas nama Direksi dan mewakili seluruh Manajemen, perkenankan kami menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, allow us to express our gratitude to the presence of God Almighty for His blessings and grace, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" or "the Company) PT Rockfields made it through 2021 successfully. On behalf of the Board of Directors and all Management, please allow us to present a Company management report for the 2021 financial year.

PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director

KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI PROPERTI TAHUN 2021

Pandemi Covid-19 yang masih berlanjut pada tahun 2021 membawa dampak negatif untuk sebagian besar sektor usaha, termasuk sektor properti. Kebijakan pembatasan kegiatan yang dikeluarkan pemerintah terutama pada Kuartal II dan III Tahun 2021 berdampak cukup signifikan bagi dunia usaha. Di sisi lain, berkat implementasi kebijakan Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) serta pelaksanaan vaksinasi secara masif pada taun 2021, Pemerintah berhasil menekan laju penyebaran covid-19 sehingga memasuki Kuartal IV Tahun 2021 roda perekonomian mulai berangsur pulih.

Pada tahun 2021, sektor properti masih tumbuh lambat seiring masih lemahnya konsumsi masyarakat Indonesia di mana Biro Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat konsumsi rumah tangga masyarakat Indonesia hanya tumbuh sebesar 2,02%. namun kami memiliki optimisme untuk keluar dari kondisi pandemic ini melalui berbagai kebijakan. Upaya pemulihan ekonomi global diprediksi juga masih akan berlanjut pada tahun 2022.

TANTANGAN DAN ISU YANG DIHADAPI TAHUN 2021

Pandemic COVID 19 masih merupakan kendala terbesar bagi hampir seluruh industri usaha, banyak industri lebih mengutamakan kemampuan untuk bertahan di tengah kondisi pandemi COVID 19 dibandingkan untuk pengembangan usaha. Selain itu di tengah kondisi pandemic ini, ada kecendrungan calon pelaku usaha menunggu memulai usaha baru. Pembatasan kegiatan menyebabkan pemberlakuan kebijakan WFH bagi sebagian besar perkantoran membuat banyak industri yang menunda untuk pemenuhan kebutuhan terhadap ruang kantor baru. Hal ini memberikan dampak terhadap penurunan permintaan hunian sewa perkantoran.

PROGRAM KERJA DAN STRATEGI TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Manajemen telah mengupayakan dengan kemampuan terbaik yang dimiliki untuk menjaga tingkat hunian kantor pada rentang 60-65%. Perseroan mengharapkan potensi kenaikan tingkat okupansi hunian kantor pada tahun 2022 seiring dengan membaiknya roda perekonomian pada kuartal keempat tahun 2021.

Di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang penuh ketidakpastian, Perseroan lebih mengutamakan untuk focus pada proyek yang sudah berjalan yang menghasilkan pendapatan yaitu Pengelolaan Gedung Noble House, sedangkan untuk pengembangan proyek baru Perseroan masih menunggu dan melihat perkembangan kondisi terutama perkembangan situasi pandemi Covid-19.

MACROECONOMIC AND PROPERTY INDUSTRY CONDITIONS IN 2021

The Covid-19 pandemic that continued in 2021 had a negative impact on most business sectors, including the property sector. The policy of limiting activities issued by the government, especially in the second and third quarters of 2021, has a significant impact on business sectors. On the other side, thanks to the implementation of the Policy for the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) and the massive implementation of vaccinations in 2021, the Government has succeeded in suppressing the spread of COVID-19 this makes economic conditions gradually improve in the 4th quarter of 2021.

Indonesian Public consumption level in 2021 only grew by 2.02% (based on BPS data), which described that Indonesia had very low economic growth, however, we have optimism to move out of this pandemic situation with various policies. Global economic recovery is predicted will continue in 2022.

CHALLENGES AND ISSUES ENCOUNTERED IN 2021

The COVID-19 pandemic is still the biggest obstacle for almost business industries, many industries prioritize their ability to survive in this pandemic situation rather than developing their business. Public Mobility Restrictions have a consequence for almost industries to implement WFH policies for their employees, and this has caused many industries to choose to postpone their new office space requirements. These have an impact on the decline in the demand for new office space.

WORK PLAN AND STRATEGY IN 2021

Throughout 2021, Management has tried its best to maintain the office occupancy rate in the range of 60-65%. The Company expects a potential increase in the office occupancy rate in 2022 in line with the improving economy in the fourth quarter of 2021.

In the midst of the Covid-19 pandemic which is full of uncertainty, the Company puts its focus on managing the Noble House Building as its ongoing project which has contributed to the Company's revenue. Meanwhile, for the development of new projects, the Company is still waiting for a good momentum in the future and observing this pandemic situation.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Secara keseluruhan, di tengah berbagai tantangan pada tahun 2021, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang cukup stabil. Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp83.747,12 juta atau mengalami penurunan 12,87% dibandingkan tahun 2020. Kontribusi pendapatan utama Perseroan pada tahun 2021 diperoleh dari pendapatan sewa sebesar Rp50.374,04 juta diikuti oleh pendapatan jasa servis sebesar Rp22.984,39 juta, telepon dan listrik sebesar Rp6.814,21 juta, parkir dan internet sebesar Rp2.400,65 juta, lembur sebesar Rp679,41 juta, instalasi dan desain ruangan sebesar Rp299,72 juta, air sebesar Rp88,75 juta dan lainnya sebesar Rp105,95 juta.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp34.724,93 juta pada tahun 2021 dan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp5.316,07 juta, atau menurun sebesar 30,27% dibandingkan tahun 2020.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak pencatatan saham perdana tanggal 10 September 2020, Perseroan telah bertransformasi menjadi sebuah badan hukum yang lebih memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan status sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan terus melakukan perbaikan dan re-organisasi fungsi dari masing-masing unit kerja memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Perseroan juga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas praktik GCG melalui Organ serta pedoman GCG di Perseroan.

PROSPEK USAHA

Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 tentunya memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian nasional, dan secara langsung juga mempengaruhi kinerja Perseroan terutama di segmen penyewaan gedung. Namun demikian, Perseroan optimis dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya di tahun 2022.

Sejalan dengan semakin menurunnya kasus pandemi Covid-19, Pemerintah secara perlahan melonggarkan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Aktivitas ekonomi kembali bergerak dan pemulihan sudah mulai terasa walau pandemi masih berlangsung. Dengan semakin membaiknya perekonomian nasional, kami berharap dapat melihat pemulihan industri properti sepenuhnya.

Perbaikan kondisi ini, membuat kami lebih percaya diri pada tahun 2022 untuk meningkatkan kinerja usaha kami yang telah berjalan, kami yakin tahun 2022 ini performa

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2021

Overall, amidst various challenges throughout 2021, the Company managed to record a fairly stable performance. As of December 31, 2021, the Company posted revenue of Rp83,747.12 million, a decrease of 12.87% compared to 2020. The Company's main revenue contribution in 2021 was derived from rental income of Rp50,374.04 million, followed by service income of Rp22,984.39 million, telephone and electricity Rp6,814.21 million, parking and internet Rp2,400.65 million, overtime amounting to Rp679.41 million, installation and room design amounting to Rp299.72 million, water amounting to Rp88,75 million and others Rp105.95 million.

The Company recorded a gross profit of Rp34,724.93 million in 2021 and recorded a net loss for the year of Rp5,316.07 million, or an decreased by of 30.27% compared to 2020.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Since the initial listing of shares on September 10, 2020, The Company has transformed into a legal entity which more considered all aspects of Good Corporate Governance. With its status as a Public Company, the Company continues to improve and re-organize the functions of each business unit to ensure compliance with applicable regulations. The Company also continues to improve the quality of GCG practices through the organs and GCG guidelines in the Company.

BUSINESS PROSPECT

The COVID-19 pandemic that lasted from 2020 had a significant impact on the national economy, and directly affected the Company's performance, especially in the rental of the office space segment. However, the Company has optimism that it will be able to maintain its business existence in 2022.

As the number of Covid-19 cases subsided, the Government was slowly easing the policy of Public Mobility Restrictions. Economic activity is moving again and recovery has begun to be felt despite the ongoing pandemic. With the improved national economy, we expect to see a full recovery of the property industry.

This improvement gives us more confidence in 2022 to improve our current business performance, we have optimistic that our business and financial performance



usaha dan keuangan perusahaan akan meningkat. Kami juga menunggu momentum yang tepat untuk mengembangkan usaha kami dengan memanfaatkan land bank yang kami miliki sehingga kami berharap dapat menunjang kinerja Perusahaan menjadi lebih baik ke depannya.

APRESIASI DAN PENUTUP

Pada kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas saran yang diberikan dan kepada para staf dan jajaran manajemen yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan, sehingga Perseroan dapat senantiasa berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan

will increase in 2022. We are also waiting for a good momentum to develop our business by maximizing our land bank, so we hope in the future Companies performance will grow up.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

On this auspicious occasion, we would like to express our gratitude and highest appreciation to all shareholders and stakeholders for their trust. The Board of Directors also appreciates the Board of Commissioners for the recommendations that have been given and to all employees and management for their dedication and loyalty to the Company thus the Company can grow and develop sustainably.

PROFIL DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Boston pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada bidang properti dan manufaktur Beliau menjabat sebagai Direksi pada entitas anak Perseroan dan perusahaan lainnya diantaranya adalah sebagai Direktur PT Graha Lestari Internusa (sejak tahun 2013), Direktur PT Artha Mas Investama (sejak tahun 2014), Direktur PT Rajawali Mega Persada (sejak tahun 2018), dan beberapa perusahaan lainnya. Beliau mempunyai hubungan affiliasi dengan Pengendali Perseroan dan Direktur Perseroan berupa hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical.

Indonesian citizen, 46 years old. He has served as the President Director of the Company since 2019. He obtained his Bachelor of Science degree from the Boston University in 2000. He has more than 20 years of experience in the property and manufacturing fields. He serves as a Director in the Company's subsidiaries and other companies including Director PT Graha Lestari Internusa (since 2013), Director of PT Artha Mas Investama (since 2014), Director of PT Rajawali Mega Persada (since 2018), and several other companies. He has an affiliated relationship with the Company's Controllers and the Company's Director in the form of family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.



DEWI SUSANTI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science and Accounting dari University of Southern California pada tahun 2000. Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun dalam industri manufaktur dan distribusi. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Builders Shop Indonesia (sejak tahun 2013). Beliau mempunyai hubungan affiliasi dengan Pengendali Perseroan dan Direktur Utama Perseroan berupa hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical.

Indonesian citizen, 44 years old. She has served as Director of the Company since 2019. She earned her Bachelor of Science and Accounting from the University of Southern California in 2000. She has more than 10 years of experience in the manufacturing and distribution industry. She currently also serves as the President Director of PT Builders Shop Indonesia (since 2013). She has an affiliated relationship with the Company's Controller and the President Director of the Company in the form of family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Rockfields

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Rockfields

Nama Perusahaan I Company's Name

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Alamat Kantor I Office Address

**Noble House Lt. 35
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav E 4.2 No.2
Jakarta Selatan, Indonesia**

Tanggal Pendirian I Establishment Date

16 Mei 2013
May 16, 2013

Telepon I Telephone

021 29783000

Faksimili I Fax

021 29783001

E mail

corsec@rockfields.co.id

Website

www.rockfields.co.id

Bidang Usaha I Line of Business

Real Estate dan Properti melalui Entitas anak
Commercial properties through investment in subsidiaries

Kode Saham I Stock Code

ROCK

SEJARAH SINGKAT
COMPANY OVERVIEW

Perseroan didirikan dengan nama PT Nobel Properti Kencana berdasarkan Akta Pendirian No 29 tanggal 16 Mei 2013 dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan, yang dibuat di hadapan Subiyanto Putro S.H. M.Kn, Notaris di Semarang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-38449. AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 76. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 111828 tanggal 20 September 2013.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No 132 tanggal 17 September 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No AHU-AH.01.03-0389520 tanggal 22 September 2020. Akta tersebut mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor.

Saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang real estate dan property melalui entitas anak. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.161 tanggal 28 Mei 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037675. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086655.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 yaitu:

The Company was established under the name PT Nobel Properti Kencana based on the Deed of Establishment No. 29 dated 16 May 2013 domiciled in South Jakarta, drawn up by Subiyanto Putro, SH, M.Kn., Notary in Semarang, approved by the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-38449.AH.01.01. 2013 dated 15 July 2013, announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 111828 dated 20 September 2013.

Furthermore, the Company's Articles of Association as contained in the Deed of Establishment have been amended several times, and the latest amendment was based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 161 dated 28 May 2020 drawn up by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn. , Notary in West Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0389520 dated September 22, 2020. The deed concerning changes to the Increase in Issued/Paid-Up Capital.

Currently, the Company's engages in real estate and property through its subsidiaries. The business activities are in accordance with the purposes and objectives of the Company based on article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Decision of the Shareholders No. 161 dated 28 May 2020 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0037675. AH.01.02. Year 2020 dated May 28, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0086655.AH.01.11. Year 2020 on May 28, 2020, such as:

1. Aktivitas perusahaan holding
   Holding company
2. Perdagang besar berbagai macam material bangunan
   Wholesale of various kinds of building materials
3. Real Estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak
   Real Estate on a fee or contract basis
4. Real Estat yang dimiliki sendiri/disewa
   Owned/rented Real Estate



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISION

VISI

Menjadi Perusahaan Terpercaya No.1 Dalam Menciptakan Properti Mewah Dan Berkualitas Di Indonesia.

Become the number 1 trustworthy company in creating luxurious and quality property in Indonesia.

MISSION

MISI

Berkreasi Dan Menghasilkan Karya Yang Menaruh Sentuhan Khusus Di Hati Anda.

Create and manifest the best work with a special touch in your heart.



NILAI PERUSAHAAN
OUR VALUES

Rockfield adalah organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan dan nilai nilai perusahaan yang tetap konstan dan kami memberdayakan semua yang kami lakukan.

Rockfield is an organization whose leadership and corporate values remain constant and we empower everything we do.

VALUES

INTEGRITAS
INTEGRITY
01

MENGHORMATI
RESPECT
02

KEBERANIAN
COURAGE
03

KERENDAHAN HATI
HUMILITY
04

HASIL
RESULT
05

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2013

01 **Pendirian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (d/h PT Noble Properti Kencana)**
Establishment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (formerly PT Noble Properti Kencana)

02 **Akuisisi PT Graha Lestari Internusa**
Acquisition of PT Graha Lestari Internusa

03 **Akuisisi PT Artha Mas Investama**
Acquisition of PT Artha Mas Investama

2016

01 **Akuisisi PT Graha Metta Karuna**
Acquisition of PT Graha Metta Karuna

02 **Noble House mulai beroperasional secara komersil**
Noble House commercially operates

03 **Akuisisi PT Knightsbridge Luxury Development**
Acquisition of PT Knightsbridge Luxury Development

2018

Pendirian Entitas Anak PT Rajawali Mega Persada
Establishment of a Subsidiary PT Rajawali Mega Persada

2020

Pencatatan Saham Perdana PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia
Initial Share Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange

INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES INFORMATION

PT. GRAHA LESTARI INTERNUSA

Lokasi I Location
Pembangunan dan Pemberian Jasa
Pembangunan dan Pemberian Jasa

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	**Tahun Akuisisi** Year of Acquisition
2015	**2013**

Presentase Kepemilikan Ownership Percentage **99,99%**

PT. ARTHA MAS INVESTAMA

Lokasi I Location
Pembangunan dan Pemberian Jasa
Pembangunan dan Pemberian Jasa

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	**Tahun Akuisisi** Year of Acquisition
-	**2012**

Presentase Kepemilikan Ownership Percentage **99,99%**

PT. GRAHA METTA KARUNA

Lokasi I Location
Pembangunan dan Pemberian Jasa
Pembangunan dan Pemberian Jasa

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	**Tahun Akuisisi** Year of Acquisition
-	**2015**

Presentase Kepemilikan Ownership Percentage **99,99%**

PT. KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT

Lokasi I Location
Pembangunan dan Pemberian Jasa
Pembangunan dan Pemberian Jasa

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	**Tahun Akuisisi** Year of Acquisition
-	**2016**

Presentase Kepemilikan Ownership Percentage **99,99%**

PT. RAJAWALI MEGA PERSADA

Lokasi I Location
Pembangunan dan Pemberian Jasa
Pembangunan dan Pemberian Jasa

Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	**Tahun Akuisisi** Year of Acquisition
-	**2018**

Presentase Kepemilikan Ownership Percentage **99,99%**



UNIT USAHA
BUSINESS UNIT

PT. GRAHA LESTARI INTERNUSA

Noble House
Mega Kuningan – Indonesia

Alamat I Address :
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav.E.4.2 No.2

Tipe Pengembangan I Development Type :
Kantor Sewa Grade A dan Fasilitasnya

Luas Lahan I Area :
6,527 m²







Lokasi
Noble House merupakan gedung kantor yang disewakan, grade A, di kawasan bisnis yang sangat strategis dan bergengsi di Jakarta Selatan, yaitu Lingkar Mega Kuningan. Noble House, bersinergi dengan baik bersama Servis Apartemen Oakwood, yang menawarkan fasilitas bersama yang saling mendukung.

Noble House juga oleh ditunjang dengan berbagai bangunan lainnya, seperti Hotel berbintang 5 (Ritz Carlton JW Marrot & Oakwood Premier Cozmo), pusat perbelanjaan (Lotte Shopping Avenue, Mal Ambasador, Mal Kuningan City), Restoran mewah dan supermarket.

Location
Noble House is a rented office building, grade A, in a very strategic and prestigious business district in South Jakarta, Lingkar Mega Kuningan. Noble House, synergizes well with Oakwood Apartment Services, which offers mutually supportive shared facilities.

Noble House is also supported by various other buildings, such as 5-star hotels (Ritz Carlton JW Marrot & Oakwood Premier Cozmo), Shopping Centers (Lotte Shopping Avenue, Ambassador Mall, Kuningan City Mall), luxury restaurants and supermarkets.

PT ARTHA MAS INVESTAMA

International Exchange House
Rasuna Said, Jakarta-Indonesia

Alamat I Address :
Jl. HR Rasuna Said Blok X
Kav. No. 5, 6, 7

Tipe Pengembangan I Development Type :
Perkantoran Sewa Grade A dan fasilitas pendukungnya

Luas Lahan I Area :
11,968 m^2







Lokasi
International Exchange House, merupakan pengembangan kantor sewa Grade A di Kawasan Segitiga Bisnis, Jakarta. Lokasi ini juga ditunjang dengan adanya konektivitas terhadap transportasi publik, seperti transjakarta dan LRT, juga beberapa alternatif jalur kendaraan pribadi.

Proyek ini akan menghadirkan sebuah lingkungan kerja yang produktif dan berkesinambungan, dan ditunjang dengan berbagai fasilitas yang berorientasi pada komunitas dan gaya hidup.

Location
International Exchange House is a Grade A rental office development in the Business Triangle Area, Jakarta. This location is supported by connectivity public transportations, such as Transjakarta and LRT, as well as several alternative private vehicle routes.

This project will present a productive and sustainable work environment, and is supported by various community and lifestyle oriented facilities.

UNIT USAHA
BUSINESS UNIT

PT GRAHA METTA KARUNA

Broadway Residence -
West Jakarta, Indonesia

Alamat I Address :
Jl. Arjuna Selatan,
Kebon Jeruk

Tipe Pengembangan I Development Type :
Apartemen & Fasilitas penunjangnya

Luas Lahan I Area :
19,607 m²





Lokasi
Proyek Residensial di Kebun Jeruk, Jakarta Barat ini merupakan pengembangan hunian vertikal yang berorientasi kepada para keluarga muda dan generasi milenials, yang nyaman, dan fasilitas yang menunjang gaya hidup, juga dilengkapi dengan teknologi bangunan yang terdepan.

Location
This Residential Project in Kebun Jeruk, West Jakarta is a vertical residential development aimed at young families and the millennial generation. This residence is comfortable and has facilities that support lifestyles, equipped with leading-edge building technology.

PT KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT

Proyek Azerai - Bali, Indonesia

Alamat I Address :
Jl. Bali Cliff, Desa Ungasan
Kec. Kuta, Kab. Badung - Bali

Tipe Pengembangan I Development Type :
Hotel & Resort

Luas Lahan I Area :
71,700 m²





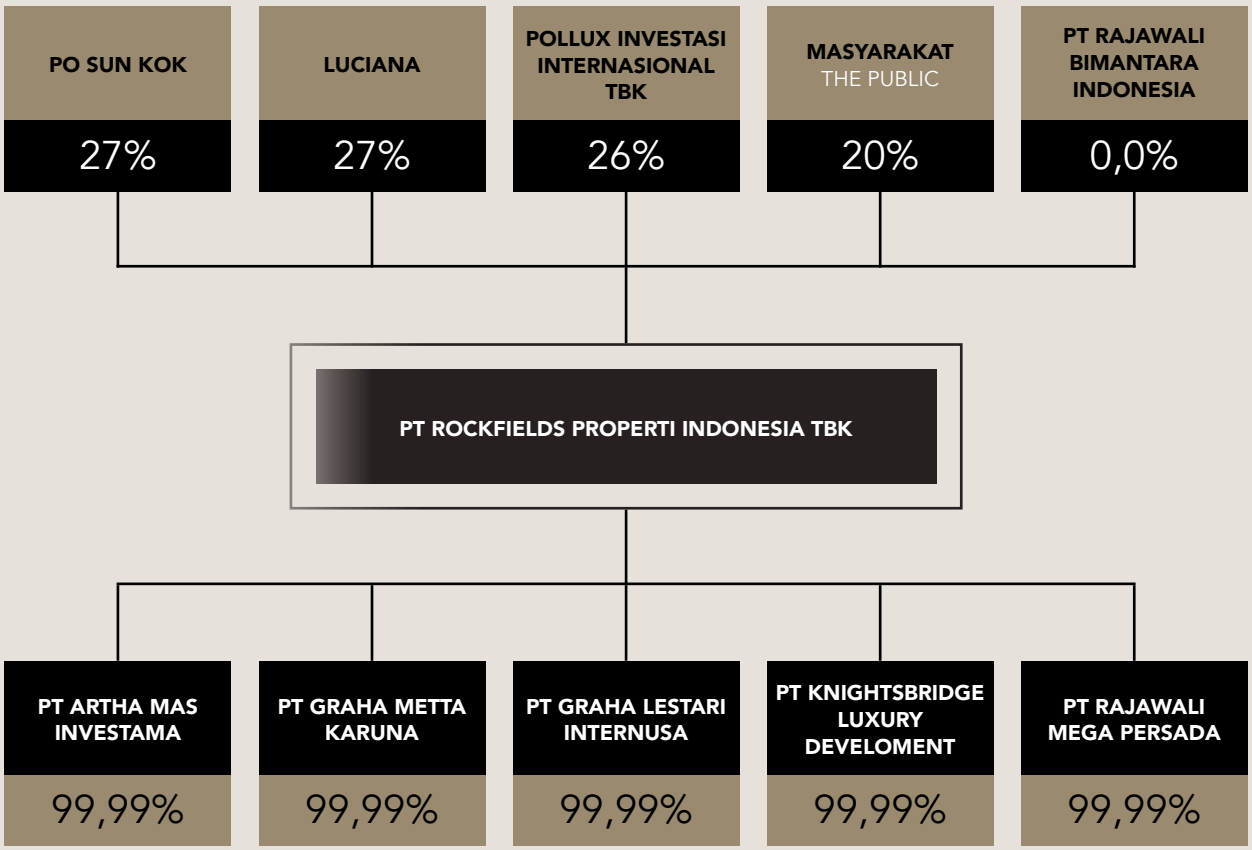
Lokasi
Proyek Hotel & Resort ini, memadukan sebuah kemewahan dalam keharmonisan alam untuk pasangan dan keluarga.

Menghadirkan sebuah desain modern arsitektur hotel dan villa yang mewah & nyaman dengan tingkat privasi yang tinggi. Proyek ini mendedikasikan hampir setengah dari lahannya untuk memadukan sebuah desain lansekap tropis yang sejuk dan rindang, dengan panorama tebing dan lautan sebagai fokal pointnya. Proyek ini juga dilengkapi oleh berbagai fasilitas berkelas bintang lima, untuk kenyamanan para tamu.

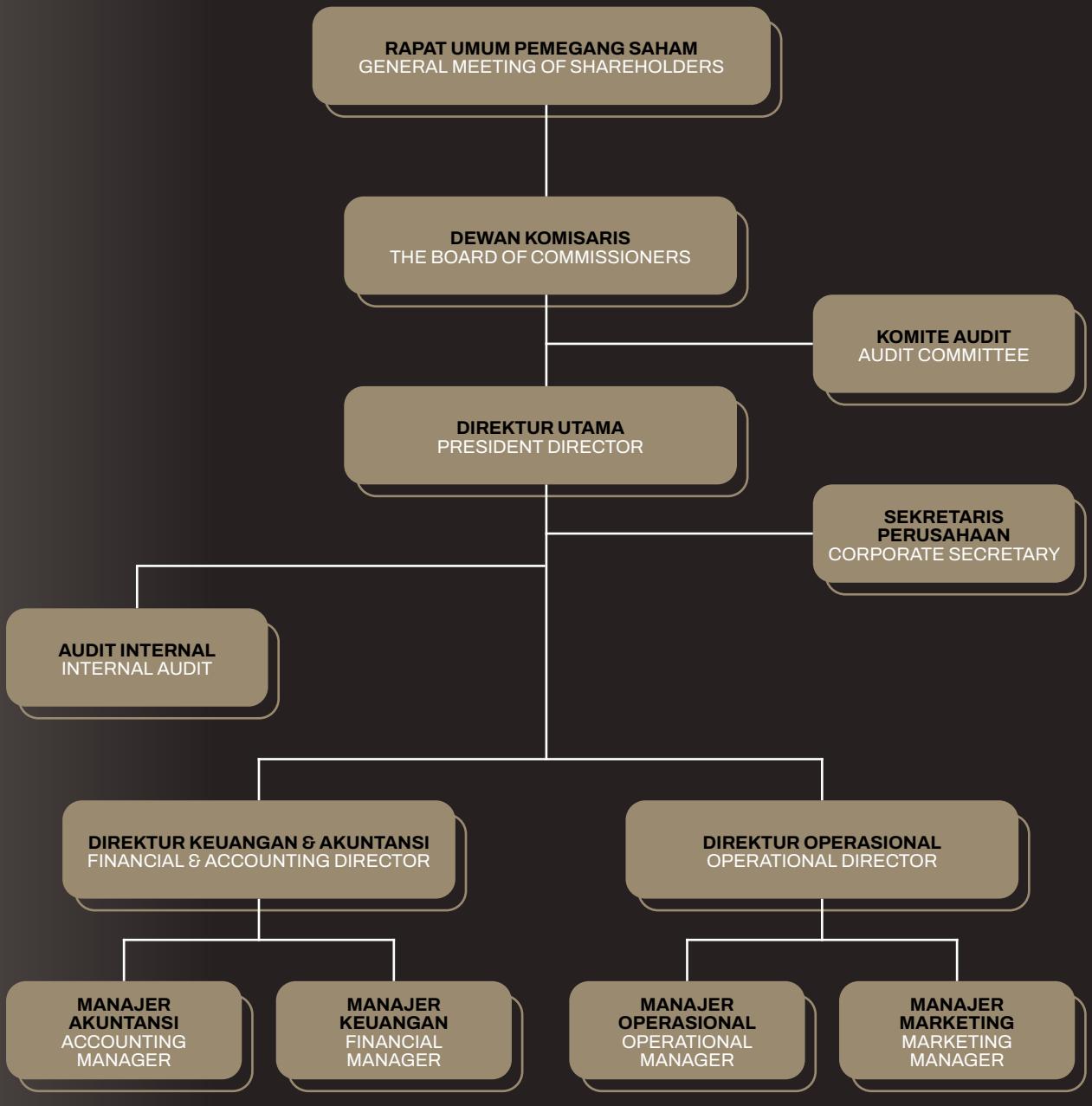
Location
This Hotel & Resort project combines luxury in natural harmony for couples and families.

Presenting a luxurious & comfortable modern architectural hotel and villa design with a high level of privacy. This project dedicates almost half of its land to combine a cool and leafy tropical landscape design, with cliff and ocean panoramas as the focal point. This project is also equipped with various five-star class facilities for the convenience of guests.

STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY'S STRUCTURE



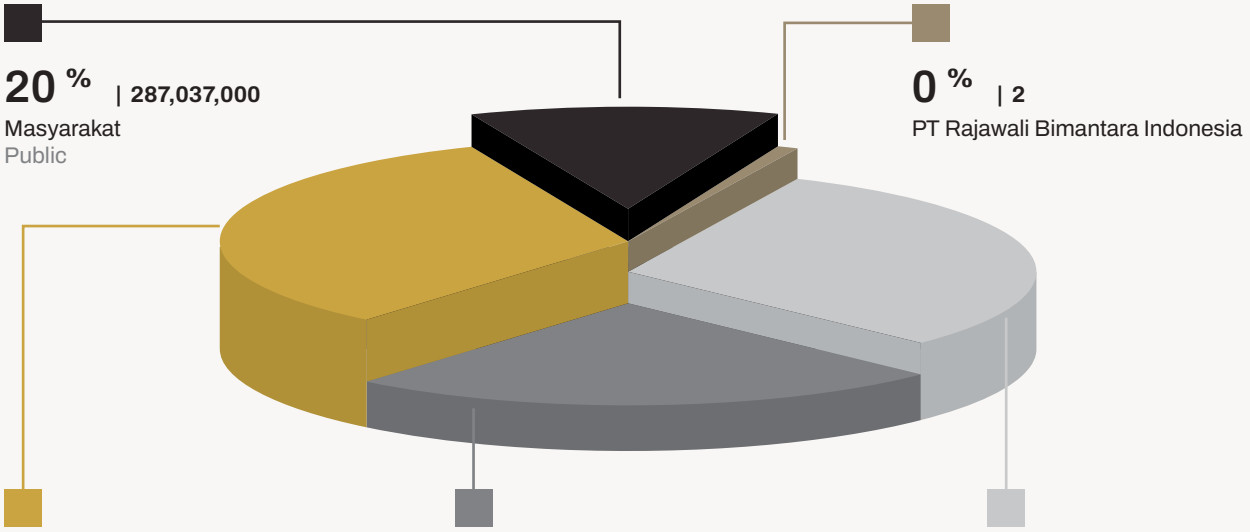
STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2021

Shareholders Composition On December 31, 2021

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	TOTAL SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
Po Sun Kok	387,499,998	27%
Luciana	387,500,000	27%
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0%
PT Pollux Hotels Group Tbk (d/h PT Pollux Investasi Internasional Tbk)	373,148,100	26%
Masyarakat / public	287,037,000	20%
Total	**1,435,185,100**	**100,00%**



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-237/D.04/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020 tentang Pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran, maka pada tanggal 10 September 2020 Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan menerbitkan sebanyak 287.037.000 lembar saham yang nilai nominalnya sebesar Rp 50,- per lembar saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 1.340,-

Based on the Decree of the Financial Services Authorization no. S-237/D.04/2020 on August 31, 2020 regarding the notification of the effectiveness of the registration statement, then on September 10, 2020 the company made its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.

The company issued a total of 287,037,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share which was offered to the public at an offering price of Rp 1,340.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Oleh karena itu, perlu dikelola secara adil dan profesional dengan tetap berpegang pada hak dan kewajiban karyawan. Pengelolaan SDM berfokus pada peningkatan kualitas serta kompetensi karyawannya, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik.

Selama ini Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah karyawan Perseroan dan anak usahanya sebanyak 42 orang, dan per tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 39 orang.

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut status karyawan, jenjang jabatan, jenjang usia, jenjang pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, adalah sebagai berikut:

Human Resources (HR) is one of the most important aspects in the Company and its Subsidiaries' business development.

Therefore, employees need to be managed fairly and professionally while still referring to the employee's rights and obligations. HR management focuses on improving the quality and competence of its employees, so they can give their best effort in supporting the Company.

So far, the Company does not have foreign employees. As of 31 December 2020, The Company and its subsidiary have 42 employees, and as of 31 December the Company has 39 employees.

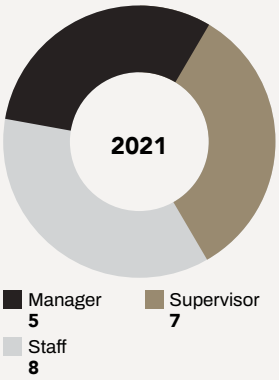
The composition of the Company's employees according to employee status, position level, age level, education level, main activity level and location for the years ended 31 December 2021, 2020, and 2019, are as follows:

KARYAWAN ROCKFIELDS.

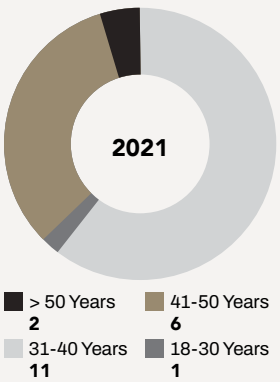
Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Composition Based on Employment Status



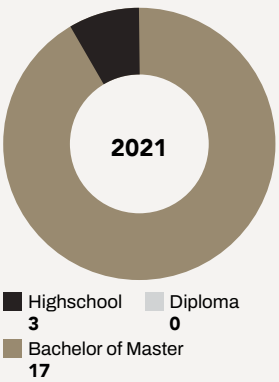
Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position



Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia
Composition Based on Age Discrepancies

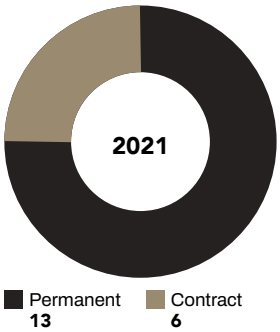


Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition Based on Academic Background

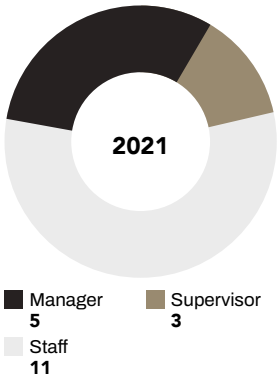


KARYAWAN ENTITAS ANAK.

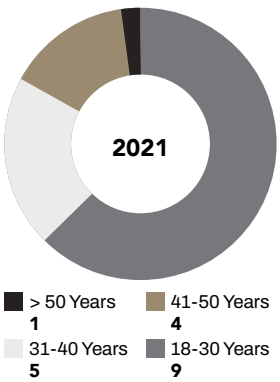
Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Composition Based on Employment Status



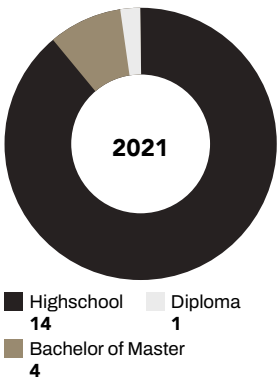
Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position



Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia
Composition Based on Age Discrepancies



Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition Based on Academic Background



KARYAWAN ROCKFIELDS.

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin — Composition Based on Gender

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Laki - Laki / Male	15	16	14
Perempuan / Female	5	7	7
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan — Composition Based on Employment Status

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Tetap / Permanent	20	23	21
Kontrak / Contract	0	0	0
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Jabatan — Composition Based on Position

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Manajer / Manager	5	6	7
Supervisor	7	6	4
Staf / Staff	8	11	10
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia — Composition Based on Age Discrepancies

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
>50 tahun / >50 Years	2	1	2
41 - 50 Tahun / 41 - 50 Years	6	3	3
31 - 40 Tahun / 31 - 40 Years	11	12	11
18 - 30 Tahun / 18 - 30 Years	1	7	5
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan — Composition Based on Academic Background

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
SMA (Sederajat) / Highschool	3	3	4
Akademi (D3) / Diploma	0	0	0
S2 atau S1 / Bachelor or Master	17	20	17
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Lokasi — Composition Based on Location

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Jakarta	20	23	21
Jumlah / Total	20	23	21

KARYAWAN ENTITAS ANAK

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin — Composition Based on Gender

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Laki - Laki / Male	15	15	6
Perempuan / Female	4	4	1
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan — Composition Based on Employment Status

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Tetap / Permanent	13	13	7
Kontrak / Contract	6	6	0
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Jabatan — Composition Based on Position

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Manajer / Manager	5	4	3
Supervisor	3	5	3
Staf / Staff	11	10	1
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia — Composition Based on Age Discrepancies

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
>50 tahun / >50 Years	1	1	0
41 - 50 Tahun / 41 - 50 Years	4	4	3
31 - 40 Tahun / 31 - 40 Years	5	5	2
18 - 30 Tahun / 18 - 30 Years	9	9	2
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan — Composition Based on Academic Background

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
SMA (Sederajat) / Highschool	14	14	3
Akademi (D3) / Diploma	1	1	1
S2 atau S1 / Bachelor or Master	4	4	3
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Lokasi — Composition Based on Location

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Jakarta	19	19	7
Jumlah / Total	19	19	7

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Seminar Karyawan 2021

List of Employee Training and Seminar in 2021

NO	PELATIHAN/SEMINAR TRAINING	PENYELENGGARA ORGANIZER	WAKTU DATE
1	Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu	24 November 2021
2	Pemahaman dan Penerapan Undang-undang No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Asosiasi Emiten Indonesia	19 November 2021
3	Seminar Nasional Perpajakan 2021	Universitas Airlangga	25 September 2021
4	Membidik Perubahan Kebijakan Ppn dan Pph dalam RUU KUP	Tax Center FIA UI	25 September 2021
5	Road to Initial Public Offering	KPP Madya Dua Jaksel 1 dan Bursa Efek Indonesia	27 Juli 2021
6	Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial dan Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia	13 Agustus 2021
7	Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan	31 Agustus 2021
8	Pendalaman POJK No 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	ICSA	27 Mei 2021
9	Team Building & Effective Communication for Better Future Part 1	Internal (HR)	21 September 2021
10	Team Building & Effective Communication for Better Future Part 2	Internal (HR)	19 Oktober 2021
11	Webinar BCA Cash Management Layanan BPJS Jamsostek	BCA	29 Oktober 2021
12	Compliance of Safety Regulation in Building and Construction	Kandel Sekoco Internasional	6 Maret 2021



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS



01 **Akuntan Publik**
Public Accountant

Herman Dody Tanumihardja & Rekan

The Bellezza Office Tower 15th unit 02
Jl. Letjend Soepono No. 34
Jakarta Selatan 12210
Telp : +6221 2567 5991
Fax : +6221 2567 5991

02 **Notaris**
Notary

Christina Dwi Utami, BSc, SH, MHum, MKn

Jl K.H Zainul Arifin No. 2
Komp Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Taman Sari, Jakarta - 11140
Telp : +6221 634 5668
Fax : +6221 634 5666

03 **Biro Administrasi Efek**
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp : +6221 2974 5222
Fax : +6221 2928 9961

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Rockfields



TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMICS OVERVIEW

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada banyak aspek kehidupan, tidak hanya kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga perekonomian dunia. Perkembangan kurang menguntungkan kepada perekonomian global ini tidak dapat dihindari sebagai akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara ini berdampak pada penurunan tajam aktivitas ekonomi global baik konsumsi, produksi, maupun investasi, tercermin pada kontraksi yang dalam dari penjualan ritel, produksi industri. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan pada tahun 2021 diproyeksikan mulai pulih sebesar 5,7%, dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 3,3%.

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on many aspects of life, not only in health and humanitarian contexts, but also with regards to the global economy. The unfavourable development in the global economy was unavoidable, as it came as result of the implementation of restrictions on public mobility in order to curb the spread of Covid-19.

Restrictions on public mobility in numerous countries had the effect of causing a sharp decline in global economic activities, including in consumption, production and investment. This is reflected in contractions seen in retail sales, industrial production. In light of these developments, global economic growth in 2021 overall was recovered to 5.7% compared to the previous year's growth that was contracted at 3.3%.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI
PROPERTI INDUSTRY OVERVIEW

Industri properti merupakan salah satu usaha yang terkena dampak dari Pandemi COVID 19. Rendahnya permintaan dari konsumen untuk rumah tinggal, sepinya pusat perbelanjaan, dan pembatasan kegiatan bekerja di gedung perkantoran menjadi beberapa contoh dampak negatif untuk industri properti.

Dampak negatif Pandemi COVID 19 membuat banyak perusahaan properti mengalami penurunan kinerja dibandingkan periode tahun sebelumnya.

The property industry is an affected industry by the COVID-19 Pandemic. Low demand for landed house, a less crowded shopping center, barring on work activities in office buildings are an example of a negative impact on industrial property.

The negative impact of the pandemic COVID-19 causing many property companies have a minor performance compared to the prior-year period.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Sesuai Laporan Keuangan yang Telah Diaudited Catatan No. 30, Perseroan melakukan pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi yaitu segmen bisnis sewa. Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan untuk tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

According to the Audited Financial Statements Note No. 30, the Company conducts business segment reporting based on PSAK 5, Operating Segment, namely the rental business segment. Income from land and/or building rental for 2021 and 2020, as follows:

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Pendapatan Sewa	50.374,04	56.232,52	Rental Revenue
Pendapatan Jasa Servis	22.984,39	21.859,30	Service Charge Revenue
Telepon dan Listrik	6.814,21	9.442,19	Telephone and Electricity
Parkir dan Internet	2.400,65	3.106,10	Parking and Internet
Lembur	679,41	705,05	Overtime
Instalasi dan Desain Ruangan	299,72	3.526,27	Installation and Fit-Out
Air	88,75	107,38	Water
Lainnya	105,95	1.147,77	Others
Jumlah Pendapatan	83.747,12	96.117,57	Total Revenue

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Perseroan membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp32.680,01 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp98.528,38 juta atau 75,09% dibandingkan Rp131.208,39 juta pada tahun 2020. Penurunan jumlah aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan biaya dibayar dimuka, piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka dan piutang usaha pada pihak ketiga.

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp1.014.307,61 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp75.294,26 juta atau 8,02% dibandingkan Rp939.013,35 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan aset lancar pada tahun 2021 terutama dikontribusikan oleh penambahan piutang lain dari pihak berelasi, properti investasi – bersih dan konstruksi dalam pengerjaan.

Secara keseluruhan, per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp1.046.987,62 juta, mengalami sedikit penurunan sebesar Rp23.234,12 juta atau 2,17% dibandingkan Rp1.070.221,74 juta pada tahun 2020. Penurunan jumlah aset pada tahun 2021 diakibatkan oleh penurunan aset lancar.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company recorded total current assets of Rp32,680.01 million in 2021, a decrease of Rp98,528.38 million or 75.09% compared to Rp131,208.39 million in 2020. The decrease in total current assets was mainly due to a decrease in costs. prepaid, other receivables, prepaid taxes and trade receivables from third parties.

On the other hand, total non-current assets were recorded at Rp1,014,307.61 million, grew by Rp75,294.26 million or 8.02% compared to Rp939,013.35 million in 2020. Current asset growth in 2021 was mainly contributed by the addition of other receivables from related parties, investment properties – net and construction in progress.

Overall, as of December 31, 2021, the Company booked total assets of Rp1,046,987.62 million, a slight decrease of Rp23,234.12 million or 2.17% compared to Rp1,070,221.74 million in 2020. The decrease in total assets in 2021 due to a decrease in current assets.

Liabilitas

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp34.037,09 juta per 31 Desember 2021, mengalami penurunan sebesar Rp4.772,36 juta atau 12,30% dibandingkan Rp38.809,45 juta pada tahun 2020. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama diakibatkan oleh penurunan utang usaha pihak ketiga serta pendapatan diterima di muka.

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp13.471,85 juta atau 5,10% dari Rp263.954,30 juta pada tahun 2020 menjadi Rp250.482.45 juta pada tahun 2021. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang terutama diakibatkan oleh penurunan utang lain-lain pihak ketiga, utang bank, utang deposit dan liabilitas imbalan kerja.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp284.519,54 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp18.244,21 juta atau 6,03% dibandingkan Rp302.763,75 juta pada tahun 2020. Penurunan jumlah liabilitas pada tahun 2021 diakibatkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan untuk tahun buku 2021 dan 2020 relatif stabil yaitu tercatat sebesar Rp762.468,07 juta pada tahun 2021 dibandingkan Rp767.457,99 juta pada tahun 2020, atau mengalami sedikit penurunan sebesar Rp4.989,92 juta atau 0,65%. Penurunan ekuitas pada tahun 2021 diakibatkan oleh penurunan deficit pada tahun 2021.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp83.747,12 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp12.370,46 juta atau 12,87% dibandingkan Rp96.117,57 juta pada tahun 2020. Penurunan pendapatan pada tahun 2021 terutama disebabkan oleh penurunan hampir seluruh pos pendapatan, terutama pendapatan sewa, telepon dan listrik, instalasi dan desain ruangan serta pendapatan lainnya.

Kontribusi pendapatan utama Perseroan pada tahun 2021 diperoleh dari pendapatan sewa sebesar Rp50.374,04 juta diikuti oleh pendapatan jasa servis sebesar Rp22.984,39 juta, telepon dan listrik sebesar Rp6.814,21 juta, parkir dan internet sebesar Rp2.400,65 juta, lembur sebesar Rp679,41 juta, instalasi dan desain ruangan sebesar Rp299,72 juta, air sebesar Rp88,75 juta dan lainnya sebesar Rp105,95 juta.

Liabilities

The Company's total current liabilities achieved Rp34,037.09 million as of December 31, 2021, a decrease of Rp4,772.36 million or 12.30% compared to Rp38,809.45 million in 2020. The decrease in current liabilities was mainly due to decrease in third party trade payables and unearned income.

Total long-term liabilities decreased by Rp13,471.85 million or 5.10% from Rp263,954.30 million in 2020 to Rp250,482.45 million in 2021. The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in other payables. third parties, bank loans, deposit payables and employee benefit liabilities.

Overall, the Company booked total liabilities of Rp284,519.54 million in 2021, a decrease of Rp18,244.21 million or 6.03% compared to Rp302,763.75 million in 2020. The decrease in total liabilities in 2021 was due to by a decrease in the number of short-term and long-term liabilities.

Equity

The Company's equity for the fiscal year 2021 and 2020 remained stable, which was recorded at Rp762,468.07 million in 2021 compared to Rp767,457.99 million in 2020, or experienced a slight decrease of Rp4,989.92 million or 0.65%. The decrease in equity in 2021 was due to a decrease in deficit in 2021.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue and Cost of Revenue

The Company recorded revenue of Rp83,747.12 million in 2021, a decrease of Rp12,370.46 million or 12.87% compared to Rp96,117.57 million in 2020. The decrease in revenue in 2021 was mainly due to a decrease in almost all income items, especially rental income, telephone and electricity, installation and Fit-Out and others.

The Company's main revenue contribution in 2021 was derived from rental income of Rp50,374.04 million, followed by service income of Rp22,984.39 million, telephone and electricity of Rp6,814.21 million, parking and internet of Rp2,400, 65 million, overtime of Rp679.41 million, installation and room design of Rp299.72 million, water of Rp88.75 million and others of Rp105.95 million.

Seiring penurunan jumlah pendapatan, beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan sebesar Rp 2.303 juta atau 4,49% dari Rp51.326,01 juta pada tahun 2020 menjadi Rp49.022,19 juta pada tahun 2021.

Laba Kotor
Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp34.724,93 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp10.066,63 juta atau 22,47% dibandingkan Rp44.791,56 juta pada tahun 2020. Penurunan laba kotor terutama diakibatkan oleh penurunan pendapatan pada tahun 2021.

Laba Operasi
Perseroan membukukan laba operasi sebesar Rp16.509,06 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp2.839,81 juta atau 14,68% dibandingkan Rp19.348,86 juta pada tahun 2020. Penurunan laba operasi terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dan pendapatan operasi lainnya.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2.637,16 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp1.363,35 juta atau 107,03% dibandingkan Rp1.273,81 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2021 dikontribusikan oleh penurunan beban keuangan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp5.316,07 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.307,91 juta atau 30,27% dibandingkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp7.623,98 juta pada tahun 2020.

Laba (Rugi) Komprehensif Bersih
Perseroan membukukan rugi komprehensif bersih sebesar Rp4.989,91 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp2.574,34 juta atau 34,03% dibandingkan rugi komprehensif bersih sebesar Rp7.564,25 juta pada tahun 2020. Penurunan jumlah rugi komprehensif bersih pada tahun 2021 dikontribusikan oleh kenaikan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp32.991,23 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp103.107,27 juta atau 147,05% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp70.116,04 juta pada tahun 2020. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp8.299,70 juta pada tahun 2021, mengalami penurunan sebesar Rp286.367,65

Following the decrease in total revenue, the cost of revenue also decreased by Rp 2,303 million or 4.49% from Rp51,326.01 million in 2020 to Rp49,022.19 million in 2021.

Gross Profit
The Company booked gross profit of Rp34,724.93 million in 2021, a decrease of Rp10,066.63 million or 22.47% compared to Rp44,791.56 million in 2020. The decrease in gross profit was mainly due to a decrease in revenue in 2021.

Income from Operations
The Company booked income from operations of Rp16,509.06 million in 2021, a decrease of Rp2,839.81 million or 14.68% compared to Rp19,348.86 million in 2020. The decrease in operating profit was mainly due to a decrease income and other operating income.

Income (Loss) Before Income Tax Expenses
The Company booked income before income tax of Rp2,637.16 million, grew by Rp1,363.35 million or 107.03% compared to Rp1,273.81 million in 2020. The growth of income before income tax in 2021 was contributed by a decrease financial costs.

Net Income (Loss) For The Year
The Company booked net loss for the year of Rp5,316.07 million, a decrease of Rp2,307.91 million or 30.27% compared to a net loss for the year of Rp7,623.98 million in 2020.

Net Comprehensive Profit (Loss)
The Company booked net comprehensive loss of Rp4,989.91 million in 2021, a decrease of Rp2,574.34 million or 34.03% compared to a net comprehensive loss of Rp7,564.25 million in 2020. The decrease in total net comprehensive loss in 2021 was contributed by the increase in the remeasurement of defined benefit liabilities.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
The Company booked net cash flow from operating activities of Rp32,991.23 million, grew by Rp103,107.27 million or 147.05% compared to net cash flow used for operating activities of Rp70,116.04 million in 2020. Net cash flow used for investing activities was recorded at Rp8,299.70 million in 2021, a decrease of Rp286,367.65 million or 97.18% compared to Rp294,667.34 million in 2020. Net cash flow used for financing activities was

juta atau 97,18% dibandingkan Rp294.667,34 juta pada tahun 2020. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp (12.126,08) juta, mengalami penurunan sebesar Rp 374.812.229.608 juta atau 103,34% dibandingkan Rp362.689,16 juta pada tahun 2020.

recorded at Rp (12,126.08) million, a decrease of Rp 374,812,229,608 million or 103.34% compared to Rp362,689.16 million in 2020.

Kas dan setara kas pada awal tahun tercatat sebesar Rp8.097,85 juta sedangkan kas dan setara kas pada akhir tahun tercatat sebesar Rp20.663,11 juta untuk tahun buku 2021.

Cash and cash equivalents at the beginning of the year were recorded at Rp8,097.85 million, while cash and cash equivalents at the end of the year were recorded at Rp20,663.11 million for the fiscal year 2021.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

RASIO KEUANGAN	2021	2020	FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	96,01%	338,08%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,37 X	0,39X	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,27 X	0,28 X	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	-6,35%	-7,93%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	3,15%	1,33%	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	-0,51%	-0,71%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	-0,70%	-0,99%	Return on Equity (ROE)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar hutang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas untuk periode 2021 dan 2020, sebagai berikut:

SOLVENCY

The Company's ability to pay debts (solvency) can be seen from the liquidity ratio for the period 2021 and 2020, as follows:

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2021	2020	SOLVENCY RATIO
Rasio Lancar	96,01%	338,08%	Current Ratios
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,37 X	0,39 X	Debt to Equity

KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Rincian umur piutang tahun 2021 adalah:

The details of the age of accounts receivable in 2021 are:

KETERANGAN	31 DESEMBER / DECEMBER 31		DESCRIPTION
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	461.429.730		Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
Kurang dari 30 hari	4.599.515.572	3.470.052.032	Under 30 days
31 – 60 hari	451.088.189	476.939.457	31 – 60 days
61 – 90 hari	1.120.538.455	1.084.150.804	61 – 90 days
91 – 120 hari	13.750.000	2.573.610.791	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	1.049.935.026	1.216.708.613	Over 120 days
Jumlah piutang usaha	7.696.256.972	8.821.461.697	Total trade receivables

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Modal Perseroan terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan komposisi per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

The Company's capital consists of shares issued and fully paid with composition as of December 31, 2021 as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE	JUMLAH MODAL TOTAL SHARE CAPITAL
Luciana	387.500.000	27	19.375.000.000
Po Sun Kok	387.499.998	27	19.374.999.900
PT Pollux Hotels Group Tbk (dh PT Pollux Investasi Intenasional Tbk)	373.148.100	26	18.657.405.000
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0	100
Masyarakat / Public	287.037.000	20	14.351.850.000
Jumlah Modal Saham Total Share Capital	1.435.185.100	100	71.759.255.000

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dltuangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadl Rp 50 per lembar saham sehlngga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham rnenjadl 3.100.000.000 lembar saham dan Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadl 775.000.000 lembar saham.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 150 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3.100.000.000 shares and the Issued and fully paid of shares of 387.500.000 became 775.000.000 shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2021, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of December 31, 2021, there is no material commitment related to capital goods investment realized by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER FINANCIAL STATEMENTS DATE

PERJANJIAN PENYELESAIAN PIUTANG USAHA

Pada tanggal 17 Januari 2022, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung membuat perjanjian penyelesalan piutang usaha dengan PT Oriental

TRADE RECEIVABLES SETTLEMENT AGREEMENT

On January 17, 2022, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a trade receivables settlement agreement with PT Oriental Meteor, with PT Arang Indo

Meteor, dengan PT Arang lndo Utama sebagai penjamin pembayaran. Dalam perjanjian tersebut, PT Oriental Meteor wajib melakukan pembayaran sewa, service charge, biaya utilitas, dan denda keterlambatan sebesar Rp 4.339.427.910, sesuai dengan skema penjadwalan yang sudah ditentukan oleh PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

utama as the guarantor of payment. In the agreement, PT Oriental Meteor is required to pay rent, service charge, utility fee, and late penalty amounting to Rp 4.339.427.910, according to the schedule determined by PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary.

UNDANG-UNDANG HARMONISASI PERATURAN PERPAJAKAN

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, UU No, 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain:

1. Tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
2. Kenaikan bertahap tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadl 11 % berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan;
3. Program pengungkapan sukarela wajlb pajak.

HARMONIZATION OF TAXATION REGULATIONS

On October 29, 2021, the Government has imposed UU No. 7/2021 on Harmonization of Taxation Regulations. Law No. 712021 contains a number of changes lo tax rules including:

1. Corporate Income tax rate lo 22% from the 2022 tax year onwards;
2. A gradual Increase in the Value Added Tax (VA1) rate to 11% takes effect from 1 April 2022 and 12¾ takes effect no later than January 1, 2025 and;
3. Voluntary disclosure program of Tax payer

UNDANG UNDANG CIPTA KERJA

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama tahun 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana Undang-undang Cipta Kerja, Perusahaan saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jlka ada.

OMNIBUS LAW

In November 2020, UU No. 1112020 on the Omnibus Law has been imposed. During 2021, The Government officially has imposed several regulations implementing the Omnibus Law, The Company is currently closely monitoring the development of such implementing regulations and with consider its impact on the Company's operations, if any.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("'MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materlll Undang-Undang Cipta Kerja dengan nornor 91/PUU-XVlll/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan Undang-undang Cipta Kerja lnkonstitusional secara bersyarat dan harus dllakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan, Putusan MK telah rnenyatakan Undang-undang Cipta Kerja maslh tetap berlaku secara konstitusional sampal dengan dilakukan perbaikan sesual dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh Mahkamah Konstitusi, yaitu harus dllakukan perbalkan paling lama 2 tahun sejak putusan.

Furthermore, in November 2021, the Constitutional Court (''MK'1 held a hearing on the results of the formal and material test results of the Omnibus Law with the number 91 I PUU -XVIII I 2020, In the decision, The Constitutional Court declared that the Omnibus Law unconstitutional on a conditional basis and must be improved within two years of the verdict being decided. The Court's decision has stated that the Omnibus Law still remains constitutionally valid until the improvement of its formation is carried out in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be repaired no longer than 2 years from the verdict.

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETS AND PROJECTION AT EARLY OF FISCAL YEAR WITH ACHIEVEMENT

Pandemi COVID-19 menjadi penghambat utama bagi hampir seluruh pelaku usaha dalam mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya. Demikian juga dengan Perseroan sebagai salah satu perusahaan properti yang terdampak dengan adanya Pandemi

The COVID-19 pandemic is a major obstacle for most industries in achieving their previously planned targets. Likewise, the Company is one of the property companies affected by the Covid 19 Pandemic throughout 2021. Most of the targets that have been planned by the

Covid 19 ini sepanjang tahun 2021. Target-target yang telah direncanakan oleh Perseroan untuk tahun 2021 ini sebagian besar tidak sesuai dengan pencapaian yang diharapkan. Namun demikian, pencapaian yang diperoleh oleh Perseroan pada tahun 2021 ini sudah merupakan hasil terbaik yang dihasilkan Perseroan. Meskipun terdapat penurunan pendapatan dan laba/rugi dari periode sebelumnya dan proyeksi awal, namun hal tersebut masih dalam kondisi yang wajar mengingat kondisi perlambatan ekonomi akibat Pandemi Covid-19 ini.

Company for 2021 were not in line with the expected achievements. However, the achievements obtained by the Company in 2021 were already the best results produced by the Company. Even though there was a decrease in income and profit/loss from the previous period and initial projections, this was still in a reasonable condition considering the economic slowdown due to the Covid-19 Pandemic.

TARGET TAHUN 2022
TARGETS IN 2022

Perseroan telah menyusun target usaha untuk tahun 2022 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dari segi makro maupun mikro. Perseroan telah menyusun proyeksi pendapatan jasa, laba bruto, aset, serta ekuitas yang mungkin masih memerlukan penyesuaian mengingat bahwa masih terdapat dampak dari keberlanjutan Covid-19 di tahun 2022.

The Company has arranged the business target for the year of 2022 considering the economic condition from micro as well as macro aspect. The Company has arranged the projection of service revenue, gross profit, assets, and equity may still need adjustments considering the continuation of Covid-19 impact in 2022.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Optimisme untuk sektor properti terus menguat seiring tren pemulihan ekonomi selama tahun 2021. Memasuki tahun 2022, sebagai sektor riil, bisnis properti di Indonesia memiliki jaminan pasar yang besar dan terbukti dengan beberapa kali krisis ditambah dengan pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 lalu, sektor properti di Indonesia masih tetap mencatatkan tren pertumbuhan.

Optimism for the property sector continues to strengthen along with the economic recovery trend throughout 2021. Entering 2022, as a real sector, the property business in Indonesia has a large market guarantee and is proven by several crises coupled with the Covid-19 pandemic since early 2020, the sector property in Indonesia was still recording a growth trend.

Berdasarkan riset yang dilakukan Knight Frank Indonesia, sebanyak 90% pelaku industri properti optimistis sektor properti tanah air akan pulih pada tahun 2022. Sementara itu, 57% lainnya menyatakan bahwa sektor properti di Indonesia akan sepenuhnya bangkit pada kuartal keempat tahun 2021.

Based on research conducted by Knight Frank Indonesia, 90% of property industry players are optimistic that the country's property sector will recover in 2022. Meanwhile, another 57% stated that the property sector in Indonesia will fully recover in the fourth quarter of 2021.

Untuk wilayah Jabodetabek yang dijadikan tolak ukur sektor properti nasional masih menjadi wilayah yang menawarkan potensi pengembangan proyek properti yang baik. Disusul dengan subsektor pariwisata khususnya di wilayah pariwisata utama seperti Bali, Lombok, hingga Labuan Bajo yang juga masih sangat menarik.

For the Jabodetabek area, which is used as a benchmark for the national property sector, it is still an area that offers good property project development potential. Followed by the tourism sub-sector, especially in the main tourism areas such as Bali, Lombok, to Labuan Bajo which is also still very attractive.

Bila melihat prospek pemulihan ekonomi pada tahun 2022 yang diperkirakan lebih baik dibanding 2021, sektor properti juga diperkirakan akan mengalami pemulihan. Tahun 2022, diperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih tinggi dibanding tahun 2021. IMF, dalam

If you look at the prospect of economic recovery in 2022, which is estimated to be better than 2021, the property sector is also expected to recover. In 2022, it is estimated that Indonesia's economic growth will be higher than 2021. The IMF, in the outlook released last

outlook yang dirilis pada Oktober lalu, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2022 akan mencapai 5,9% lebih tinggi dibanding proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 ini sebesar 3,2%. Proyeksi IMF ini juga senada dengan proyeksi dari lembaga lainnya. Lembaga pemeringkat S&P, misalnya, September lalu mengeluarkan outlook-nya, dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2022 diperkirakan mencapai 5,6% lebih tinggi dibanding tahun 2021 ini sebesar 3,4%.

October, projects that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 5.9% higher than the projected economic growth in 2021 of 3.2%. . IMF projections are also in line with projections from other institutions. The S&P rating agency, for example, last September issued its outlook, in which Indonesia's economic growth in 2022 is estimated to reach 5.6% higher than in 2021 at 3.4%.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Menghadapi era persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan terus meningkatkan pemasaran dan penjualan dengan cara antara lain:

1. Secara konsisten menjalin kerjasama dengan agen pemasaran online maupun offline,
2. Melakukan penyesuaian harga sewa,
3. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Perseroan terus berinovasi dengan melakukan promosi melalui media sosial, pelayanan online, dan melakukan optimalisasi kerja sama dengan pihak profesional lain.
4. Menggali segment baru konsumen.

Facing an increasingly tight era of business competition, the Company continues to improve marketing and sales by means of:

1. Consistently cooperating with online and offline marketing agents,
2. Adjust rental prices,
3. Utilizing the advances in information technology, the Company continues to innovate by promoting through social media, online services, and optimizing cooperation with other professional party.
4. Explore new consumer segments.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk menentukan lain, Dividen akan dapat dibagikan (setelah mendapat persetujuan RUPS) dengan mempertimbangkan salah satunya adalah saldo laba positif dari Perseroan

In accordance with the prevailing laws and regulations, decisions regarding the distribution of dividends are determined through the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Company's Board of Directors.

Without prejudice to the rights of shareholders to determine otherwise, dividends will be distributed (after obtaining approval from the GMS) by considering, among others, the positive retained earnings of the Company.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Penggunaan dana IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha Entitas Anak, dengan komposisi sebagai berikut :

1. Sekitar 74,00% untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT AMI. Kemudian oleh PT AMI akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran beserta fasilitasnya. Tujuan penggunaan dana tersebut untuk pembangunan proyek antara lain seperti pekerjaan sipil, pengetesan terhadap gempa, membangun fasilitas umum dan fasilitas sosial yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah dan pekerjaan-pekerjaan pendukung lainnya. Alasan dan pertimbangannya adalah untuk menambah permodalan dalam rangka merealisasikan rencana pembangunan proyek PT AMI.
2. Sekitar 26,00% untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT GLI yang memiliki gedung perkantoran bernama “Noble House” di Mega Kuningan. Kemudian dana tersebut akan digunakan oleh PT GLI untuk pembangunan fasilitas penunjang gedung Noble House seperti fasilitas ruang meeting, kantin, area casual leasing (outlet penjualan makanan), dan ruangan yang disewakan dengan perabotan dan perlengkapannya (fully furnished). Alasan dan pertimbangannya adalah untuk menambah modal dan mendukung pengembangan usaha GLI.

Perseroan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana saham.

Berikut adalah tabel pelaporan realisasi penggunaan dana penawaran umum yang telah disampaikan dalam RUPS Tahunan 2021.

The use of IPO funds after deducting issuance costs will be used for developing the Subsidiary’s business, with details as follows:

1. Approximately 74.00% will be used to increase equity in the Subsidiary, PT AMI. Then PT AMI will use the funds to build office buildings and facilities. These funds are used for project development including civil works, earthquake testing, building public facilities and social facilities determined by the Government and other supporting projects. The reason and consideration of this use is to increase capital in order to realize PT AMI project development plan.
2. Approximately 26.00% will be used to increase equity in the Subsidiary, PT GLI which owns an office building called “Noble House” in Mega Kuningan. PT GLI will use these funds for the construction of supporting facilities for the Noble House building such as meeting rooms, canteens, casual leasing areas (food sales outlets), and rooms for rent with furniture and equipment (fully furnished). The reasons and considerations for this are to increase capital and support GLI’s business development.

The Company has used all of the proceeds from its initial public offering.

Following the table of the utilization on the initial public offering fund report as reported in the 2021 Annual General Meeting Shareholders.

Jenis Penawaran Umum Public Offering	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum** Realized Value Of Public Offering Results			**Rencana Penggunaan Dana** Fund Usage Plan		**Realisasi Penggunaan Dana** Realized Use Of Funds	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds of Public Offering	**Biaya Penawaran Umum** Public Offering Fee	**Hasil Bersih** Net Result	**Penyertaan Saham** Share Participation	**Total**	**Penyertaan Saham** Share Participation	**Total**
IPO Saham Initial Public Offering	10-09-2020	384.629.580.000	7.348.479.702	377.281.100.298	PT Artha Mas Investama	279.188.014.221	PT Artha Mas Investama	279.188.014.221
					PT Graha Lestari Internusa	98.093.086.077	PT Graha Lestari Internusa	98.093.086.077
					Total	377.281.100.298	Total	377.281.100.298

Sisa Hasil Penawaran Umum **Remaining Funds**	-

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2021, sebagai berikut:

The Company engaged in transaction with related parties throughout 2021, as follows:

NAMA PIHAK BERELASI NAME OF RELATED PARTIES	HUBUNGAN RELATIONSHIP	SIFAT SALDO AKUN ATAU TRANSAKSI NATURE OF ACCOUNT BALANCES OR TRANSACTIONS
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Piutang Usaha Trade Receivables
Po Sun Kok	Pemegang Saham Shareholder	Utang Lain-Lain Other Payables
PT Pollux Hotels Group Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Piutang Usaha Trade Receivables Utang Lain-Lain Other Payables
PT Pollux Properties Indonesia Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Utang Lain-Lain Other Payables
PT Cakrawala Sakti Kencana	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama Entities under control of the seme key management personnel	Utang Lain-Lain Other Payables
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama Entities under control of the seme key management personnel	Piutang Usaha Trade Receivables
PT World Apparel	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Utang Lain-Lain Other Payables
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama President Director	Utang Lain-Lain Other Payables

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGADUNG BENTURAN KEPENTINGAN
INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Sejak mendapat Pernyataan Efektif dari OJK dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2021 Perseroan tidak melakukan Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Since receiving Effective Statement from OJK and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange until 31 December 2021, the Company has not entered into any Affiliate Transactions containing conflicts of interest.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of December 31, 2021, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition or debt/capital restructuring transaction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNFICANT IMPACT

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2021.

There is no change in Regulation with signfiicant impact to the Company's performance in 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Penerapan dari standar, interprestasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (Efektif per 1 Januari 2023)
- PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"
- PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa - Konsesi sewa terkait Covld-19 setelah 30 Juni 2021"

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2022, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reponed for the current or prior financial years.

- PSAK No. 1 (Amendment). "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; regarding Classification of Liablities as Short-Term or Long-Term (Effective as of January 1, 2023)
- PSAK No. 16 (Amendment), "Fixed Assets on yield before intensified use"
- PSAK No. 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes In Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates"
- PSAK No. 46 (Amendment) "Income Tax on Deferred Tax on Assets and L/abl/it/es arising from a single transaction"
- PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Loss-of-Fire Contract Contracts"
- PSAK No. 73 (Amendment), "Leases - Lease concessions related to Covid-19 after June 30, 2021"

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





Rockfields

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

In carrying out its business activities, the Company always adheres to the principles of Good Corporate Governance as regulated in OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. Good Corporate Governance ("GCG") is basically created as a company control and regulation system, which acts as a measure of a company's healthy performance through work ethics and good work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits to stakeholders.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari seluruh pihak. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Management realizes that the implementation of corporate governance requires awareness, hard work and support from all parties. In addition, management is also aware of the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi perusahaan yang wewenangnya diatur oleh undang- undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Menyetujui langkah–langkah penting Perseroan (Corporate Action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest structure in the Company, with authority as regulated by the Law and Articles of Association. GMS has authority includes to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of the Articles of Association, approve the Annual Report, determine the Company's profit distribution including dividend payment to the Shareholders, stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Approved corporate actions related to the Company's management

Selama tahun 2021 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2021. Ringkasan keputusan RUPS sebagai berikut :

During 2021 the Company held 1 (one) Annual GMS (AGM). The Annual GMS held on August 31, 2021. Summary of GMS decisions are as follows:

1. Agenda Pertama adalah menerima dan mengesahkan:
   a. Laporan Tahunan untuk tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Peseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja

1. Approved the Annual Report, including:

   a. Financial Report including Company's Balance Sheet and Profit (Loss) for the financial year ending on December 31st 2020 which has been audited by Public Accountant Firm Herman Dody Tanumihardja & Rekan following its report No. 00320/2.0627/AU.I/03/0325-2/1/VIII/2021

& Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00320/2.0627/AU.I/03/0325-2/1/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020; dan

b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2020.

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dokumen pendukungnya.

2. Agenda kedua adalah menetapkan bahwa dikarenakan Perseroan masih mencatatkan kerugian, maka tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2020.

3. Agenda ketiga adalah :
   a. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

   b. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

4. Selanjutnya, agenda keempat adalah:
   a. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

dated August 25th 2021, which has given a fair opinion in all material aspect which is contained in the 2020 Annual Report; and

b. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the financial year ending December 31, 2020, as contained in the 2020 Annual Report.

Provide release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors for their management activity and to the Board of Commissioners for their supervisory activity during the financial year ending on December 31st 2020, as long their activity was recorded in the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ending on December 31st 2020 and their supporting documents.

2. The second agenda ,determined that concerning the Company recording a loss, there will be no distribution of dividends for the 2020 financial year.

3. Third Agenda:
   a. Granted power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accounting Firm) which will audit/examine the Company's financial books for the yearbook ending on December 31, 2021, and stipulates the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) with considering the Audit Committee recommendation and applicable regulation;
   b. Stated that the grant of power and authority effective since the proposal is submitted and approved by the Meeting.

4. Furthermore, the fourth agenda
   a. To authorize the Ultimate Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021, taking into account the Company's financial condition.

b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

c. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.
d. Besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021.

5. Terakhir agenda kelima yaitu menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

b. To authorize the Ultimate Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021, with consideration of the company's financial condition.
c. Stating that the grant of power and authority as stated in clause I and II this resolution, effective since the proposal is submitted and approved by the Meeting.
d. The amount of salary and allowance to be paid by the Company to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners during the 2021 financial year will be stated in the Annual Report for the 2021 financial year.

5. Last, the fifth agenda received Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS)
EXTRAORDINARY GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2021. Ringkasan Keputusan RUPS Luar Biasa sebagai berikut :

1. Agenda pertama adalah menerima pengunduran diri dari Bapak Po Sun Kok selaku Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Luciana selaku Komisaris Perseroan serta menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Bapak Po Sun Kok dan Ibu Luciana atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan serta memberikan acquit et de charge terhadap tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjalankan jabatan masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan;
2. Agenda kedua adalah Mengangkat:
   a. Tuan Faisal Rachman selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan;

   b. Tuan Robert Joppy Kardinal sebagai Komisaris Independen Perseroan;
   c. Tuan Lau Wei Kian sebagai Komisaris Perseroan.

   dengan masa jabatan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

In 2021 the Company held 1 (one) Extraordinary GMS held on 18 June 2021. Summary of Extraordinary GMS Resolutions are as follows:

1. The first agenda, accepted the resignation of Mr. Po Sun Kok as a President Commissioner of the Company and Mrs. Luciana as a Commissioner of the Company with the highest appreciation to Mr. Po Sun Kok and Mrs. Luciana for their services as a President Commissioner and Commissioner for the Company and provide acquit et de charge for their supervision measures that have been carried out during the performance of their respective positions, as long as recorded in the Company's books and notes.

2. The second agenda appointed:
   a. Mr. Faisal Rachman as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company;
   b. Mr. Robert Joppy Cardinal as Independent Commissioner of the Company;
   c. Mr. Lau Wei Kian as Commissioner of the Company.

   with an effective term of office starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025 (two thousand and twenty five).

3. Agenda ketiga adalah menyatakan dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

3. The third agendaDetermined the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting as follows:

Direksi :

Direktur Utama :
Tuan Po Wiwiek Purnomo;

Direktur :
Nyonya Dewi Susanti;

Directors :

President Director :
Mr. Po Wiwiek Purnomo;

Director :
Mrs. Dewi Susanti;

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen :

Tuan Faisal Rachman:

Komisaris Independen :
Tuan Robert Joppy Kardinal;

Komisaris :
Tuan Lau Wei Kian;

Board of Commissioners:

President Commissioner and Independent Commissioner :
Mr. Faisal Rachman;

Independent Commissioner :
Mr. Robert Joppy Cardinal;

Commissioner :
Mr. Lau Wei Kian;

terhitung sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima).

4. Selanjutnya agenda keempat adalah memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Dan agenda terakhir yaitu menyatakan pemberian kuasa dalam butir IV keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.

effective until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2025 (two thousand twenty five).

4. Furthermore, the fourth, gave authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to deliver the result of Board of Commissioners and Board of Directors composition above into the deed made before the Notary, and then given notice to the authorized party, and take all and every action required in connection with the decision by the prevailing laws and regulation.

5. And the last agenda, declared the granting of power of attorney in point IV of this decision, effective from the proposal proposed in this agenda approved by the Meeting.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, dimana Perseroan diatur untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association are as follows:

1. Supervise and responsible of the supervision of management policies, management activities in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
2. Give approval to the Company's annual work plan, before next financial year started;
3. Perform tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the resolutions of the GMS;
4. Performing special tasks assigned to the board of commissioners according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and /or based on the decision of the GMS;
5. Analyze and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
6. Comply with the Articles of Association and laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
7. Carry out nomination and remuneration functions in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The composition has complied with the provisions of POJK No. 33/2014, that the Company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the composition of the members of the Board of Commissioners.

Komisaris Utama - Independen :
Faisal Rachman

Komisaris Independen :
Robert Joppy Kardinal

Komisaris :
Lau Wei Kian

President Commissioner- Independent Commissioner:
Faisal Rachman

Independent Commissioner:
Robert Joppy Kardinal

Commissioner:
Lau Wei Kian

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS

Dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan, remunerasi anggota dewan komisaris Perseroan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Variabel yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Selama tahun 2021, Perseroan mengalokasikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp1.500.000.000,-.

FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Consider with the companies condition and performance, Board of Commissioners remuneration determined in General Meeting of Shareholders

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners

The variables reference in determining the remuneration for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Throughout the year of 2021, the Company allocated the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the amount of Rp1.500.000.000,-.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

JABATAN	NAMA	RAPAT DIREKSI			RAPAT BERSAMA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS			RAPAT DEWAN KOMISARIS		
		FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN	FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN	FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN
Direktur Utama	Po Wiwiek Purnomo	12	12	100	5	5	100	-	-	-
Direktur	Dewi Susanti	12	12	100	5	5	100	-	-	-
Komisaris Utama	Faisal Rachman	-	-	-	5	5	100	7	7	100
Komisaris Independen	Robert Joppy Kardinal)*	-	-	-	3	3	50	4	4	57,1
Komisaris	Lau Wei Kian)*	-	-	-	3	3	50	4	4	57,1
Komisaris Utama	Po Sun Kok)**	-	-	-	2	2	50	3	3	42,8
Komisaris	Luciana)**	-	-	-	2	2	50	3	3	42,8

Note :
)* Bapak Robert Joppy Kardinal dan Bapak Lau Wei Kian mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal 18 Juni 2021
)** Bapak Po Sun Kok dan Ibu Luciana menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 18 Juni 2021

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek penentu keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut sekaligus merupakan bagian tak terpisahkan dalam penentuan kompensasi/pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk nominasi Direksi dan Dewan Komisaris ke depan.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan variabel yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/ kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bertugas secara independen, tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit merupakan organ Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas dan pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite audit di sepanjang tahun 2021, mereka telah bertugas dengan baik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan renumerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh dewan komisaris sesuai dengan POJK` No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Atau Perusahaan Publik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Aspects of risk profile & Corporate Governance are determinants of the success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. They are integral parts in determining compensation/ remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Shareholders use the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a whole and the performance of each individual member as a basis for consideration for nominations of the Board of Directors and Board of Commissioners in the future.

Implementation of the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners are reported to shareholders through the GMS and assessed based on variables related to the implementation of their duties and responsibilities.

Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Implementation of supervision/management duties and functions in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. Attendance at meetings.
4. Involvement in certain assignments.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners acts independently, without any intervention from any party.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee is the organs of the Company that assist the Board of Commissioners in completing their supervision duties and directly report to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Audit Committee throughout 2021. They served well in accordance with their respective responsibilities.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company currently does not have a nomination and remuneration committee so the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Companies or Public Companies.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who comes from outside the Company, has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the board of commissioners, the Board of Directors and or the controlling shareholder or other relationships that may affect his ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regarding the number of Independent Commissioners, which is at least one third of the total number of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah mengangkat 2 Komisaris Independen dari jumlah 3 orang Komisaris yang menjabat atau sebanyak 66.66% sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali atau dengan perusahaan lain, yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company has appointed 2 Independent Commissioners out of a total of 3 Commissioners serving or consisting 66,67% of total Commissioners by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Independent Commissioner also have fulfilled the criteria of not having financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders or with other companies, which may hinder or inhibit their position to act independently by the principle principles of GCG.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab atas pengelolaan usaha dan operasional sehari-hari Perseroan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disepakati. Sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.

The Board of Directors is the Company's organ which is collectively responsible for the business management and daily operations of the Company as per the agreed business plan. As stipulated in the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors also represents the Company both inside and outside the Court

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The GMS has full rights to dismiss members of Board of Directors before their term of office ends. The term of office of the Board of Directors will end until the closing of the annual GMS which will be held in 2025.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dan individu melalui proses evaluasi yang dilakukan secara mandiri setiap tahunnya. Proses evaluasi ini menjadi tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Adapun kriteria yang digunakan adalah key performance indicator dengan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan. Hasil Penilaian.

Pada tahun 2021, Direksi menunjukkan kinerja yang baik dengan pemenuhan kriteria penilaian yang telah ditargetkan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya
dengan baik

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

The performance assessment of the Board of Directors is done collegially and individually through an assessment process that is carried out independently every year. This the assessment process is the responsibility of the Nomination and Remuneration Function.

The criteria for the assessment are key performance indicators with the Company's level of achievement compared to agreed targets. Furthermore, the results of the Board of Directors, and performance assessments are submitted to the Shareholders at the Annual GMS.

In 2020, it is deemed that the Board of Directors has performed its duties properly by fulfilling targeted evaluation criteria and carrying out its duties and responsibilities properly.

SUSUNAN DIREKSI

Perseroan memiliki seorang Direktur Utama dan 1 orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berikut adalah komposisi Direksi pada tahun 2021:

Direktur Utama :
Po Wiwiek Purnomo

Direktur :
Dewi Susanti

BOARD OF DIRECTORS

The Company has a President Director and 1 Director who are jointly fully responsible for the implementation of all the Company's business activities.

Composition of the Board of Directors in 2021 is as follows:

President Director :
Po Wiwiek Purnomo

Director:
Dewi Susanti

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi telah menyelenggarakan 5 kali rapat gabungan dengan Komisaris dan 12 kali Rapat Direksi yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikian, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung;
   d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan;
   e. Membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
   f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, harus mendapatkan persetujuan dewan komisaris.

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 5 joint meetings with the Commissioners and 12 times Board of Directors Meetings, each of which is attended by all members of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. The main duties of the Board of Directors are:
   a. Lead, manage, and control the Company by the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the company;
   b. Control, maintain and manage the company's assets;
   c. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget that must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the next financial year.
2. Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and responsibly by observing the applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court in all matters and all trials, bind the Company with other parties and other parties with the Company and carry out all actions regarding management and ownership, but with the limitation to:
   a. Borrow or lend money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's money at the Bank) unless it is related to daily business activities;
   b. Establish anewbusinessor participate in other companies both at domestic or overseas;
   c. Bind the Company as guarantor;
   d. Sell or relinquish the rights to immovable property of the Company whose value is less than 50% (fifty percent) of the Company's assets;
   e. Purchase, receive a transfer or other means of obtaining rights to immovable objects;
   f. Pledge the Company's assets with a value of less than 50% (fifty percent) of the total assets of the company in 1 (one) financial year, have to obtain the approval of the board of commissioners.

4. Untuk menjalankan perbuatan hukum :
   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu)tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal
5. Untuk penjalankan pembuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
6. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan,maka pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS yang akan mewakili Perseroan.
7. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan
8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.

4. To carry out legal actions:
   a. Transferring, releasing rights that amount to more than 1/2 (one half) of the total net assets of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to each other within a period. period of 1 (one) financial year; or
   b. As collateral for the Company's assets in the amount of more than 1/2 (one half) of the total net assets of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand-alone or are related The Board of Directors must obtain approval from the GMS by taking into account the applicable regulations in the Capital Market sector
5. Carry out law-making in the form of transactions containing a conflict of interest between the economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority vote of approval from the shareholders who do not have a conflict of interest.
6. If the company has a conflict of interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and if the Company has a conflict of interests with the interests of all members of the Board of Directors, then the Company is represented by the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has a conflict of interest, then another party appointed by the GMS will represent the Company.
7. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. If the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to the third party, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors for certain actions, the Board of Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies with the conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney, such authority must be carried out by the Articles of Association.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Faisal Rachman
Ketua Komite Audit I Chairman of the Audit Committee

Profil singkat Faisal Rachman dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Faisal Rachman's brief profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners.

Hengki
Anggota Komite Audit I Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Magister di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Pengalaman kerja meliputi Senior Associate di KJPP Ihot Dollar & Raymond (2013-2015), Assurance Associate di KAP Erns & Young (2015-2016), Senior Associate di KJPP Ihot Dollar & Raymond (2016-2018), Assistant Finance Manager di PT Pulau Sambu (2018-2019), serta Anggota Komite Audit PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2019-sekarang).

Indonesian citizen, he earned Masters degree from Faculty of Economics, Tarumanegara University. His work experience is as follow: Senior Associate at Ihot Dollar & Raymond Office of Appraisal Services (2013-2015), Assurance Associate at Erns & Young Public Accounting Firm (2015-2016), Senior Associate at Ihot Dollar & Raymond Public Accounting Firm (2016-2018), Assistant Finance Manager at PT Pulau Sambu (2018-2019) and Member of the Audit Committee of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2019-present).

Daniel Siahitama
Anggota Komite Audit I Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Magister di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Pengalaman kerja meliputi Senior Associate di KJPP Ihot Dollar & Raymond (2014-2015), Account Holder di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (2015-2017), Manajer Finance & Accounting di PT Harfit International (CCM Group) (2017-2018), Indonesia Group Account PT Nilam Surya Jaya (2019), Anggota Komite Audit PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2019-sekarang).

Indonesian citizen, completed Masters degree from Faculty of Economics, Tarumanegara University. His work experience is as follow: Senior Associate at Ihot Dollar & Raymond Office of Appraisal Services (2014-2015), Account Holder at Johan Malonda Mustika and Partners Public Accounting Firm (2015-2017), Finance & Accounting Manager at PT Harfit International (CCM Group) (2017-2018), Indonesia Group Account at PT Nilam Surya Jaya (2019), Member of the Audit Committee of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2019-present).

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KA/RPI/II/2020 tanggal 18 Februari 2020. Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.KA/RPI/II/2020 tanggal 18 Februari 2020. Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta menidentifikasikan halhal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan.

The Audit Committee members are appointed, as stipulated in OJK Regulation No. 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. KA/RPI/II/2020 dated 18 February 2020. This Committee provided independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, serta Komide Audit hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

PENDIDIKAN/PELATIHAN

Pada tahun 2021, Komite Audit belum mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar, atau workshop. Pengembangan kompetensi ini akan dipertimbangkan untuk diikuti Komite Audit pada tahun berikutnya.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki panduan dalam bentuk Piagam yang telah disesuaikan dengan POJK NO. 55 yang mencakup hal-hal: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Wewenang Komite, (c) Rapat Komite dan hal-hal lain.

LENGTH OF SERVICE AND PERIOD OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The term of office of the Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and the Audit Committee may only be re-elected for the next 1 (one) period.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

All members of the Audit Committee have met the following independence criteria:

1. Not a part of a Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.
4. Has no affiliate relationship with the Company, Commissioners, Directors and controlling shareholders.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In accordance with OJK Regulation No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months and are attended by more than 50% (fifty percent) of the total members.

Audit Committee meetings were held 4 (four) times with 100% attendance rate.

NAMA NAME	TABEL ABSENSI KOMITE AUDIT TABLE OF ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE		
	FREKUENSI FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	RASIO KEHADIRAN ATTENDANCE RATIO
Faisal Rachman	4	4	100%
Hengki	4	4	100%
Daniel Siahitama	4	4	100%

EDUCATION/TRAINING

In 2021, the Audit Committee has not attended any education and training, seminars, or workshops. This competency development activities will be considered to be attended by the Audit Committee in the following year.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has guidelines in the form of a Charter that have been adapted to OJK Regulation NO. 55 which includes: (a) Duties and Responsibilities of the Committee, (b) Authority of the Committee, (c) Committee Meetings and other matters.

Wewenang Komite Audit diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

The authority of the Audit Committee are as follows:

1. Access necessary documents, data, and information of Issuers or Public Companies that includes the employees, funds, assets, and company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Agustinus Risa Bayu

Warga Negara Indonesia, mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Sekertaris Perusahaan sejak tanggal 17 Mei 2021 berdasarkan Surat Keputusan No 05/SKD-CORSEC/RPI/V/2021 tentang Penunjukan Sekertaris Perusahaan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Sebelumnya menjabat sebagai *corporate legal dan corporate secretary assistant* di PT Binakarya Jaya Abadi Tbk sejak tahun 2015, dan sebagai *corporate legal* di PT City Retail Development Tbk (D/h PT Nirvana Develoment Tbk) mulai tahun 2011-2015.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Indonesian citizen, earned his Bachelor of Laws degree from Faculty of Law, Parahyangan Catholic University in 2007.

Served as Corporate Secretary since May 17, 2021 based on Decree No. 05/SKD-CORSEC/RPI/V/2021 concerning the Appointment of Corporate Secretary of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Previously served as corporate legal and corporate secretary assistant at PT Binakarya Jaya Abadi Tbk since 2015, and as corporate legal at PT City Retail Development Tbk (D/h PT Nirvana Development Tbk) from 2011-2015.

DUTY AND RESPONSIBILITY

Main duty of Corporate Secretary is to ensure every action, decision, operational and procedure in the Company's management both by the Board of Commissioners and or Board of Directors have complied to prevailing Law. According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company dated December 18, 2014, the duty and responsibility of Corporate Secretary are as follows:

1. Following progress of the Stock Market especially prevailing regulation at Stock Market;
2. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulation and Law at Stock Market;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation including:

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindaklanjut hasil rapat.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus
6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada pemegang saham
7. Memberi masukan kepada direksi mengenai hal–hal yang menjadi perhatian pemegang saham
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara berkala kepada Direktur Utama
9. Menyelenggarakan kegiatan perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan
10. Mengelola kegiatan CSR Perseroan

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

a. Information disclosure to the society, including availability of information at the Company's website;
b. On time report submission to Financial Service Authority;
c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
e. Implementation of orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
f. Follow-up every Board of Directors decree that will record every decision taken in the Board of Directors meeting as well as supervises and examines the meeting follow-up.

4. As liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.
5. Manage Shareholders List and Special List.
6. Coordinate preparation and distribution of reports to the Shareholders.
7. Provide recommendation to the Board of Directors regarding concerns of the Shareholders.
8. Report the duty and responsibility implementation to President Director.
9. Implement activity of the Company to build the Company's image.
10. Manage CSR activity of the Company.

Corporate Secretary attends every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and ensure the minutes of meeting is available orderly and correctly as well as create communication with authority of the stock market, stock exchange, stakeholders, media and public.



AKUNTAN PUBLIK PERUSAHAAN
PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

The Company has appointed Public Accountant Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners to perform independent audit on Annual Financial Statements for year ended on December 31, 2021.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti–bukti yang mendukung jumlah–jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Serta meliputi penilaian atas prinsip–prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

The audit process includes audit on examination of evidence to support amount and disclosure in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary. Also includes assessment on the applied accounting principle and significant estimation prepared by the management and assessment on presentation of Consolidated Financial Statements presentation of the Company and subsidiary.

Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada perusahaan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2021 adalah Drs. Dody Hapsoro CPA, CA.

Public Accountant Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners to provide other consulting service to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor Report in 2021 was Drs. Dody Hapsoro CPA, CA.

UNIT AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/ SKD-KUAIRPI/ II/2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai pengangkatan Ketua dan Piagam Audit Internal, yaitu :

In accordance with OJK Regulation No.56, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations based on the Decree of the Board of Directors No. 04/SKD-KUAIRPI/II/2020 dated February 18, 2020 regarding the appointment of the Chairman and the Internal Audit Charter, namely:

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Profil Audit Internal adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) person who serves as Chairman and concurrently as member. The Internal Audit profile is as follows:

Deddy Taufik Hidayat
Ketua Unit Audit Internal I Head of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi di Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan gelar Magister Manajemen di Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) pada tahun 1992. Beliau memulai karir sebagai System and Procedure Manager di PT Agung Podomoro Group (2004-2010), ISO Manager di PT Cowell Development Tbk (2010-2011), Senior Manager Audit Internal di PTLippo Malls Indonesia (2011-2020), dan Kepala Audit Internal di PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2020-sekarang).

Indonesian citizen. He obtained Bachelor's degree in Geological Engineering at Trisakti University in 1989 and Masters in Management at Institute for Management Education and Development (IPPM) in 1992. His work experience is as follows: System and Procedure Manager at PT Agung Podomoro Group (2004-2010), ISO Manager at PT Cowell Development Tbk (2010-2011), Internal Audit Senior Manager at PT Lippo Malls Indonesia (2011-2020) and Head of Internal Audit at PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2020-present).

PENDIDIKAN / PELATIHAN

Pada tahun 2021, Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar, atau workshop. Pengembangan kompetensi ini akan dipertimbangkan untuk diikuti Audit Internal pada tahun berikutnya.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengacu kepada manual kerja dan Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Direksi. Piagam Internal Audit melingkupi panduan mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL DI TAHUN 2021

Unit Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan evaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

EDUCATION/TRAINING

In 2021, the internal audit has not attended any education and training, seminars, or workshops. This competency development activities will be considered to be attended by the Internal Audit in the following year.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Within the organization, the Internal Audit Unit directly reports to the President Director and can communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitor, analyze and report on the implementation of followup improvements that have been suggested;
6. Coordination with the Audit Committee;
7. Compose a program to evaluate the quality of activities.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit in carrying out its duties refers to the manual and the Internal Audit Charter which have been ratified by the Decree of the Board of Directors. The Internal Audit Charter includes guidance regarding the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of the work of internal audit.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2021

The Company's Internal Audit Unit periodically evaluates compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and evaluates the financial and operational information reporting system. The Company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Financial and operational control is carried out through reports and supervision of each activity. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit team tasked with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss the flaws in the Company's business processes.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orangorang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Periodic reports help management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management places employees with good integrity and high competence in their fields to ensure that the internal control system runs as expected.

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with periodic reports reviewed by internal auditors and external auditors.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Terkait dengan upaya peningkatan efektivitas pelaksanaan audit, Unit Audit Internal selalu menerapkan sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan dengan baik, sehingga proses audit bisa dilakukan dengan lebih cepat namun pada saat yang bersamaan tetap menjaga kualitas audit.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Regarding the improvements of the effectiveness of audit implementation, the Internal Audit Unit implements a system that allows a proper review process, so the audit process can be carried out more quickly and at the same time maintain audit quality.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Concerning its business operations, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, as follows:

MITIGASI RISIKO

1. Risiko Perseroan
   a. Risiko Usaha
      - Risiko Menurunnya Tingkat Hunian
        Dengan semakin banyaknya gedung-gedung perkantoran disekitar area gedung Perseroan, maka Perseroan terus melakukan usaha agar menarik para penyewa baik yang sudah ada maupun yang akan menyewa. Salahsatunya dengan

RISK MITIGATION

1. Company Risk
   a. Business Risk
      - Risk of Decreased Occupancy
        With the increasing number of office buildings around the Company's building area, the Company continues to make efforts to attract both existing and future tenants. One of which is by providing a garden area, a canteen area, a restaurant, and a coffee

menyediakan area taman, adanya area kantin, restoran, dan coffee shop. Untuk lebih meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan untuk memberikan fasilitas tambahan berupa private transportation bagi penghuni Noble House ke stasiun MRT dan halte busway terdekat, ditambah pula pengembangan untuk retail area seperti foodcourt dan casual leasing.

shop. To further increase competitiveness, the Company plans to provide additional facilities such as private transportation for Noble House residents to the nearest MRT station and busway stop, plus development for retail areas such as food court and casual leasing.

2. Risiko Usaha Terkait Dengan Kegiatan Entitas Anak
   a. Risiko Persaingan
      Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Perseroan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing sehingga usahanya dapat menghasilkan Return of earning yang maksimal. Bila Perseroan menginginkan agar pendapatanya nya maksimum, maka tingkat hunian gedung (Occupancy rate) harus berada pada tingkat hunian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara Perseroan harus memperoleh pendapatan yang besar dengan tidak mengabaikan faktor lainnya seperti efisiensi biaya, memberikan service yang memuaskan bagi para penyewa, fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan gedung, ruang sewa yang lebih bagus dengan harga yang kompetitif.

   b. Risiko Likuiditas
      Perseroan melakukan evaluasi terhadap penyewa dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan kredibilitas nama serta melakukan investigasi untuk memastikan profile penyewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.

   c. Risiko Kebijakan Pemerintah
      Perseroan bersama-sama dengan Perusahaan pengembang lain mencari solusi yang terbaik melalui asosiasi, karena akibat dari perubahan kebijakan pemerintah dapat dipastikan imbasnya bukan hanya kepada Perseroan saja namun juga kepada dunia usaha di industri properti dan pengembang. Selain itu Perseroan juga memiliki tim yang kompeten dan professional untuk mengurusi hal-hal seperti tersebut diatas untuk melaksanakan kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   d. Risiko Fluktuasi
      Tingkat Suku Bunga Bank Dalam hal ini Perseroan telah mengantisipasinya di awal perjanjian, dimana dalam perjanjian tersebut telah tertulis mekanisme-mekanisme perhitungan yang apabila terjadi kenaikan suku bunga acuan maka Perseroan dapat mengantisipasi dan dapat termonitor dengan baik.

2. Business Risks Related to Subsidiary Activities
   a. Competition Risk
      Facing increasingly fierce competition, the Company must develop the right strategy so that the company has a competitive advantage and its business can generate maximum return of earnings. If the Company wants to maximize its revenue, the building occupancy rate must be fairly high. One way to achieve this is by earning large revenues without neglecting other factors such as cost efficiency, providing satisfactory service to tenants, and providing better facilities with competitive prices.

   b. Liquidity Risk
      The Company evaluates the tenants with the prudence principle based on the credibility of tenants by conducting investigations to ensure that the tenant's profile is in accordance with the criteria set by the Company.

   c. Government Policy Risk
      The Company and other development companies seek the best solution through associations because the changes in government policies will not only impact the Company but also the property industry and developers. In addition, the Company also has a competent and professional team to handle these matters to comply with the applicable laws and regulations.

   d. Fluctuation in Interest Rate Risk
      In this case, the Company anticipates it at the beginning of the agreement, in which the calculation mechanism is included in the agreement, so in the event of an increase in the reference interest rate, the Company can anticipate it and it can be properly monitored.

e. Risiko Bencana Alam dan Kebakaran
Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi risiko tersebut seperti perseroan telah memiliki asuransi yang cukup untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan, selain itu di setiap lantai dari gedung yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi standar peralatan keselamatan yang memadai serta setiap tahunnya Perseroan mengadakan simulasi kebakaran atau bencana.

f. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
Dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan Entitas anak melakukan investasi salahsatunya dengan melakukan pembelian lahan yang akan menjadi land bank yang menurut penilaian Perseroan dan Entitas anak memiliki potensial yang tinggi.

3. Risiko Umum :
a. Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi;
Untuk meminimalisir risiko yang muncul dari kondisi makro ekonomi yang sedang turun, Perseroan menjalin melakukan kerjasama dengan para tenant untuk membuat event-event dan promosi yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan.

b. Risiko Keamanan
Demi menjaga rasa aman dari para pengunjung dan para tenant pusat-pusat perbelanjaan, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak jasa keamanan yang memiliki kredibilitas yang baik serta berpengalaman

c. Risiko Kepatuhan atau Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak
Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industrinya Perseroan selalu memperhatikan dan menjalankan setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan rancangan perundangundangan yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas anak di masa depan.

d. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum
Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya baik dalam perjanjian dengan pihak ketiga, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga selalu akan berusaha mendorong dan memastikan manajemen dan karyawan-karyawannya taat pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.

e. Natural Disaster and Fire Hazard Risk
The Company has taken several steps to overcome these risks, such as sufficient insurance to protect all assets owned by the Company, and every floor of the building is equipped with adequate safety equipment standards. Also, every year the Company holds fire or disaster simulations.

f. Investment Risk or Corporate Action
With the principle of prudence, the Company and its Subsidiaries make investments, by purchasing land which according to the assessment of the Company and Subsidiaries will have high potential value.

3. General Risks:
a. Risks Related to Macroeconomic Conditions
To minimize risks arising from the downturn in macroeconomic conditions, the Company collaborates with tenants to create attractive events and promotions, which are expected to increase the number of visits.

b. Security Risk
In order to maintain a sense of security for visitors and tenants of shopping centers, the Company collaborates with security services with excellent credibility and experience.

c. Risk of Failure to Comply with the Laws and Regulations Applicable in the Industry
The Company always noticed and implements every applicable law, regulation, and the draft of regulation that will have an impact on the Company and its subsidiaries business in the future.

d. Risk of Lawsuit
To mitigate negative risks, the Company always tries to carry out all its business activities, such as agreements with third parties, management of public facilities, infrastructure, and consumers services with strict attention to applicable laws and regulations. The Company will always try to encourage and ensure that management and employees obey the law in carrying out business activities.

e. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
Sampai dengan tahun 2020 Perseroan dan Entitas anak dalam memberikan harga sewa sudah tidak menggunakan rate dalam mata uang asing namun langsung dalam denominasi Rupiah.

e. Risk of Changes in Foreign Exchange
Until 2020, the Company and its Subsidiaries have not used foreign currencies in providing leasing prices and have been using Rupiah instead.

KODE ETIK PERSEROAN
CODE OF CONDUCTS

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Perseroan telah menerapkan sistem kerja dan pembagian tugas kepada karyawan yang sesuai dengan kemampuan dan pendidikan masing-masing dengan mengacu pada peraturan–peraturan perusahaan.

Until the end of 2021, the Company still have not established a Code of Conduct that becomes a behavioral guide for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities. However, the Company has implemented work system and duty distribution to employees according to their capability and education by referring to related company regulations.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pengendalian internal Perseroan memiliki satu alat penting itu Whistleblowing System sebagai bagian pencegahan terjadinya kecurangan dalam Perseroan.

The Company's internal control has one important tool, namely the Whistleblowing System as part of preventing fraud in the Company.

Dengan adanya Whistle Blowing System, memungkinkan setiap orang untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

With the Whistle Blowing system, it is possible for everyone to report any violations committed by employees.

Perseroan menjaga setiap kerahasiaan data Pelapor serta melakukan tindakan-tindakan tanpa melibatkan data Pihak Pelapor. Selain itu, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan ataupun tindakan-tindakan yang merugikan bagi pihak Pelapor seperti tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pihak Pelapor.

The Company maintains the confidentiality of the Reporting Party and takes actions without involving the Reporting Party's data. In addition, the Company guarantees protection against harmful treatment or actions for the Reporting Party such as threats, intimidation, punishment or other actions that are displeasing to the Reporting Party.

Pada tahun 2021 seluruh pengaduan yang masuk telah dikelola dengan baik dan tindakan yang dilakukan diharapkan dapat mengurangi potensi risiko yang dapat terjadi.

In 2021 all incoming reports were managed properly and the actions taken were expected to reduce potential risks that may occur.

KETERBUKAAN SISTEM INFORMASI
TRANSPARENCY OF INFORMATION SYSTEM

Perseroan memberikan keterbukaan akses informasi dan data terkait Perseroan, Informasi dan data Perseroan dapat diperoleh melalui:

Sekretaris Perseroan
E-mail : corsec@rockfields.co.id

Kantor Pusat
Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2 No. 2
Jakarta 12950

Telp : +62 21 2978 3000 ;
Fax : +62 21 2978 3001

The Company Provides open access to information and data related to the Company. Information and data of the Company can be obtained through:

Corporate Secretary
E-mail : corsec@rockfields.co.id

Head Office
Noble House 35th floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2 No. 2
Jakarta 12950

Telp : +62 21 2978 3000 ;
Fax : +62 21 2978 3001

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Pada tahun 2021, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana yang melibatkan Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

In 2021, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not face any legal cases and important cases that had a material impact on the financial condition of the Company, both civil and criminal.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

NO.	INSTANSI INSTITUTIONS	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT	SANKSI ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE SANCTIONS	PEMENUHAN SANKSI SANCTIONS FULFILLMENT
1	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	18 November 2021 November 18, 2021	Sanksi Administrasi Terkait Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2020 Administrative Sanctions Regarding the Obligation to Submit and Announce Annual Financial Statements as of December 31, 2020	Denda Keterlambatan Late Fee	Pembayaran denda Telah dipenuhi The payment of fines has been completed
2	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	18 November 2021 November 18, 2021	Sanksi Administrasi Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan periode Tahun 2020 Administrative Sanctions for Late Submission of the 2020 Annual Report	Denda Keterlambatan Late Fee	Pembayaran denda Telah dipenuhi The payment of fines has been completed
3	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	21 Desember 2021 December 21, 2021	Sanksi Administrasi atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2021 Administrative Sanctions for Late Submission and Announcement of Semi-Annual Financial Statements as of June 30, 2021	Denda Keterlambatan Late Fee	Pembayaran denda Telah dipenuhi The payment of fines has been completed

NO.	INSTANSI INSTITUTIONS	TANGGAL DATE	PERIHAL SUBJECT	SANKSI ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE SANCTIONS	PEMENUHAN SANKSI SANCTIONS FULFILLMENT
4	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	11 Juni 2021 June 11, 2021	Peringatan Tertulis I Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 First Warning Notice regarding Delay in Submission of Audited Financial Statements ending as of December 31, 2020	Peringatan Warnings	
5	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	7 Juli 2021 July 7, 2021	Peringatan Tertulis II dan Denda Rp 50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 Second Warning Notice and Rp 50 million Fine for Late Submission of Audited Financial Statements ending as of December 31, 2020	Peringatan dan Denda Warnings and Fines	Pembayaran denda Telah dipenuhi The payment of fines has been completed
6	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	9 Agustus 2021 August 9, 2021	Peringatan Tertulis III dan Denda Rp 150 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 Third Warning Notice and Rp 150 million Fine for Late Submission of Audited Financial Statements ending as of December 31, 2020	Peringatan dan Denda Warnings and Fines	Pembayaran denda Telah dipenuhi The payment of fines has been completed
7	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	7 Juli 2021 July 7, 2021	Peringatan Tertulis I Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang berakhir per 31 Maret 2021 First Warning Notice regarding Delay in Submission of Interim Financial Statements ending as of March 31, 2021	Peringatan Warnings	
8	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	9 Agustus 2021 August 9, 2021	Peringatan Tertulis II dan Denda Rp 50 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang berakhir per 31 Maret 2021 Second Warning Notice and a fine of Rp 50 million for Late Submission of Interim Financial Statements ending as of March 31, 2021	Peringatan dan Denda Warnings and Fines	Pembayaran denda Telah dipenuhi The payment of fines has been completed
9	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	8 September 2021 September 8, 2021	Peringatan Tertulis III dan Denda Rp 150 Juta atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2020 Third Warning Notice and a fine of Rp 150 million for Late Submission of Interim Financial Statements ending as of December 31, 2020	Peringatan dan Denda Warnings and Fines	Pembayaran denda Telah dipenuhi The payment of fines has been completed
10	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	7 September 2021 September 7, 2021	Peringatan Tertulis I Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang berakhir per 30 Juni 2021 First Warning Notice regarding Delay in Submission of Interim Financial Statements ending as of June 30, 2021	Peringatan Warnings	

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan (MSOP).

The Company does not have an Employee Share Ownership Program (ESOP) and Employee Share Ownership Program (MSOP) policy.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

HUBUNGAN PERUSAHAAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM THE RELATIONSHIPS BETWEEN THE COMPANY WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS.	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)Implementation.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of the Shareholders.	COMPLY
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	Perseroan pada sampai dengan 31 Desember 2020 ini belum melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagai Perusahaan Terbuka. The Company as of December 31, 2020 has not held the Annual GMS or Extraordinary GMS as a Public Company.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	Perseroan pada sampai dengan 31 Desember 2020 ini belum melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagai Perusahaan Terbuka. The Company as of December 31, 2020 has not held the Annual GMS or Extraordinary GMS as a Public Company.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with its Shareholders or investors.	COMPLY
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	COMPLY
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	Tolak ukur terhadap kinerja Dewan Komisaris berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. The benchmark for the performance of the Board of Commissioners is guided by the laws and regulations and the Articles of Association.

FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Self-assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the company.	COMPLY
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes	RUPS sebagai organ tertinggi dari Perseroan mempunyai hak apabila dikemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan tindak pidana kejahatan keuangan untuk memberhentikan anggota dewan komisaris tersebut dan apabila dianggap perlu akan menunjuk penggantinya. The GMS as the highest organ of the Company has the right if in the future a member of the Board of Commissioners is proven to have committed a financial crime to dismiss the member of the board of commissioners and if deemed necessary to appoint a replacement.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthened Membership and composition of the Board of Directors	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	COMPLY
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who is in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.	COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Tolak ukur terhadap kinerja Direksi berpedoman terhadap hasil yang diperoleh Perseroan, kinerja Perseroan serta ditentukan juga berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. The benchmark for the performance of the Board of Directors is guided by the results obtained by the Company, the performance of the Company and is also determined based on the laws and regulations and the Articles of Association.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the Annual Report of the company.	COMPLY
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	RUPS sebagai organ tertinggi dari Perseroan mempunyai hak apabila dikemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan tindak pidana kejahatan keuangan untuk memberhentikan anggota dewan komisaris tersebut dan apabila dianggap perlu akan menunjuk penggantinya. The GMS as the highest organ of the Company has the right if in the future a member of the Board of Commissioners is proven to have committed a financial crime to dismiss the member of the board of commissioners and if deemed necessary to appoint a replacement.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.**	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company has a policy of whistleblowing systems.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.	COMPLY

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Improved the Implementation of Information Disclosure.**	
Rekomendasi I Recommendation	**Keterangan I Description**
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a media of information disclosure.	COMPLY
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through the Major and Controlling Shareholders.	COMPLY



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Rockfields

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai sebuah badan hukum, Perseroan mempunyai komitmen terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial. Perseroan berupaya menyempurnakan dan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan.

As a legal entity, the Company is committed to the implementation of social responsibility. The Company strives to improve and develop its corporate social responsibility program.

Perseroan menyadari tanggung jawab sosial sebuah perusahaan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company realizes that corporate social responsibility is an important part in implementing good corporate governance.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Fokus Perseroan di bidang tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah memastikan terjalinnya hubungan dan sinergi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga seluruh pihak dapat berpartisipasi aktif pada setiap program tanggung jawab sosial yang dijalankan. Perseroan memandang aspek sosial yang dijalankan. Perseroan memandang aspek sosial dan kemasyarakatan berperan penting bagi kemajuan seluruh elemen masyarakat dan bagi meningkatnya keterlibatan mereka dalam mendukung berhasilnya program pengembangan masyarakat.

ASPECTS OF COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

The Company's focus in the area of social and community development responsibility is to ensure harmonious relationships and synergies with all stakeholders, with the purpose that all parties can actively participate in every social responsibility program that is carried out. The Company focuses at the social aspects that are actualized. The Company views social and community aspects plays an important role for the progress of all elements of society and for increasing their involvement in supporting the success of community development programs.

Pembagian Sembako
Distribution of Basic Necessities

01



02

Pembagian sembako untuk warga Kelurahan Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan (menyambut idul fitri tahun 2021)

Distribution of basic necessities to residents of Kuningan Timur Village, Setiabudi, South Jakarta (in welcoming Eid al-Fitr in 2021)



02





03



Pembagian sembako untuk warga Pendurungan Kidul, Semarang Jawa Tengah (dalam rangka bentuk kepedulian Perseroan untuk warga sekitar di tengah masa puncak pandemic covid-19)

Distribution of basic necessities to residents of Pedurungan Kidul, Semarang, Central Java (as a form of the Company's concern for local residents in the midst of the peak period of Covid-19 pandemic).





ASPEK TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

Perseroan senantiasa menerapkan prosedur terkait penanggulangan bencana, seperti latihan kebakaran. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam melakukan mitigasi resiko bencana dan dilakukan secara rutin sebagai wujud tanggung jawab atas keselamatan konsumen. Perseroan menerapkan standard protokol kesehatan pada saat kondisi pandemic covid 19 kepada setiap penyewa unit perkantoran, mulai dari pengecekan suhu tubuh terhadap seluruh penyewa, karyawan maupun tamu penyewa yang memasuki Gedung. Penyediaan hand-sanitizer pada titik tertentu yang dapat digunakan, serta hal lainnya yang dilakukan demi penanggulan penyebaran Covid-19. Perseroan telah menerapkan standar pelayanan terbaik terkait operasi keamanan dan kebersihan. Perseroan juga menyediakan kotak saran untuk menampung pengaduan dan keluhan serta membuka akses informasi secara luas dan dapat dengan mudah diakses melalui situs web.

ASPECTS OF RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES

The Company always implements procedures related to disaster management, such as fire drills. This represents a form of the Company's commitment to mitigate disaster risk and is carried out regularly as a form of responsibility for consumer safety. The Company applies standard health protocols during the COVID-19 pandemic to every office unit tenant, starting from body temperature check of all tenants, employees and guests who enter the building. Provision of hand-sanitizer at certain points that can be used, as well as other actions that are realized to prevent the spread of Covid-19. The Company has implemented the best service standards related to security and cleanliness operations. The Company also provides a suggestion box to accommodate denunciation and complaints as well as to open access to information widely which can be easily accessed through the website.

Pemeliharaan

Maintenance







ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola SDM sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan program terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, remunerasi karyawan, sarana kesehatan dan keselamatan kerja, antisipasi kecelakaan kerja, prosedur selama pandemi covid-19, mekanisme pengaduan karyawan.

ASPECTS OF EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is fully committed to managing human resources in accordance with applicable laws and regulations and providing programs related to employment, occupational health and safety such as gender equality and work opportunities, employee remuneration, occupational health and safety facilities, anticipation of work accidents, procedures during the Covid-19 pandemic, employee complaint mechanism.

Pemadam Kebakaran

Fire Drills



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby state that all information in the 2021 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made truthfully.

Jakarta, Juli 2022

Jakarta, July 2022

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

ROBERT JOPPY KARDINAL
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAU WEI KIAN*
Komisaris
Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director

DEWI SUSANTI
Direktur
Director

Note:
* Pada saat tanggal pengesahan Laporan Tahunan ini, Lau Wei Kian telah mengajukan penguduran diri sebagai Komisaris Perseroan.
On the ratification date of this Annual Report, Lau Wei Kian has submitted his resignation as Commissioner of the Company

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS





Rockfields

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020

Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
For The Years Ended
December 31, 2021 and 2020

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK dan Entitas Anak

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK and Subsidiaries

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia
Noble House, Floor 35
No.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2
Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 2978 3000
+62 21 2978 3001
info@rockfields.co.id
rockfields.co.id

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

BOARD OF DIRECTOR STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

Nama/ *Name* Alamat Kantor/ *Office Address* :	: Po Wiwiek Purnomo Gedung Noble House Lantai 9, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No.2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.
Telepon/*Phone*	: (021) 29783000
Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain/	: Jalan Garden Raya No. C6, RT 014 RW 005, Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Jabatan/ *Position*	: Direktur Utama / *President Director*
Nama/ *Name* Alamat Kantor/ *Office Address* :	: Dewi Susanti Gedung Noble House Lantai 9, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No.2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.
Telepon/*Phone*	: (021) 29783000
Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain/ *Domicile as Stated in ID Card*	: Tampak Siring Raya No. 25 RT 006 RW 007, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
Jabatan/ *Position*	: Direktur Keuangan / *Financial Director*

menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk, dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk dan Entitaas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT Rockfields Properti Indonesia
Noble House, Floor 35
No.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2
Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 2978 3000
+62 21 2978 3001
info@rockfields.co.id
rockfields.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk dan Entitas Anak. telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk and Subsidiary is complete and correct;*

   b. *The consolidated financial statements PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk and Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk and Subsidiary.*

This statement letter is made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 24 Juni / June 24, 2022

METERAI TEMPEL
E6AJX882814078

Po Wiwiek Purnomo	**Dewi Susanti**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan / *Financial Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-115	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	116	*Statements of Financial Position of Holding Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	117	*Statements of Comprehensive Income of Holding Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	118	*Statements of Changes in Equity of Holding Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	119	*Statements of Cash Flows of Holding Entity*

****

HDT

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TO THE SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND DIRECTORS

Laporan No.: 00152/2.0627/AU.1/04/0325-3/1/VI/2022 *Report No.:*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 40 mengungkapkan bahwa pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah membukukan saldo defisit masing-masing sebesar Rp 154.039.539.049 dan Rp 148.723.498.560, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial. Kelangsungan usaha Grup tergantung oleh kemampuan Grup untuk membiayai operasional di masa yang akan datang, serta pencapaian rencana manajemen dan dukungan dari pemegang saham Grup secara berkesinambungan. Sebagai akibat dari kondisi tersebut, pemegang saham dan manajemen Grup berupaya menyusun rencana strategis. Terkait dengan rencana tersebut, manajemen Grup berkeyakinan secara efektif dapat melaksanakan dan merespon adanya ketidakpastian signifikan tentang kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, diharapkan Grup dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban dalam bisnis normal Grup pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Grup.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 38 terlampir mengungkapkan analisa manajemen Grup terkait dampak dari Pandemi COVID-19 pada aktivitas operasional Grup.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

Auditor's responsibility (continued)

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Notes to the consolidated financial statements 40 disclose that as of December 31, 2021 and 2020, The Group had recorded deficit balances amounted to Rp 154.039.539.049 and Rp 148.723.498.560, respectively and there were indications of income dependency because there were only 1 (one) subsidiary operating commercially. The continuity of The Group's business depends on the ability of The Group to finance the operations in the future, as well as the achievement of the management plan and the support of the shareholders of The Group on an ongoing basis. As a result of these conditions, the shareholders and The Group's management has prepared a strategic plan. Related to the plan, The Group's management believes can effectively implement and respond to the presence of significant uncertainty about The Group's ability to maintain the going concern of their business. Therefore, The Group is expected to realize the assets and settle liabilities in the normal course of business The Group at the value stated in the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments as a result of uncertainty about the going concern of The Group.

Notes to the consolidated financial statements 38 discloses analysis of The Group's management regarding the impact of the COVID-19 Pandemic on The Group's operational activities.

Our opinion is not modified in connection with such matters

HDT

HERMAN DODY TANUMIHARDJA & REKAN

Registered Public Accounting Firms

License No. KEP-256/KM.6/2004

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan penjelasan lainnya (Secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended, was conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (Holding Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (Collectively stated as "Financial Information of the Holding Entity"), which presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for the purpose of additional analysis and are not part of the accompanying consolidated financial statements required by Indonesian Financial Accounting Standards. This Holding Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Holding Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Holding Entity financial statements present fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 22 Juni 2022 / *June 22, 2022*

00152

Drs. Dody Hapsoro, CPA., CA.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/ *License of Public Accountant* No. AP. 0325

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report there on are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

The Bellezza Office Tower 15th Unit 02. Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan 12210

Phone : +62 21 2567 5991 , 2950 3738 , Fax : +62 21 2567 5992

Website : www.hdt.co.id

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31,			
	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	20.663.109.027	2, 4	8.097.851.643	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	1.608.160.959	2, 5, 29	766.143.132	*Related parties*
Pihak ketiga	5.925.358.800		7.892.581.352	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – jangka pendek	4.452.053.625	2, 6	110.878.886.729	*Prepaid expense and advances – short term*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	2, 7	-	*Related parties*
Pihak ketiga	16.024.397		5.046.147	*Third parties*
Pajak dibayar dimuka	15.304.488	2, 16a	3.567.884.507	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**32.680.011.296**		**131.208.393.510**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	11.548.891.629	2, 7, 29	10.888.789.041	*Related parties*
Pihak ketiga	-		-	*Third parties*
Aset tetap – bersih	698.223.591	2, 8	1.139.540.947	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	560.950.718.816	2, 9	491.875.240.146	*Investment properties – net*
Konstruksi dalam pengerjaan	394.071.366.000	2, 10	388.071.366.000	*Construction in progress*
Tanah untuk pengembangan	46.663.060.000	2, 11	46.663.060.000	*Land for development*
Uang jaminan	375.350.000	2, 12	375.350.000	*Security deposits*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**1.014.307.610.036**		**939.013.346.134**	***TOTAL NON – CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.046.987.621.332**		**1.070.221.739.644**	***TOTAL ASSETS***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,*			
	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	107.311.076	2, 13, 29	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.078.146.784		4.249.017.519	*Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	875.074.881	2, 14	828.110.476	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	10.972.137.756	2, 15	13.643.127.216	*Unearned revenue*
Utang pajak	1.024.420.827	2, 16b	109.198.027	*Taxes payables*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long – term liabilities:*
Utang bank	19.980.000.000	2, 17	19.980.000.000	*Bank loans*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**34.037.091.324**		**38.809.453.238**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON – CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				*Long – term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	65.215.000.000	2, 17	85.195.000.000	*Bank loan*
Utang deposit	30.315.880.494	2, 18	32.194.773.600	*Deposit payables*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	153.572.986.882	2, 19, 29	145.055.818.172	*Related parties*
Pihak ketiga	-		3.143.939	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja	1.378.584.966	2, 20	1.505.564.525	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**250.482.452.342**		**263.954.300.236**	***TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**284.519.543.666**		**302.763.753.474**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,*			
	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	21	71.759.255.000	*Share capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and fully paid - 1.435.185.100 shares.*
Tambahan modal disetor	844.271.845.298	21	844.271.845.298	*Additional paid in capital*
Defisit	(154.039.539.049)		(148.723.498.560)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain	562.211.033		236.050.672	*Other comprehensive income*
Kepentingan non-pengendali	(85.694.616)	22	(85.666.240)	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**762.468.077.666**		**767.457.986.170**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.046.987.621.332**		**1.070.221.739.644**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 22 Juni 2022 / *June 22, 2022*

Po Wiwiek Rumomo
Direktur Utama/ *President Director*

Dewi Susanti
Direktur Keuangan / *Financial Director*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,*			
	2021	**Catatan / *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN	83.747.116.116	2, 23	96.117.574.668	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(49.022.186.585)	2, 24	(51.326.014.563)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	**34.724.929.531**		**44.791.560.105**	***GROSS PROFIT***
Beban operasi				***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran	(122.505.621)	2, 25	(186.123.574)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(17.502.955.951)	2, 26	(25.244.540.998)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	38.788.137	2	(60.261.239)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pendapatan operasi lainnya	130.409.728	2, 27	900.358.681	*Other operational income*
Beban operasi lainnya	(759.609.675)	2, 27	(852.129.184)	*Other operational expense*
	(18.215.873.382)		(25.442.696.314)	
LABA OPERASI	**16.509.056.149**		**19.348.863.791**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH				***OTHER INCOME (EXPENSES) – NET***
Pendapatan keuangan	924.168.109	2, 28	1.825.596.958	*Financial income*
Beban keuangan	(14.796.065.835)	2, 28	(19.900.648.997)	*Financial cost*
	(13.871.897.726)		(18.075.052.039)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**2.637.158.423**		**1.273.811.752**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan kini - final	(7.953.227.407)	2, 16c	(8.897.787.377)	*Corporate income tax expense – current - final*
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	-	2, 16d	-	*Corporate income tax (expense) benefit deferred*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(5.316.068.984)**		**(7.623.975.625)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the years ended DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,*			
	2021	**Catatan / Notes**	**2020**	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(5.316.068.984)**		**(7.623.975.625)**	***NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-		-	*Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-		-	*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	326.160.480	2, 20	59.725.917	*Remeasurement of employee benefit obligations*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH	**(4.989.908.504)**		**(7.564.249.708)**	***NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the years ended DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,*			
	2021	Catatan / Notes	2020	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(5.316.040.489)		(7.623.961.710)	*Owners of Holding Entity*
Kepentingan non-pengendali	(28.495)		(13.915)	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**(5.316.068.984)**		**(7.623.975.625)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(4.989.880.128)		(7.564.235.818)	*Owner of Holding entity*
Kepentingan non-pengendali	(28.376)		(13.890)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**(4.989.908.504)**		**(7.564.249.708)**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM		**2y, 33**		***INCOME (LOSS) PER SHARE***
DASAR	(3,70)		(6,16)	*BASIC*

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 22 Juni 2022 / *June 22, 2022*

Po Wiwiek Purnomo
Direktur Utama/ *President Director*

Dewi Susanti
Direktur Keuangan / *Financial Director*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Defisit/ *Deficit*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2019		**57.407.405.000**	**481.342.595.000**	**(141.099.536.850)**	**176.324.780**	**397.826.787.930**	**(85.652.350)**	**397.741.135.580**	***Balance December 31, 2019***
Eksekusi atas obligasi konversi ke modal saham	21	14.351.850.000	-	-	-	14.351.850.000	-	14.351.850.000	*Execution of convertible bonds to share capital*
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	21	-	362.929.250.298	-	-	362.929.250.298	-	362.929.250.298	*Share premium as the effect of the execution of convertible bonds*
Rugi bersih tahun 2020		-	-	(7.623.961.710)	-	(7.623.961.710)	(13.915)	(7.623.975.625)	*Net loss for 2020*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	20	-	-	-	59.725.892	59.725.892	25	59.725.917	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2020		**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(148.723.498.560)**	**236.050.672**	**767.543.652.410**	**(85.666.240)**	**767.457.986.170**	***Balance December 31, 2020***
Rugi bersih tahun 2021		-	-	(5.316.040.489)	-	(5.316.040.489)	(28.495)	(5.316.068.984)	*Net loss for 2021*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	20	-	-	-	326.160.361	326.160.361	119	326.160.480	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2021		**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(154.039.539.049)**	**562.211.033**	**762.553.772.282**	**(85.694.616)**	**762.468.077.666**	***Balance December 31, 2021***

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 22 Juni / *June 22, 2022*

Po Wiwiek Purnomo
Direktur Utama/ *President Director*

Dewi Susanti
Direktur Keuangan / *Financial Director*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31* 2021	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan		82.201.331.381	98.860.032.132	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	2, 28	924.168.109	1.825.596.958	*Cash received from interest income and other financial income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya		(27.384.975.474)	(142.003.234.882)	*Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	2, 28	(14.796.065.835)	(19.900.648.997)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	2, 16c	(7.953.227.407)	(8.897.787.377)	*Payment for income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**32.991.230.774**	**(70.116.042.166)**	***Net cash flows provided by (used for) operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	2, 8	-	(162.919.364)	*Fixed asset acquisition*
Perolehan properti investasi	2, 9	(421.002.465)	(1.762.644.090)	*Property investment acquisition*
Perolehan konstruksi dalam pengerjaan	2, 10	(6.000.000.000)	(288.418.741.699)	*Construction in progress acquisition*
Pencairan (penempatan) uang jaminan	2, 18	(1.878.893.108)	(4.323.036.522)	*Redemption (placement) of security deposit*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(8.299.895.573)**	**(294.667.341.675)**	***Net cash flows used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari pihak berelasi	2, 19	8.517.168.710	23.999.988.989	*Receipt from related parties*
Pembayaran ke pihak berelasi	2, 7	(660.102.588)	-	*Payment to related parties*
Penambahan modal saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	2, 21	-	14.351.850.000	*Addition of share capital as effect of the initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	2, 21	-	362.929.250.298	*Share premium as effect of the initial public offering*
Dipindahkan		**7.857.066.122**	**401.281.089.287**	***Brought forward***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (CONTINUED)
For the years ended DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31* 2021	2020	
Pindahan		**7.857.066.122**	**401.281.089.287**	***Carried forward***
Pembayaran ke pihak ketiga	2, 7	(3.143.939)	-	*Payment to third parties*
Pembayaran utang bank	2, 17	(19.980.000.000)	(38.405.000.000)	*Payment for bank loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		-	(189.937.496)	*Payment for consumer financing payable*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(12.126.077.817)**	**362.686.151.791**	***Net cash flows provided by (used for) financing activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		**12.565.257.384**	**(2.097.232.050)**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		**8.097.851.643**	**10.195.083.693**	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		**20.663.109.027**	**8.097.851.643**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Information for non cash activities is disclosed in Note 36.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 37.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 37.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 22 Juni 2022 / *June 22, 2022*

Po Wiwiek Purnomo	**Dewi Susanti**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan / *Financial Director*

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

Perseroan tidak memiliki Entitas Induk per 31 Desember 2021.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada April 2019. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "Holding Company") was established in Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 29 dated May 16, 2013 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38449.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 15, 2013 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 18, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building Lv. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity Notarial Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta, the scope of the Company's business activities is to operate in the areas of holding company activities, wholesale trade, and real estate.

The Company does not have a Holding Entity as of December 31, 2021.

The Company has commercially operated in April 2019. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in the Subsidiaries.

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Perubahan Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/RPI/CORSEC/V/2021 mengenai penunjukkan Sekretaris Perseroan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk tertanggal 18 Mei 2021, Perseroan telah menunjuk Agustinus Risa Bayu sebagai Sekretaris Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 166 tertanggal 18 Juni 2021 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui adanya perubahan susunan direksi Perseroan. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0116432.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 1 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Comittee, and Employees

The Changes of Corporate Secretary

Based on Directors Decree No. 04/RPI/CORSEC/V/2021 with respect to the appointment of the Corporate Secretary of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dated May 18, 2021 the Company has appointed Agustinus Risa Bayu as the Corporate Secretary.

Changes in the Composition of the Company's Directors

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 166 dated June 18, 2021 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to changes in the composition of the Company's directors. This deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU 0116432.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 1, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Directors, Commissioners, and Audit Comittee are as follows:

		2021		
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Po Wiwiek Purnomo	:	*President Director*
Direktur	:	Dewi Susanti	:	*Director*
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Faisal Rachman	:	*President Commissioner and Independent Commisioner*
Komisaris Independen		Robert Joppy Kardinal		*Independent Commisioner*
Komisaris	:	Lau Wei Kian	:	*Commissioner*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Faisal Rachman	:	*Chief*
Anggota	:	Hengki	:	*Member*
Anggota	:	Daniel Siahitama	:	*Member*

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Comittee, and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Directors, Commissioners, and Audit Comittee are as follows: (continued)

		2020		
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Po Wiwiek Purnomo	:	*President Director*
Direktur	:	Dewi Susanti	:	*Director*
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Po Sun Kok	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Luciana	:	*Commissioner*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Faisal Rachman	:	*Chief*
Anggota	:	Hengki	:	*Member*
Anggota	:	Daniel Siahitama	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of December 31, 2021 and 2020, the number of employees owned by the Company and Subsidiaries are as follows (unaudited):

Nama entitas/ *Name of entities*	**Jumlah karyawan / *Total employee*** **31 Desember / *December 31,*** **2021**	**2020**
PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk	20	23
PT Graha Lestari Internusa	19	19
PT Artha Mas Investama	0	0
PT Graha Metta Karuna	0	0
PT Knightsbridge Luxury Development	0	0
PT Rajawali Mega Persada	0	0

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitias anak (selanjutnya disebut “Grup”), yang terdiri dari:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ ***Name of subsidiaries***	**Lokasi/** ***Location***	**Kegiatan usaha/** ***Principal activity***	**Tahun operasi komersial/** ***Year of commercial operation***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Tahun akuisi/** ***Year of acquisition***
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*					
PT Graha Lestari Internusa	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	2015	99,99%	2013
PT Artha Mas Investama	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2013
PT Graha Metta Karuna	Jakarta	Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa / *Developer, Contractor and Delivery of Services*	-	99,99%	2015
PT Knightsbridge Luxury Development	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2016
PT Rajawali Mega Persada	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2018

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	**Nama proyek / *Project Name***	**Jumlah aset sebelum eliminasi / *Total asset before elimination***	
		31 Desember / *December 31,*	
		2021	**2020**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*			
PT Graha Lestari Internusa	Noble House *Office Tower*	611.399.046.428	635.413.999.931
PT Artha Mas Investama	International Exchange House	343.164.998.043	342.990.348.433
PT Graha Metta Karuna	-	28.901.287.432	28.963.507.121
PT Knightsbridge Luxury Development	Azerai	51.336.187.975	51.363.948.255
PT Rajawali Mega Persada	**-**	55.742.074	69.007.874

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Graha Lestari Internusa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 112 tanggal 28 November 2013, Perseroan membeli 11.999 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham PT Graha Lestari Internusa dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 11.999.000.000.

PT Graha Lestari Internusa (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tertanggal 20 Maret 2003 oleh Notaris Sri Rachma Chandrawati Hardiyanto Hoesodo, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-09890 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 5 Mei 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 2291 tanggal 4 Maret 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19 tertanggal 04 November 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan/ disetor perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat persetujuan No. AHU-0075609.AH.01.02. TAHUN 2020 tertanggal 11 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Gedung Noble House Lantai 35, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 Nomor 2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 19 tertanggal 10 September 2019 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan yang utama adalah bergerak dibidang real estat, perdagangan besar, dan jasa.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary

PT Graha Lestari Internusa

Based on Deed of Sale and Purchase No. 112 dated November 28, 2013, the Company purchased 11.999 shares or equivalent to 99,99% ownership of PT Graha Lestari Internusa from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 11.999.000.000.

PT Graha Lestari Internusa (the Company) is incorporated under Deed No. 5 dated March 20, 2003 by Notary Sri Rachma Chandrawati Hardiyanto Hoesodo, S.H. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No.C-09890 HT.01.01.TH.2003 dated May 5, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 Supplement No. 2291 dated March 4, 2005.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 19 dated November 04, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn , Notary in West Jakarta, concerning changes the increase in authorized and issued/ paid up capital of the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-0075609.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 11, 2020.

The Company is domiciled in Noble House Building 35th Floor, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 Nomor 2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta

In accordance with article 3 of the Company's articles of association by Deed No. 19 dated September 10, 2019 by Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's main activities is real estate, large trade, and service.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artha Mas Investama

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 115 tanggal 28 November 2013, Perseroan membeli 9.999 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham PT Artha Mas Investama dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 9.999.000.000.

PT Artha Mas Investama (Perusahaan) didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 11 Desember 2001 oleh Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C–02024. HT.01.01.TH.2002 tanggal 6 Februari 2002.

Anggaran dasar perusahan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 04 November 2020 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-0189363.AH.01.11.TAHUN 2020 tertanggal 12 November 2020

Perusahaan berdomisili di Jl. Pejuangan Ruko Kedoya Permai Blok A No. 1B Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Perubahan No. 30 tanggal 12 September 2019 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak di bidang real estat, konstruksi, dan perdagangan besar.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Artha Mas Investama

Based on Deed of Sale and Purchase No. 115 dated November 28, 2013, the Company purchased 9.999 shares or equivalent to 99,99% ownership of PT Artha Mas Investama from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 9.999.000.000.

PT Artha Mas Investama (the Company) was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia, based on Notarial Deed No. 10 dated December 11, 2001 of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C–02024.HT.01.01.TH.2002 dated February 6, 2002.

The Company articles of association have been amended by Deed No. 18 dated November 04, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., Notary in Jakarta regarding the change in the composition of The Company's shareholders. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0189363.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 12, 2020.

The Company is domiciled in Jl. Pejuangan Ruko Kedoya Permai Blok A No. 1B Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.

In accordance with article 3 of Change of Notarial Deed No. 30 dated September 12, 2019 of Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities mainly real estate, construction, and large trade.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 10 Desember 2015, Perseroan membeli 263 saham atau setara dengan 99,62% kepemilikan saham PT Graha Metta Karuna dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 263.000.000.

PT Graha Metta Karuna (Perusahaan) didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 13 November 2007 oleh Suwoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No C-04602 HT.01.01-TH.2007 Tanggal 28 November 2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 164 tanggal 14 Oktober 2020 oleh Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Akta Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0403720 TAHUN 2020 tertanggal 3 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya Jl. Taman Kedoya Permai blok A No. 1B-2A. Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.

Sesuai dengan pasal 3 Akta perubahan Perusahaan No. 20 tanggal 10 September 2019 oleh notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak di bidang pembangunan rumah (Kategori L) dan kontraktor (Kategori F).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Graha Metta Karuna

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated December 10, 2015, the Company purchased 263 shares or equivalent to 99,62% ownership of PT Graha Metta Karuna from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 263.000.000.

PT Graha Metta Karuna (the Company) was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Based on Notarial Deed No. 02 dated November 13, 2007 of Suwoto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-04602 HT.01.01-TH.2007 dated November 28, 2007.

The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 164 dated October 14, 2020 by oleh Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta regarding changes in the composition of Company's shareholders.The Amandement of the deed were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0403720 TAHUN 2020 Dated November 3, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. Taman Kedoya Permai Blok A No. 1B-2A. Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat. 11530.

In accordance with article 3 of The Company Amendment Deed No. 20 dated September 10, 2019 by the notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's main activities is engaged in real estate (Category L) and contractors (Category F).

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Knightsbridge Luxury Development

Pada tahun 2016, entitas induk (PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk) berpartisipasi dalam program pengampunan pajak periode ketiga dengan penambahan aset berupa penyertaan saham ke PT Knightsbridge Luxury Development senilai Rp 149.000.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-6228/PP/WPJ.04/ 2016 tertanggal 11 Oktober 2016. Transaksi ini dicatat sesuai dengan ketentuan pada PSAK 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” paragraf 24 dan dengan menerapkan PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” paragraf 41-53. Oleh karena penyertaan saham ini telah dimiliki sejak tahun 2015, efek atas penambahan aset tersebut diakui pada tahun 2015 dengan penyesuaian pada saldo laba. Aspek legalitas terkait dengan penyertaan saham ini telah sesuai dengan Akta No. 105 tanggal 29 Desember 2017 oleh Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

PT Knightsbridge Luxury Development (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 19 Januari 2011 oleh Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU – 06851.AH.01.01. TAHUN 2011 Tanggal 10 Februari 2011.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Knightsbridge Luxury Development

In 2016, holding entity (PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk) participated in the third period of tax amnesty program with additional assets in the form of share investment of PT Knightsbridge Luxury Development amounted to Rp 149.000.000 in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-6228/PP/ WPJ.04/2016 dated October 11, 2016. This transaction was recorded in accordance with SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" paragraph 24 and by applying SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" paragraph 41-53. Since these share investments have been held since 2015, the effect of the addition of the assets is recognized in the 2015 with an adjustment to retained earnings. The legal aspect relating to the investment of these shares is in accordance with Deed No. 105 dated December 29, 2017 by Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

PT Knightsbridge Luxury Development (“The Company”) was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Based on Notarial Deed No. 44 dated January 19, 2011 of Zainuddin, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU – 06851.AH.01.01.TAHUN 2011 dated February 10, 2011.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Knightsbridge Luxury Development (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta notaris No. 166 tanggal 14 Oktober 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0403809 tertanggal 4 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya Gedung Noble House lantai 9 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung kavling E.4.2 Nomor 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Perubahan Perusahaan No. 22 tanggal 10 September 2019 Oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak dibidang real estat dan perdagangan besar.

Pendirian Entitas Anak

PT Rajawali Mega Persada

Berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 8 Agustus 2018, Perseroan telah mendirikan PT Rajawali Mega Persada dengan kepemilikan sebesar 12.499 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham pada PT Rajawali Mega Persada dengan harga perolehan sebesar Rp 125.000.000.

PT Rajawali Mega Persada ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Agustus 2018 oleh Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038428.AH.01. 01.TAHUN 2018 tanggal 14 Agustus 2018.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Knightsbridge Luxury Development (continued)

The Company's article of association have been amended by Deed No. 166 dated October 14, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change in the composition of The Company's shareholders. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0403809 dated November 4, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building 9th floor Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung kavling E.4.2 Nomor 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.

In accordance with article 3 of Change of Notarial Deed No. 22 dated September 10, 2019 by Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of The Company's activities mainly real estate and large trade.

Establishment of a Subsidiary

PT Rajawali Mega Persada

Based on the Deed of Establishment No. On August 8, 2018, the Company established PT Rajawali Mega Persada with an ownership of 12.499 shares or equivalent to 99,99% ownership in PT Rajawali Mega Persada with an acquisition price of Rp 125.000.000.

PT Rajawali Mega Persada ("the Company") is established under Deed No. 14 dated August 8, 2018 by Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0038428.AH.01.01TAHUN 2018 dated August 14, 2018.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rajawali Mega Persada (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-237/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 287.037.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.340 (Rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.435.185.100 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Establishment of a Subsidiary (Continued)

PT Rajawali Mega Persada (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is engaged in the building, trading and services industry

d. Public Offering of Share of The Company

On August 31, 2020, The Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering ("PUT") for 287.037.000 of The Company's share to public with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share and offering Price of Rp 1.340 (full Rupiah) per share

As of December 31, 2021 and 2020 all of The Company issued share totaling 1.435.185.100 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak (Grup) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of SFAS issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Rules No VIII.G.7 of Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations related to presentation of financial statement. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basic of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perseroan (Entitas Anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perseroan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

c. Basic of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its Subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non - pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Seluruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Basic of Consolidation (continued)

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as approriate. When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at of the recognized amounts of the fair value acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest' shares of subsequent changes in equity.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance. Changes in the Group's interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Basic of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount which was accounted for as other comprehensive income and accumulated equity accounted as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e.reclassified to profit or loss and other comprehensive income or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan mengadopsi PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perseroan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya. Mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan atas saldo mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Foreign Currency Transaction and Balance

Effective on January 1, 2013, the company adopted SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency.

If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them. Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Exchange rate used the balance of the significant foreign currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
1USD/ Rupiah	14.269	14.105	*1 USD/ Rupiah*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai “Beban lain-lain”.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combinations

Business combinations, except for the combination of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity.

For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are directly charged and presented as "Other expenses".

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and the foreclosed financial liability under the contractual terms of economic conditions and other related conditions existing on the date of acquisition.

In a gradual combination of business, on acquisition date, the acquirer measures the fair value of previously owned equity interest in the acquired party and recognizes the gain or loss resulting from the profit and loss.

On acquisition date, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the aggregate value of the redeemed benefit and the amount recognized for KNP over the identifiable net assets acquired and the liabilities to be acquired. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference (gain from acquisition of shares) is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian atas transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan dalam rangka re-organisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama. Penerapan PSAK No. 38 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each of the Company's Cash Generation Units ("UPK") and / or its subsidiaries which are expected to benefit from the combined synergies regardless of whether the asset or other liabilities from the acquired party are allocated to the UPK.

If goodwill has been allocated to an UPK and certain operations on such UPK are discontinued, the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of the operation when determining the profit or loss from disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of discontinued operation and the portion of the retained UPK.

Acquisitions or transfer of shares between entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38, "Combination of Business Entities Under Common Control" will become effective on January 1, 2013. This SFAS regulates the recognition, measurement and presentation of business combination transactions conducted in the context of re-organization of entities within the same business group. Application of SFAS No. 38 has no significant effect on the consolidated financial statements.

In SFAS No. 38, the transfer of business between entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business transferred and may not result in a gain or loss for the group as a whole or for the individual entity within the group. Since business transfers between entities under common control do not result in changes in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor-Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combinations (continued)

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements where a business combination occurs and for other periods are presented for comparative purposes, are presented in such a way as if the business combination had occurred since the beginning of the period under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of the consideration transferred is recognized in "Additional Paid-in Capital-Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account in the consolidated statement of financial position.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perseroan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance The Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employement benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Transactions With Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person idenrified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similiar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

j. Land for development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of land for development consist of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran miasa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Kendaraan	8 (12,5%)	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	4 (25%)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 (25%)	*Office equipment*

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated.

The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran miasa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Investment properties (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

For transfers from investment property to property used alone, the Company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the Company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20 (5% - 25%)	*Buildings and infrastructures*

m. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun “Persediaan”, “Aset Tetap” atau “Properti Investasi” yang bersangkutan.

m. Construction in Progress

The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, fixed asset or investment property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Fixed Assets" account in question.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Konstruksi Dalam Pengerjaan (lanjutan)

PSAK 44 menjelaskan bahwa unsur biaya yang dikapitalisasi dalam proyek pengembangan real estat adalah sebagai berikut:
1. biaya praperolehan tanah
2. biaya perolehan tanah
3. biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek
4. biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat
5. biaya pinjaman

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan uang yang berasal dari penyewa sehubungan dengan penerimaan dimuka atas kontrak sewa unit perkantoran Gedung Noble House.

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Construction In Progress (continued)

PSAK 44 explains that the elements of costs capitalized in real estate development projects are as follows:

1. *the cost of land acquisition*
2. *the cost of land*
3. *cost that are directly related to project*
4. *costs that can be attributed to real estate development activities*
5. *borrowing costs*

n. Unearned Revenue

The unearned revenue is stated at cost. The unearned revenue is all receipts from tenants in connection with unearned receipts regarding lease contract of Noble House unit office tower.

o. Trade Payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

p. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, The Company performs transaction following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas pendapatan ketika kewajiban lain-lain" uep "Pendapatan ditangguhkan". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahan seperti yang dijelaskan di bawah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

In determining revenue recognition, The Company performs transaction following five steps of assessment: (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for contract. A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are than the performance obligation satisfied. The contract liability will be the performance obligation has been satisfied. assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income". each more recognised as revenue when Contract The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak sewa unit gedung perkantoran Noble House diakui dengan cara amortisasi atas nilai keseluruhan kontrak sewa dengan metode garis lurus sesuai dengan umur masa sewa.

Pendapatan jasa servis, telepon, air, listrik, parkir, internet, lembur, instalasi, dan desain ruangan diakui pada saat jasa diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

q. Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from lease contract for Noble House office tower is recognized by amortization of the total value of the lease contract using the straight-line method according to the age of the lease period.

Revenue from service charge, telephone, water, electricity, parking, internet, overtime, installation, and fit out are recognized when the services are rended to the leases.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020*
- *determination of lease term on January 1, 202 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease*
- *election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components*
- *reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application*

Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Dampak terhadap akuntansi *lessee*

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

Impact on lessee Accounting

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

r. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada akhir periode, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

r. Decrease Value of Non - Financial Assets

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

Management believes that there is no indication of a potential decline in the value of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Berdasarkan PSAK No. 24, tentang "Imbalan Kerja", telah berlaku sejak 1 Januari 2015. PSAK ini mensyaratkan Perusahaan mengakui semua imbalan kerja yang ditawarkan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup tunjangan pasca-kerja, tunjangan karyawan, imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja jangka panjang, pesangon, kompensasi pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspetasian dari para karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Liabilities long-term employee benefits

Based on PSAK No. 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company's recognizes all employee benefits offered throught the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits, short-term employment benefit, long-term employment benefit, severance, and termination compensation equity-based.

The calculation of the estimated liability for employee benefits based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (vested) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Grup telah telah menunjuk aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Aktuaris independen telah melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015).

t. Instrumen keuangan

Aset keuangan non-derivatif

Aset keuangan non-derivatif terdiri dari investasi pada ekuitas dan sekuritas hutang, perdagangan dan piutang lain-lain serta kas dan setara kas.

a. Klasifikasi dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- Amortisasi biaya perolehan;
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Liabilities long-term employee benefits (continued)

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediatelyafter the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

The Group has appointed an independent acrtuary, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office. Independent actuary has calculated on the defined benefit obligation in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2015).

t. Financial instruments

Non-derivative financial assets

Non-derivative financial assets comprise investments in equity and debt securities, trade and other receivables and cash and cash equivalents.

a. Classification and measurement

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:
- *Amortised cost;*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI); and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

a. Klasifikasi dan pengukuran

Klasifikasi tersebut bergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan serta persyaratan kontraktual dari arus kas dari aset keuangan tersebut.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

b. Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual dari aset keuangan tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

c. Pengukuran setelah pengakuan awal

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan dalam pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

a. Classification and measurement

The classification depends on The Company's business model for managing the financial assets as well as the contractual terms of the cash flows of the financial asset.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company reclassifies financial assets when and only when its business model for managing those assets changes.

b. At initial recognition

A financial asset is recognised if The Company becomes a party to the contractual provisions of the financial asset.

At initial recognition, The Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

c. At subsequent measurement

i) Financial assets at amortised cost

Financial assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in interest income using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

c. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

ii) Aset keuangan melalui FVOCI

Instrumen utang yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk dijual, dan di mana arus kas aset hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga, diklasifikasikan sebagai FVOCI. Mutasi nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain (OCI) dan diakumulasi dalam cadangan nilai wajar, kecuali untuk pengakuan penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Jika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan dan beban operasional lainnya". Pendapatan bunga dari aset keuangan ini diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan dalam "pendapatan bunga".

Perusahaan telah memilih untuk mengakui perubahan nilai wajar efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan di OCI karena ini adalah investasi strategis dan Perusahaan menganggap ini lebih relevan. Mutasi nilai wajar investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI disajikan sebagai "keuntungan/ kerugian nilai wajar" di OCI. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan dividen. Pada pelepasan investasi ekuitas, setiap perbedaan antara nilai tercatat dan nilai hasil penjualan akan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan ditransfer ke laba ditahan bersama dengan jumlah yang sebelumnya diakui di OCI terkait dengan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

c. At subsequent measurement (continued)

ii) Financial assets at FVOCI

Debt instruments that are held for collection of contractual cash flows and for sale, and where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are classified as FVOCI. Movements in fair values are recognised in other comprehensive income (OCI) and accumulated in fair value reserve, except for the recognition of impairment, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and presented in "other operating income and expenses". Interest income from these financial assets is recognised using the effective interest rate method and presented in "interest income".

The Company has elected to recognise changes in fair value of equity securities not held for trading in OCI as these are strategic investments and The Company considers this to be more relevant. Movements in fair values of equity investments classified as FVOCI are presented as "fair value gains/losses" in OCI. Dividends from equity investments are recognised in profit or loss as dividend income. On disposal of an equity investment, any difference between the carrying amount and sales proceed amount would be recognised in other comprehensive income and transferred to retained profits along with the amount previously recognised in OCI relating to that asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

c. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

iii) Aset keuangan melalui FVTPL

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan maupun yang tidak memenuhi kriteria sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Pergerakan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya dan disajikan dalam "pendapatan operasional lainnya".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan seperti itu pada pengakuan awal. Aset keuangan ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika Perusahaan mengelola investasi tersebut dan membuat keputusan pembelian dan penjualan berdasarkan nilai wajarnya. Pada saat pengakuan awal, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan perubahannya, yang memperhitungkan pendapatan dividen, diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, pos tersebut diukur pada nilai wajar dan perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs dari pos moneter tersedia untuk dijual, diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada cadangan tersedia untuk dijual di ekuitas. Ketika investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

c. At subsequent measurement (continued)

iii) Financial assets at FVTPL

Financial assets that are held for trading as well as those that do not meet the criteria for classification as amortised cost or FVOCI are classified as FVTPL. Movement in fair values and interest income is recognised in profit or loss in the period in which it arises and presented in "other operating income".

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is held for trading or is designated as such upon initial recognition. Financial assets are designated as fair value through profit or loss if The Company manages such investments and makes purchase and sale decisions based on their fair value. Upon initial recognition, attributable transaction costs are recognised in the profit or loss when incurred. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and changes there in, which takes into account any dividend income, are recognised in the profit or loss.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than for impairment losses and foreign exchange gains and losses on available-for-sale monetary items, are recognised directly in other comprehensive income and presented in the available-for-sale reserve in equity. When an investment is derecognised, the cumulative gain or loss in equity is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, serta piutang usaha dan piutang lainnya (tidak termasuk pembayaran di muka).

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan deposito bank. Untuk tujuan laporan arus kas, jaminan yang dijaminkan dikecualikan selama cerukan bank yang dapat dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan dimasukkan sebagai komponen kas dan setara kas.

Liabilitas keuangan non-derivatif

Perusahaan pada awalnya mengakui efek hutang yang diterbitkan pada tanggal asalnya. Liabilitas keuangan untuk imbalan kontinjensi yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi. Semua liabilitas keuangan lainnya (termasuk liabilitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) diakui pada awalnya pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

Investments in equity securities whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less accumulated impairment loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such assets are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method, less any impairment losses. Loans and receivables comprise cash and cash equivalents, and trade and other receivables (excluding prepayments).

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash balances and bank deposits. For the purpose of the statement of cash flows, pledged deposits are excluded whilst bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of The Company's cash management are included as a component of cash and cash equivalents.

Non-derivative financial liabilities

The Company initially recognises debt securities issued on the date that they are originated. Financial liabilities for contingent consideration payable in a business combination are recognised at the acquisition date. All other financial liabilities (including liabilities designated at fair value through profit or loss) are recognised initially on the trade date, which is the date that The Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan non-derivatif (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan seperti itu pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahannya, termasuk setiap beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif ke dalam kategori liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan lainnya terdiri dari pinjaman, pinjaman, sekuritas hutang, hutang dagang dan hutang lain-lain.

Pengakuan ulang

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau jika Perusahaan mengalihkan aset keuangan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan di neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss if it is classified as held for trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognised in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognised in profit or loss.

The Company classifies non-derivative financial liabilities under the other financial liabilities category. Such financial liabilities are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Other financial liabilities comprise loans, borrowings, debt securities, trade payables and other payables.

Derecognition

Financial assets are derecognised if The Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or if The Company transfers the financial assets to another party without retaining control or transfers substantially all the risks and rewards of the assets. The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the balance sheet when, and only when, The Company has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perusahaan memiliki instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai mata uang asing dan risiko suku bunga. Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat secara terpisah jika kontrak utama bukan merupakan aset keuangan dan karakteristik ekonomi serta risiko dari kontrak utama dan derivatif melekat tidak terkait erat, instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan kontrak utama derivatif akan memenuhi definisi derivatif, dan instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan bergantung pada apakah derivatif tersebut ditujukan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perusahaan menetapkan setiap lindung nilai sebagai: (a) lindung nilai arus kas; (b) lindung nilai nilai wajar; atau (c) lindung nilai investasi bersih.

Pada awal penetapan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan secara resmi mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item lindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko dalam melakukan transaksi lindung nilai dan risiko lindung nilai, bersama dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan membuat penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan sangat efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari masing-masing item lindung nilai yang dapat diatribusikan. Untuk lindung nilai arus kas dari prakiraan transaksi, transaksi tersebut sangat mungkin terjadi dan harus menghadirkan eksposur terhadap variasi arus kas yang pada akhirnya dapat memengaruhi laba atau rugi yang dilaporkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company holds derivative financial instruments to hedge its foreign currency and interest rate risk exposures. Embedded derivatives are separated from the host contract and accounted for separately if the host contract is not a financial asset and the economic characteristics and risks of the host contract and the embedded derivative are not closely related, a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and the combined instrument is not measured at fair value through profit or loss. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates each hedge as either: (a) cash flow hedge; (b) fair value hedge; or (c) net investment hedge.

On initial designation of the derivative as the hedging instrument, The Company formally documents the economic relationship between the hedging instrument and hedged item, including the risk management objectives and strategy in undertaking the hedge transaction and the hedged risk, together with the methods that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, of whether the hedging instruments are expected to be highly effective in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items attributable to the hedged risk. For a cash flow hedge of a forecast transaction, the transaction should be highly probable to occur and should present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect reported profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar, dan perubahannya dicatat seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Hubungan lindung nilai yang ditetapkan berdasarkan *PSAK 71* pada tanggal 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai lindung nilai berkelanjutan dan dokumentasi lindung nilai diselaraskan dengan persyaratan *PSAK 71*.

a. Lindung nilai arus kas

Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi nilai dari variabilitas arus kas yang terkait dengan prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Jika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui di OCI dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Jika prakiraan transaksi lindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan item non-keuangan, seperti persediaan, jumlah yang diakui sebagai OCI dimasukkan dalam biaya awal item non-keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Derivatives are recognised initially at fair value, attributable transaction costs are recognised in the profit or loss when incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value, and changes therein are accounted for as described below.

Hedging relationships designated under PSAK 71 as at January 1, 2020 are treated as continuing hedges and hedge documentation are aligned with the requirements of PSAK 71.

a. Cash flow hedges

The Company designates certain derivatives as hedging instruments to hedge the variability in cash flows associated with highly probable forecast transactions arising from changes in foreign exchange rates and interest rates.

When a derivative is designated as a cash flow hedging instrument, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognised in OCI and accumulated in the hedging reserve. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognised immediately in profit or loss.

Where the hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, such as inventory, the amounts recognised as OCI is included in the initial cost of the non-financial item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai atau instrumen lindung nilai dijual, kedaluwarsa, dihentikan atau dilaksanakan, maka akuntansi lindung nilai dihentikan secara prospektif. Ketika akuntansi lindung nilai untuk lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi dalam cadangan lindung nilai tetap dalam ekuitas sampai, untuk lindung nilai dari suatu transaksi yang menghasilkan pengakuan item nonkeuangan, hal tersebut dimasukkan dalam item non-keuangan, biaya pada pengakuan awal atau, untuk lindung nilai arus kas lainnya, direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang sama atau periode ketika arus kas masa depan yang diharapkan lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

b. Lindung nilai nilai wajar

Komitmen pasti dari kontrak yang dibuat dengan berbagai pelanggan dalam mata uang asing ditetapkan sebagai item lindung nilai. Perusahaan menggunakan forward mata uang asing untuk melindungi eksposurnya terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari kontrak ini. Di bawah kebijakan Perusahaan, persyaratan penting dari kontrak pertukaran berjangka harus selaras dengan item lindung nilai. Perusahaan menetapkan komponen spot kontrak berjangka sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar atas item lindung nilai yang timbul dari risiko mata uang diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar di tempat mata uang yang selanjutnya ditetapkan sebagai lindung nilai nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dalam item baris yang sama dengan perubahan nilai wajar dari item yang dilindungi nilainya. wajar atas

Perubahan nilai wajar atas bagian yang tidak efektif dari mata uang ke depan diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan secara terpisah dalam "pendapatan atau beban operasional lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Cash flow hedges (continued)

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting or the hedging instrument is sold, expires, is terminated or is exercised, then hedge accounting is discontinued prospectively. When hedge accounting for cash flow hedges is discontinued, the amount that has been accumulated in the hedging reserve remains in equity until, for a hedge of a transaction resulting in recognition of a non-financial item, it is included in the non-financial item's cost on its initial recognition or, for other cash flow hedges, it is reclassified to profit or loss in the same period or periods as the hedged expected future cash flows affect profit or loss.

b. Fair value hedges

The firm commitment of contracts entered into with various customers denominated in foreign currencies are designated as the hedged item. The Company uses foreign currency forwards to hedge its exposure to foreign currency risk arising from these contracts. Under The Company's policy, the critical terms of the forward exchange contracts must align with the hedged items. The Company designates the spot component of forward contracts as the hedging instrument. The fair value changes on the hedged item resulting from currency risk are recognised in profit or loss. The fair value changes on the spot of the currency forwards designated as fair value hedges are recognised in profit or loss within the same line item as the fair value changes from the hedged item.

The fair value changes on the ineffective portion of currency forwards are recognised in profit or loss and presented separately in "other operating income or expenses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

c. Lindung nilai investasi bersih

Perusahaan menetapkan kewajiban keuangan derivatif dan non-derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas investasi bersih dalam operasi luar negeri.

Ketika instrumen derivatif atau kewajiban keuangan non-derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri, bagian efektif dari, untuk derivatif, perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai atau, untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui di OCI dan disajikan dalam cadangan penjabaran dalam ekuitas. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif atau keuntungan dan kerugian selisih kurs dari non-derivatif segera diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan operasi luar negeri.

d. Derivatif melekat yang dapat dipisahkan

Perubahan nilai wajar dari derivatif melekat yang dipisahkan langsung diakui pada laporan laba rugi.

e. Derivatif non-perdagangan lainnya

Jika instrumen keuangan derivatif tidak dirancang dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, semua perubahan nilai wajarnya segera diakui dalam laporan laba rugi.

f. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Kebijakan yang diterapkan dalam informasi komparatif yang disajikan untuk 1 Januari 2020 serupa dengan yang diterapkan untuk 31 Desember 2021. Namun demikian, derivatif melekat tidak dipisahkan dari kontrak utama yang merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Sebagai gantinya, instrumen keuangan hibrida tersebut dinilai secara keseluruhan untuk klasifikasi aset keuangan berdasarkan PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

c. Net investment hedge

The Company designates certain derivatives and non-derivative financial liabilities as hedges of foreign exchange risk on a net investment in a foreign operation.

When a derivative instrument or a non-derivative financial liability is designated as the hedging instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation, the effective portion of, for a derivative, changes in the fair value of the hedging instrument or, for a non-derivative, foreign exchange gains and losses is recognised in OCI and presented in the translation reserve within equity. Any ineffective portion of the changes in the fair value of the derivative or foreign exchange gains and losses on the non-derivative is recognised immediately in profit or loss. The amount recognised in OCI is reclassified to profit or loss on disposal of the foreign operation.

d. Separable embedded derivatives

Changes in the fair value of separated embedded derivatives are recognised immediately in the profit or loss.

e. Other non-trading derivatives

When a derivative financial instrument is not designated in a hedge relationship that qualifies for hedge accounting, all changes in its fair value are recognised immediately in the profit or loss.

f. Derivative financial instruments and hedge accounting

The policy applied in the comparative information presented for January 1, 2020 is similar to that applied for December 31, 2021. However, embedded derivatives are not separated from host contracts that are financial assets in the scope of PSAK 71. Instead, the hybrid financial instrument is assessed as a whole for classification of financial assets under PSAK 71.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai pada basis ke depan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi dan FVOCI, aset kontrak dan kontrak jaminan keuangan. Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan yang diharapkan untuk diakui sejak pengakuan awal piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan umum KKE 12 bulan pada pengakuan awal untuk semua aset keuangan dan kontrak jaminan keuangan lainnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan 'mengalami penurunan nilai kredit' ketika satu atau beberapa peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari peminjam atau penerbit;
- pelanggaran kontrak seperti wanprestasi atau jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- restrukturisasi pinjaman atau uang muka oleh Perusahaan dengan ketentuan yang tidak akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebaliknya;
- kemungkinan besar pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk sekuritas karena kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward looking basis the Expected Credit Losses (ECL) associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI, contract assets and financial guarantee contracts. For trade receivables, The Company applies the simplified approach permitted by the PSAK 71, which requires Expected Credit Losses 12-months to be recognised from initial recognition of the receivables. The Company applies the general approach of 12-months ECL at initial recognition for all other financial assets and financial guarantee contracts.

At each reporting date, The Company assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- *significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due;*
- *the restructuring of a loan or advance by The Company on terms that The Company would not consider otherwise;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for a security because of financial difficulties.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama, dinilai pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa kerugian telah terjadi setelah pengakuan awal aset, dan peristiwa kerugian tersebut berdampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari aset tersebut yang dapat diestimasi dengan andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan (termasuk efek ekuitas) mengalami penurunan nilai dapat mencakup wanprestasi atau tunggakan oleh debitur, restrukturisasi sejumlah hutang kepada Perusahaan dengan ketentuan yang tidak akan dipertimbangkan oleh Perusahaan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, merugikan perubahan dalam status pembayaran peminjam atau penerbit di Perusahaan, kondisi ekonomi yang berhubungan dengan wanprestasi atau hilangnya pasar aktif untuk sekuritas.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang ditemukan tidak mengalami penurunan nilai secara khusus kemudian dievaluasi secara kolektif untuk mengetahui penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum diidentifikasi. Sisa aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif dengan mengelompokkan instrumen yang memiliki karakteristik risiko serupa.

Dalam menilai penurunan nilai kolektif, Perusahaan menggunakan tren historis dari kemungkinan gagal bayar, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini sedemikian rupa sehingga kemungkinan besar kerugian sebenarnya lebih besar atau lebih rendah dari yang disarankan oleh tren historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

A financial asset not carried at fair value through profit or loss, including an interest in an associate and joint venture, is assessed at each reporting period to determine whether there is any objective evidence that it is impaired. A financial asset is impaired if objective evidence indicates that a loss event has been occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event had a negative effect on the estimated future cash flows of that asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets (including equity securities) are impaired can include default or delinquency by a debtor, restructuring of an amount due to The Company on terms that The Company would not consider otherwise, indications that a debtor or issuer will enter bankruptcy, adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in The Company, economic conditions that correlate with defaults or the disappearance of an active market for a security.

All individually significant financial assets are assessed for specific impairment on an individual basis. All individually significant financial assets found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has incurred but not yet identified. The remaining financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such instruments with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, The Company uses historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or lesser than that suggested by historical trends.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dihitung sebagai selisih antara nilai tercatatnya dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai akun penyisihan piutang. Ketika Perusahaan menganggap bahwa tidak ada prospek yang realistis untuk pemulihan aset, jumlah yang relevan dihapuskan. Jika peristiwa selanjutnya menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai menurun, penurunan kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Perubahan provisi penurunan nilai yang disebabkan oleh penerapan metode suku bunga efektif disajikan sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari efek hutang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik, dengan jumlah pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Namun, setiap pemulihan selanjutnya atas nilai wajar dari efek ekuitas tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An impairment loss in respect of a financial asset measured at amortised cost is calculated as the difference between its carrying amount, and the present value of the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss and reflected as an allowance account against receivables. When The Company considers that there are no realistic prospects of recovery of the asset, the relevant amounts are written off. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the decrease in impairment loss is reversed through profit or loss.

The cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss recognised previously in the profit or loss. Changes in impairment provision attributable to application of the effective interest method are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be related objectively to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, then the impairment loss is reversed, with the amount of the reversal recognised in the profit or loss. However, any subsequent recovery in the fair value of an impaired available-for-sale equity security is recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas
Instrumen ekuitas adalah residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan
Liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, beban yang masih harus dibayar, jaminan penyewa, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan obligasi konversi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak – pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the subtance of the contractual arrangements subscribed and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments
An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issues by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities
The Company's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, tenant guarantee, bank loans, consumer financing payables, and convertible bonds, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligation are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

v. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (*tidak disesuaikan*) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

w. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Fair Value of Financial Instruments (continued)

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from qouted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

w. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan pajak di indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak- pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002 berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2002, pendapatan dari persewaan tanah dan / atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari nilai sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final Tax

Tax regulation in indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

In accordance with government regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002 effective on May 1, 2002, income from rent of land and / or building subjected to final tax of 10% from rent value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam pajak sehubungan dengan situasi di mana sebuah peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Apabila diperlukan, itu menetapkan ketentuan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

y. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 31 Desember 2021, dan 1.236.768.813 saham pada 31 Desember 2020.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dianggap telah dikonversi menjadi saham biasa pada awal periode atau pada tanggal penerbitan instrumen berpotensi saham biasa tersebut, jika penerbitannya lebih akhir, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 31 Desember 2021, dan 1.236.768.813 saham pada 31 Desember 2020.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Income tax (continued)

Final Tax (continued)

Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

y. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 1.435.185.100 shares on December 31, 2021, and 1.236.768.813 shares on December 31, 2020.

Dilluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares.

Potentially diluted instruments are deemed to have been converted into ordinary shares at the beginning of the period or at the date of issue of such potential ordinary shares, if the issuance is later, which calculations were based on 1.435.185.100 shares on December 31, 2021, and 1.236.768.813 shares on December 31, 2020.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

z. Informasi segmen

Segmen operasi diindentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aa. Aset kontinjensi

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar *(probable)* arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z. Segment Information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regurlarly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regurlarly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.
d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
e) whose operating results are reviewed regurlarly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
f) for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aa. Contingent assets

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits if probable.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- Penentuan mata uang fungsional
  Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
  Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.
  Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*
  The functional currency of each of the entities under the GGroup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- *Allowance for impairment of trade receivables*
  The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.
  In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Grouop's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilias dan pengungkapan asset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- *The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (Continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

2.b) Allowance for doubtful accounts

The Group makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.b) Penyisihan piutang ragu - ragu (lanjutan)

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (Continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.b) Allowance for doubtful accounts (continued)

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

2.c) Estimated useful lifes of fixed assets

The useful life of each asset in the Group is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2.e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perseroan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 698.223.591 dan Rp 1.139.540.947 (lihat Catatan 8).

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (Continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value. Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

2.e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lifes. In depreciating its fixed assets, the Company uses the straight-line method and double declining method. Management estimates the useful lifes of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lifes and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Carrying value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020, are Rp 698.223.591 and Rp 1.139.540.947 respectively (see Note 8).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (Continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.f) Employee benefits

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

2.g) Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 1.024.420.827 dan Rp 109.198.027 (lihat Catatan 16b).

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.g) Income Tax (continued)

The Group as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of December 31, 2021 and 2020, are Rp 1.024.420.827 and Rp 109.198.027 respectively (see Note 16b).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Kas kecil	9.729.800	3.461.662	*Petty Cash*
Bank			*Bank*
Rupiah:			*Indonesian Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.124.142.231	5.416.740.181	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	844.970.349	727.335.596	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Nationalnobu Tbk.	540.760.594	554.596.284	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	429.952.243	312.612.632	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	150.001.212	150.721.212	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Bukopin	17.374.975	29.086.029	*PT Bank Bukopin*
PT.Bank Mayapada Internasional Tbk,	3.960.000	5.040.000	*PT.Bank Mayapada Internasional Tbk,*
PT Bank Sinarmas Tbk.	-	1.201.169	*PT Bank Sinarmas Tbk.*
	9.111.161.604	7.197.333.103	
Dollar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank Central Asia Tbk.	501.818.075	497.081.816	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	348.353.214	354.505.040	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	36.820.739	39.343.513	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.225.595	6.126.509	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
	892.217.623	897.056.878	
Deposito berjangka:			*Time Deposit:*
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.650.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
	10.650.000.000	-	
Jumlah kas dan setara kas	**20.663.109.027**	**8.097.851.643**	***Total cash and cash equivalents***

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Bukopin sebesar Rp 5.650.000.000 per 31 Desember 2021 merupakan deposito dengan periode 1 bulan dengan suku bunga 4,75% - 5,00% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Bukopin amounting to Rp 5.650.000.000 as of December 31 2021 are deposit with a period of 1 month with interest rate 4,75% - 5,00% per annum

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 pada per 31 Desember 2021 merupakan deposito dengan periode 1 - 3 bulan dengan suku bunga 2,25% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Mandiri amounting to Rp 5.000.000.000 as of December 31 2021 are deposits with a period of 1 - 3 months with an interest rate of 2.25% per per annum.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Pihak berelasi (lihat catatan 29)			***Related parties (see note 29)***
PT Builder Shop Indonesia	1.034.862.959	246.943.132	*PT Builder Shop Indonesia*
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	519.200.000	*PT Aesler Grup Internasional, Tbk*
PT Pollux Properties Indonesia, Tbk	2.178.000	-	*PT Pollux Properties Indonesia, Tbk*
Sub Jumlah	**1.608.160.959**	**766.143.132**	***Sub Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Naku Freight Indonesia	1.635.749.848	-	*PT Naku Freight Indonesia*
PT ELC Beauty Indonesia	534.237.173	626.581.677	*PT ELC Beauty Indonesia*
PT Jaya Mandiri Sukses	502.805.318	1.055.241.913	*PT Jaya Mandiri Sukses*
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	451.443.485	1.516.815.473	*PT Suryabumi Tunggal Perkasa*
Tillsonburg Apparel Ltd.	-	1.385.821.472	*Tillsonburg Apparel Ltd.*
PT Asuransi Jiwa Sequis Life	-	1.029.272.000	*PT Asuransi Jiwa Sequis Life*
PT Foobe Mega Kuningan	-	451.196.404	*PT Foobe Mega Kuningan*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 400 juta)	2.963.860.189	1.990.389.626	*Others (each below Rp 400 millons)*
Sub jumlah	**6.088.096.013**	**8.055.318.565**	***Sub total***
Total Piutang Usaha	**7.696.256.972**	**8.821.461.697**	***Total Account Receivables***
Cadangan penyisihan piutang	**(162.737.213)**	**(162.737.213)**	***Allowance for doubtful account***
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**7.533.519.759**	**8.658.724.484**	***Total Trade Receivables - Net***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging summary of trade receivables are as follows:*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Belum jatuh tempo	461.429.730	-	*Current:*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	4.599.515.572	3.470.052.032	*Under 30 days*
31-60 hari	451.088.189	476.939.457	*31-60 days*
61-90 hari	1.120.538.455	1.084.150.804	*61-90 days*
91-120 hari	13.750.000	2.573.610.791	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	1.049.935.026	1.216.708.613	*Over 120 days*
Jumlah piutang usaha	**7.696.256.972**	**8.821.461.697**	***Total trade receivables***
Cadangan kerugian piutang	**(162.737.213)**	**(162.737.213)**	***Allowance for doubful accounts***
Bersih	**7.533.519.759**	**8.658.724.484**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai :

Movement in the allowance for impairment losses :

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	(162.737.213)	-	*Beginning balance*
Realisasi atas cadangan kerugian piutang	-	-	*Realization of allowance for doubful accounts*
Cadangan kerugian piutang tahun berjalan	-	(162.737.213)	*Current year Allowance for doubtful accounts*
Saldo akhir	**(162.737.213)**	**(162.737.213)**	***Ending balance***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 29.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan identifikasi atas Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) sesuai dengan PSAK 71

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has identified Significant Increase in Credit Risk (PSRK) in connection with PSAK 71

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi pada risiko kredit adalah terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 162.737.213 adalah cukup.

In determining the recoverability of a trade accounts receivables, the Company considers any charge in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated. Based on this assessment, the management believes that allowance for impairment losses amounted Rp 162.737.213 is adequate.

Pada 18 Maret 2016, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, menandatangani kontrak pendapatan dari sewa ruangan dengan PT Oriental Meteror untuk jangka waktu 10 tahun dengan nilai kontrak sewa sejumlah Rp 55.460.760.000, dengan jangka waktu pembayaran per triwulan sebesar Rp 462.173.000. Pada tanggal 6 Juni 2020 PT Oriental Meteor tidak lagi menempati ruangan sewa dan PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan estimasi bahwa pelanggan tidak lagi memiliki niatan ataupun kemampuan untuk membayar kontrak sewa tersebut karena dengan segala upaya yang wajar. PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah menagih dan tidak mendapatkan pembayaran sewa atas kontrak sewa tersebut yang seharusnya telah menjadi hak kontraktual PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, sejumlah Rp 4.339.427.910, kemudian PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan estimasi atasnya dan secara konservatif hanya menagih dan mengakui piutang dan pendapatan tersebut sejumlah Rp 377.800.334, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, kurang yakin untuk mengakui seluruh jumlah hak kontraktual karena kecil kemungkinan bahwa manfaat ekonomik akan diterima oleh PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak

On March 18, 2016, PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, signed a rental income contract with PT Oriental Meteror for a period of 10 years with a rental contract value of Rp 55.460.760.000, with a quarterly payment term of Rp 462.173.000 on June 6, 2020 PT Oriental Meteor does not occupying the rental space and PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has estimated that the customer no longer has the intention or ability to pay the rental contract because with all reasonable efforts PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has collected and did not receive the rental payment for the lease contract which should have become the Company's contractual rights amounting to Rp 4.339.427.910, then PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has estimated it and conservatively only collects and recognizes the receivables and revenues amounting to Rp 377.800.334, PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, is not sure to recognize the full amount of the contractual rights because it is unlikely that the economic benefits will be received by PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary.

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Dari jumlah yang telah diakui tersebut sampai dengan 31 Desember 2021 telah dibayarkan PT Oriental Meteor sejumlah Rp 0, sehingga jumlah tercatat adalah sebesar Rp 377.800.334 sebagaimana sesuai dengan rincian piutang usaha yang telah dijelaskan diatas.

Atas seluruh hak kontraktual PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah membuat perjanjian angsuran dengan PT Oriental Meteor dengan Penjamin Pembayaran PT Arang Indo Utama.

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

From the amount that has been recognized until December 31, 2021 has been paid by PT Oriental Meteor in the amount of Rp. 0, so the recorded amount is Rp. 377.800.334 as in accordance with the details of trade receivables described above.

For the rights to all contracts, PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has entered into an installment agreement with PT Oriental Meteor with a Payment Guarantee of PT Arang Indo Utama.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

6. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Jasa perantara	3.607.411.127	4.048.904.000	*Agency fee*
Provisi	316.850.000	537.950.000	*Provision*
Asuransi	-	22.418.604	*Insurance*
Sewa	-	16.000.000	*Rental*
	3.924.261.127	**4.625.272.604**	
Uang muka – jangka pendek			***Advances – short term***
Uang muka proyek	527.792.498	106.253.614.125	*Project advance*
	527.792.498	**106.253.614.125**	
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	**4.452.053.625**	**110.878.886.729**	***Total prepaid expenses and advances***

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga	16.024.397	5.046.147	*Third parties*
	16.024.397	**5.046.147**	
Tidak Lancar			***Non Current***
Pihak berelasi (lihat catatan 29)			***Related parties (see note 29)***
PT Pollux Hotels Group Tbk.	11.548.891.629	10.888.789.041	*PT Pollux Hotels Group Tbk.*
	11.548.891.629	**10.888.789.041**	
Jumlah piutang lain-lain	**11.564.916.026**	**10.893.835.188**	***Total other receivables***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 29.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the other receivables are collectible in full.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

8. ASET TETAP / ***8. FIXED ASSETS***

	1 Januari 2021 / *January 1, 2021*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**31 Desember 2021 / *December 31, 2021***	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	-	-	-	2.576.778.391	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	950.713.459	-	-	-	950.713.459	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan:						*Leased asset:*
Kendaraan	-	-	-	-	-	
Jumlah biaya perolehan	**5.484.406.650**	**-**	**-**	**-**	**5.484.406.650**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.149.690.878	244.614.348	-	-	1.394.305.226	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.509.086.877	66.401.933	-	-	2.575.488.810	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	686.087.948	130.301.075	-	-	816.389.023	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan:						*Leased asset:*
Kendaraan	-	-	-	-	-	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**4.344.865.703**	**441.317.356**	**-**	**-**	**4.786.183.059**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**1.139.540.947**				**698.223.591**	***Book value***

8. ASET TETAP (LANJUTAN) / *8. FIXED ASSETS (CONTINUED)*

	1 Januari 2020 / *January 1, 2020*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	943.914.800	-	-	1.013.000.000	1.956.914.800	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	-	-	-	2.576.778.391	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	787.794.095	162.919.364	-	-	950.713.459	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan:						*Leased asset:*
Kendaraan	1.013.000.000	-	-	(1.013.000.000)	-	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**5.321.487.286**	**162.919.364**	**-**	**-**	**5.484.406.650**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	620.170.279	244.614.349	-	284.906.250	1.149.690.878	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.032.218.553	476.868.324	-	-	2.509.086.877	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	528.178.808	157.909.140	-	-	686.087.948	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan:						*Leased asset:*
Kendaraan	284.906.250	-	-	(284.906.250)	-	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**3.465.473.890**	**879.391.813**	**-**	**-**	**4.344.865.703**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**1.856.013.396**				**1.139.540.947**	***Book value***

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets in December 31, 2021 and 2020 were allocated as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	441.317.356	879.391.813	*General and administrative expenses (Note 26)*
Jumlah beban penyusutan	**441.317.356**	**879.391.813**	***Total depreciation expenses***

Berikut jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan:

The following is the gross carrying amount of each fixed asset which has been depreciated and still in use:

8. ASET TETAP (LANJUTAN) / ***8. FIXED ASSETS (CONTINUED)***

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Biaya perolehan:			***At cost:***
Perlengkapan dan perabotan	2.570.978.391	1.816.442.986	*Furniture & fixtures*
Peralatan kantor	593.306.318	317.501.959	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	**3.164.284.709**	**2.133.944.945**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:			***Accumulated depreciation:***
Perlengkapan dan perabotan	2.570.978.391	1.816.442.986	*Furniture & fixtures*
Peralatan kantor	593.306.318	317.501.959	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**3.164.284.709**	**2.133.944.945**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**-**	**-**	***Book value***

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets that are not used temporarily and there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Per 31 Desember 2020, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan aset tetap kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 1.272.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

As of December 31, 2020, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures fixed assets vehicle against accidents and losses in the insurance policy package of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp 1.272.000.000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Perseroan tidak dijadikan jaminan atas suatu pinjaman tertentu.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's fixed assets were not used as collateral for a particular loan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

	1 Januari 2021 / *January 1, 2021*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	*Land*
Bangunan dan prasarana	565.177.580.564	421.002.464	-	100.000.000.000	665.598.583.028	*Building and infrastuctures*
Jumlah biaya perolehan	**628.897.418.059**	**421.002.464**	**-**	**100.000.000.000**	**729.318.420.523**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	137.022.177.913	31.345.523.794	-	-	168.367.701.707	*Building and infrastuctures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**137.022.177.913**	**31.345.523.794**	**-**	**-**	**168.367.701.707**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**491.875.240.146**				**560.950.718.816**	***Book value***

	1 Januari 2020 / *January 1, 2020*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	*Land*
Bangunan dan prasarana	563.414.936.474	1.158.181.939	-	604.462.151	565.177.580.564	*Building and infrastuctures*
Jumlah biaya perolehan	**627.134.773.969**	**1.158.181.939**	**-**	**604.462.151**	**628.897.418.059**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	107.384.146.021	29.638.031.892	-	-	137.022.177.913	*Building and infrastuctures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**107.384.146.021**	**29.638.031.892**	**-**	**-**	**137.022.177.913**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**519.750.627.948**				**491.875.240.146**	***Book value***

Beban penyusutan properti investasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense of property investment in December 31, 2021 and 2020 were allocated as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pokok pendapatan (catatan 24)	31.345.523.794	29.638.031.892	*Cost of revenue (note 24)*
Jumlah beban penyusutan	**31.345.523.794**	**29.638.031.892**	***Total depreciation expenses***

Properti investasi berupa tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan atas Gedung Noble House, yang dimiliki atas nama PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dengan luas tanah sebesar 6.527 meter persegi dan luas bangunan sebesar 83.970 meter persegi, terletak di Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365 yang diterbitkan pada 24 April 1997 berlaku sampai dengan 2 Desember 2041.

Investment properties in the form of land and building is land and building of the Noble House Building, owned in the name of PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, with a land area of 6.527 square meters and a building area of 83.970 square meters, located in Kuningan Timur Sub-District, District Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta Province, with legal rights in the form of Building Rights Certificate No. 1365 issued on April 24, 1997 valid until December 2, 2041.

9. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Reklasifikasi atas bangunan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 604.462.151 adalah reklasifikasi dari pos konstruksi dalam pengerjaan (lihat catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, mengasuransikan nilai gedung terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan masing masing sebesar USD 126.000.000 dan USD 126.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Tanah dan bangunan Noble House Office Tower berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalan SHGB No. 1365/Kuningan Timur telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

Reclassifications of buildings in 2021 and 2020 amounted to Rp 100.000.000.000 and Rp 604.462.151, respectively, are reclassifications from posts construction in progress (see note 10).

On December 31, 2021 and 2020, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, insures building against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD 126.000.000 and USD 126.000.000 respectively, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Land and building of Noble House Office Tower and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as described in Note 17.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's investment property as of December 31, 2021 and 2020.

10. KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN

10. CONSTRUCTION IN PROGRESS

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Proyek International Exchange House	342.839.989.330	274.639.989.330	*Project International Exchange House*
Proyek Azerai	51.231.376.670	51.231.376.670	*Project Azerai*
Pengerjaan komponen fasilitas penunjang gedung Noble House	-	62.200.000.000	*Construction of supporting facilities for Noble House building*
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	**394.071.366.000**	**388.071.366.000**	***Total construction in progress***

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutation of construction in progress were as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	388.071.366.000	99.652.624.301	*Beginning balance of the year*
Penambahan	106.000.000.000	289.023.203.850	*Addition*
Reklasifikasi ke properti investasi	(100.000.000.000)	(604.462.151)	*Reclassification to investment properties*
Saldo akhir tahun	**394.071.366.000**	**388.071.366.000**	***Ending balance of the year***

10. KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN (LANJUTAN)

10. CONSTRUCTION IN PROGRESS (CONTINUED)

Nama proyek / *Project name*	Persentase penyelesaian / *Precentage of completion* 31 Desember / *December 31,* 2021	2020	Estimasi Penyelesaian / *Estimated completion*
Proyek International Exchange House	13,37%	10,71%	2025
Proyek Azerai	3,74%	3,74%	2026

Konstruksi dalam pengerjaan yang telah selesai selama tahun berjalan diakui sebagai properti investasi (Catatan 9).

Construction in progress completed during the year is recognized as investment properties (Note 9).

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan nilai gedung dan konstruksi dalam pengerjaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk. (Catatan 9).

On December 31, 2021 and 2020, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures building and construction in progress against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk. (Note 9).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress.

Pada 31 Desember 2021 PT Artha Mas Investama memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek International Exchange House yang tingkat penyelesaiannya sebesar 13,37%. Tingkat penyelesaian ini mengalami peningkatan sebesar 2,66% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tingkat penyelesaian nya 10,71%.

As of December 31, 2021, PT Artha Mas Investama has a construction in progress account related to the International Exchange House project with a completion rate of 13.37%. This completion rate increased by 2.66% compared to 2020 which had a completion rate of 10.71%.

Pada 31 Desember 2021 PT Knightsbrige Luxury Development memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 3,74%. Tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020 dikarenakan tidak terdapat progress pekerjaan selama tahun 2021.

As of December 31, 2021, PT Knightsbrige Luxury Development has a construction in progress account related to the Azerai project with a completion rate of 3.74%. This completion rate did not increase compared to 2020 because there was no work progress during 2021.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

11. LAND FOR DEVELOPMENT

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the land for the development of the Subsidiary with details as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
PT Graha Metta Karuna	28.820.260.000	28.820.260.000	*PT Graha Metta Karuna*
PT Graha Lestari Internusa	17.842.800.000	17.842.800.000	*PT Graha Lestari Internusa*
Jumlah	**46.663.060.000**	**46.663.060.000**	***Total***

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna

PT Graha Metta Karuna

Per 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Metta Karuna.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 4.285 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01828 yang akan berakhir sampai dengan 2026.

1. Land for development area of 4.285 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 01828 which will expire until 2026.

2. Tanah untuk pengembangan seluas 1.737 meter persegi yang terletak di Jl Panjang (samping jalan tol Tomang – Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2103 yang akan berakhir sampai dengan 2042.

2. Land for development area of 1.737 square meters located on Jl Panjang (samping jalan tol Tomang- Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2103 which will expire until 2042.

3. Tanah untuk pengembangan seluas 1.398 meter persegi yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 32 tanggal 29 Juni 2015.

3. Land for development area of 1.398 square meters located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 32 dated June 29, 2015.

4. Tanah untuk pengembangan seluas 1.284 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02524 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

4. Land for development area of 1.284 square meters located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02524 which will expire until 2045.

5. Tanah untuk pengembangan seluas 894 meter persegi yang terletak KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02533 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

5. Land for development area of 894 square meters located on KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02533 which will expire until 2045.

6. Tanah untuk pengembangan seluas 876 meter persegi yang terletak Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2071 yang akan berakhir pada tahun 2041.

6. Land for development area of 876 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02071 which will expire in 2041

7. Tanah untuk pengembangan seluas 820 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02536 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

7. Land for development area of 820 square meters located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02536 which will expire until 2045.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

8. Tanah untuk pengembangan seluas 628 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02531 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

9. Tanah untuk pengembangan seluas 612 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02629 yang akan berakhir sampai 2047.

10. Tanah untuk pengembangan seluas 565 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1854 yang akan berakhir sampai dengan 2027.

11. Tanah untuk pengembangan seluas 560 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02566 yang akan berakhir sampai dengan 2036.

12. Tanah untuk pengembangan seluas 526 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02538 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. Tanah untuk pengembangan seluas 517 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02532 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

14. Tanah untuk pengembangan seluas 508 meter persegi yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02527 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

8. Land for development area of 628 square meters located on Jl Jalur Lambat Tool Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jkarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02531 which will expire until 2045.

9. Land for development area of 612 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02629 which will expire until 2047.

10. Land for development area of 565 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1854 which will expire until 2027.

11. Land for development area of 560 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02566 which will expire until 2036.

12 Land for development area of 526 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02538 which will expire until 2045.

13. Land for development area of 517 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02532 which will expire until 2045.

14. Land for development area of 508 square meters located on Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02527 which will expire until 2045.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

15. Tanah untuk pengembangan seluas 470 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2207 yang akan berakhir sampai dengan 2042.

16. Tanah untuk pengembangan seluas 437 meter persegi yang terletak di Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02539 yang akan berakhir pada tahun 2045.

17. Tanah untuk pengembangan seluas 420 meter persegi yang terletak di Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02530 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

18. Tanah untuk pengembangan seluas 390 meter persegi yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02523 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

19. Tanah untuk pengembangan seluas 373 meter persegi yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02534 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

20. Tanah untuk pengembangan seluas 293 meter persegi yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02525 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

21. Tanah untuk pengembangan seluas 286 meter persegi yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 04 tanggal 10 Juli 2015.

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

15. Land for development area of 470 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2207 which will expire until 2042.

16. Land for development area of 437 square meters located on Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02539 which will expire in 2045.

17. Land for development area of 420 square meters located on Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02530 which will expire until 2045.

18. Land for development area of 390 square meters located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02523 which will expire until 2045.

19. Land for development area of 373 square meters located on Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02534 which will expire until 2045.

20. Land for development area of 293 square meters located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02525 which will expire until 2045.

21. Land for development area of 286 square meters located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 04 dated July 10, 2015.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

22. Tanah untuk pengembangan seluas 242 meter persegi yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02528 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

22. Land for development area of 242 square meters located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02528 which will expire until 2045.

23. Tanah untuk pengembangan seluas 208 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2072 yang akan berakhir pada tahun 2041.

23. Land for development area of 208 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2072 which will expire in 2041.

24. Tanah untuk pengembangan seluas 177 meter persegi yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Jual Beli ("AJB") No. 814 tanggal 24 Maret 2006.

24. Land for development area of 177 square meters located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Sale and Purchase Deed ("AJB") No. 03 dated March 24, 2006.

25. Tanah untuk pengembangan seluas 187 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02529 yang akan berakhir pada tahun 2045.

25. Land for development area of 187 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02529 which will expire in 2045.

26. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02537 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

26. Land for development area of 147 square meters located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02537 which will expire until 2045.

27. Tanah untuk pengembangan seluas 113 meter persegi yang terletak di Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03019 yang akan berakhir sampai dengan 2041.

27. Land for development area of 113 square meters located on Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 03019 which will expire until 2045.

28. Tanah untuk pengembangan seluas 89 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2070 yang akan berakhir pada tahun 2041

28. Land for development area of 89 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2070 which will expire in 2041.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

29. Tanah untuk pengembangan seluas 81 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02540 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

30. Tanah untuk pengembangan seluas 57 meter persegi yang terletak di Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02526 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

31. Tanah untuk pengembangan seluas 403 meter persegi yang terletak di Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

29. Land for development area of 81 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02540 which will expire until 2045.

30. Land for development area of 57 square meters located on Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02526 which will expire until 2045.

31. Land for development area of 403 square meters located on Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2535 which will expire until 2045.

PT Graha Lestari Internusa

Per 31 Desember 2021 dan 2020 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 3.002 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 356/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2023.

2. Tanah untuk pengembangan seluas 22.088 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 357/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2023.

3. Tanah untuk pengembangan seluas 99 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 711/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2045.

PT Graha Lestari Internusa

As of December 31, 2021 and 2020, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

1. Land for development area of 3.002 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 356/Pedugrungan Kidul which will expire in 2023.

2. Land for development area of 22.088 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 357/Pedugrungan Kidul which will expire in 2023.

3. Land for development area of 99 square meters located in Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 711/Pedugrungan Kidul which will expire in 2045.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa (lanjutan)

PT Graha Lestari Internusa (continued)

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

4. Tanah untuk pengembangan seluas 2.978 meter persegi yang terletak di Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 691/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2042.

4. Land for development area of 2.978 square meters located on Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 691/Pedugrungan Kidul which will expire in 2042.

5. Tanah untuk pengembangan seluas 320 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 696/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2044.

5. Land for development area of 320 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 696/Pedugrungan Kidul which will expire in 2044.

6. Tanah untuk pengembangan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

6. Land for development area of 60 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

7. Tanah untuk pengembangan seluas 166 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

7. Land for development area of 166 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

8. Tanah untuk pengembangan seluas 125 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

8. Land for development area of 125 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

9. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada dengan 2044.

9. Land for development area of 147 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

12. UANG JAMINAN

12. SECURITY DEPOSIT

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Pengelolaan kawasan	300.000.000	300.000.000	*Environment management*
Sewa	75.000.000	75.000.000	*Rent*
Lainnya	350.000	350.000	*Others*
Jumlah uang jaminan	**375.350.000**	**375.350.000**	***Total security deposit***

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables based on vendor are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Pihak berelasi (lihat catatan 29)			***Related parties (see note 29)***
PT Cakrawala Sakti Kencana	107.311.076	-	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
Sub Jumlah	**107.311.076**	**-**	***Sub Total***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT ISS Facility Services	261.470.000	784.410.000	*PT ISS Facility Services*
PT Kone Indo Elevator	154.000.000	227.700.000	*PT Kone Indo Elevator*
PT ISS Indonesia	119.350.000	358.050.000	*PT ISS Indonesia*
PT Gema Karya Abadi	114.511.399	-	*PT Gema Karya Abadi*
PT Bian Niaga Batuan	-	808.796.908	*PT Bian Niaga Batuan*
PT Trimatra Tatagraha	-	485.080.406	*PT Trimatra Tatagraha*
PT Securindo Packatama Indonesia	-	200.108.706	*PT Securindo Packatama Indonesia*
PT Cushman & Wakefield	-	118.387.500	*PT Cushman & Wakefield*
PT RHB Securities Indonesia	-	115.500.000	*PT RHB Securities Indonesia*
PT Senjaya Solusi Sekurindo	-	105.600.000	*PT Senjaya Solusi Sekurindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	428.815.385	1.045.383.999	*Others (each below Rp100 millions)*
Sub Jumlah	**1.078.146.784**	**4.249.017.519**	***Sub Total***
Jumlah utang usaha	**1.185.457.860**	**4.249.017.519**	***Total trade payables***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang usaha:			***Trade payables:***
IDR	1.101.877.192	4.249.017.519	*IDR*
USD	83.580.668	**-**	*USD*
Jumlah utang usaha	**1.185.457.860**	**4.249.017.519**	***Total trade payables***

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Utilitas	536.875.810	494.754.162	*Utilities*
Jasa profesional	225.235.277	-	*Professional fee*
BPJS Tenaga Kerja	46.744.972	13.997.131	*BPJS Manpower*
Lainnya	66.218.822	319.359.183	*Others*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	**875.074.881**	**828.110.476**	***Total accrued expenses***

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *15. UNEARNED REVENUE*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Sewa gedung	8.382.241.515	9.490.992.831	*Rental of building*
Jasa layanan	2.589.896.241	3.964.623.669	*Service charges*
Lainnya	-	187.510.716	*Others*
Jumlah pendapatan diterima dimuka	**10.972.137.756**	**13.643.127.216**	***Total unearned revenue***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Entitas Induk:			*Holding Entity:*
Pasal 23	712.277	712.277	*Articles 23*
PPN Masukan	-	57.000.000	*VAT In*
Entitas Anak:			*Subsidiary Entity:*
PPN Masukan	14.592.211	3.510.172.230	*VAT In*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**15.304.488**	**3.567.884.507**	***Total prepaid taxes***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Entitas Induk:			*Holding Entity:*
Pasal 21	24.500.258	62.865.797	*Articles 21*
PPN Keluaran	10.000.000	-	*VAT Out*
Pasal 23		817.880	*Articles 23*
Entitas anak:			*Subsidiary entity:*
PPN Keluaran	969.545.552	-	*VAT Out*
Pasal 21	11.619.951	2.048.696	*Articles 21*
Pasal 4 (2)	5.069.906	42.410.650	*Articles 4 (2)*
Pasal 23	3.685.160	1.055.004	*Articles 23*
Jumlah utang pajak	**1.024.420.827**	**109.198.027**	***Total taxes payables***

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax-current*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh PT Graha Lestari Internusa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by PT Graha Lestari Internusa for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Taksiran utang pajak penghasilan-pajak progresif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

Provision income tax payable-progressive tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 consist of:

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (CONTINUED)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax-current (continued)

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Tahun pajak periode berjalan	44.875.275	109.198.027	*Tax years current years*
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	**44.875.275**	**109.198.027**	***Provision income tax payables-progresive tax***

Pada tahun 2021 dan 2020, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2x).

In 2021 and 2020, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary is subjected to final income tax (Note 2x).

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Peredaran bruto	83.747.116.116	96.117.574.668	*Gross income*
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pajak Penghasilan	7.953.227.407	8.897.787.377	*Final income tax (Article 4 paragraph (2) letter i of Income Tax Law)*

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat catatan 23) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 (see note 23) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Pajak penghasilan tangguhan

d. Corporate income tax-deferred

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, penganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010, dan 22% yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan. Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, substitute Income Tax Law No. 7 Year 1983, corporate income tax rate is 28% which effective on Januari 1, 2009 and 25% which effective Januari 1, 2010, and 22% which effective January 1, 2020. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the prevailing tax rates when on the period when the assets is realized and liabilities settled based on the tax rate. Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary differences for year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN) / ***16. TAXATION (CONTINUED)***

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan) / ***d. Corporate income tax-deferred (continued)***

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
PT Graha Lestari Internusa	-	-	*PT Graha Lestari Internusa*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

Pada tahun 2021 dan 2020, PT Graha Lestari Internusa dikenakan pajak penghasilan final, sehingga tidak menghitung beban imbalan kerja sebagai komponen dari aset pajak tangguhan (Catatan 2x).

In 2021 and 2020, PT Graha Lestari Internusa is subjected to final income tax, so does not count employee benefit expenses as component of deferred tax assets (Note 2x).

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban (manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

Reconcilliation between total of tax expenses and total of tax expenses are accounted by using rate of tax that current period from income before expenses (benefit) tas as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	2.637.158.423	1.273.811.752	*Income (loss) before (benefits) tax*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	*Tax expenses with rate of tax current period*
Beban (manfaat) pajak-bersih	**2.637.158.423**	**1.273.811.752**	***Tax expenses (benefit), net***

e. Beban (manfaat) pajak / ***e. Expenses (benefit) tax***

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Beban pajak penghasilan final	7.953.227.407	8.897.787.377	*Corporate income tax-final*
Beban pajak-bersih	**7.953.227.407**	**8.897.787.377**	***Tax expenses-net***

17. UTANG BANK / ***17. BANK LOAN***

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	85.195.000.000	105.175.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
	85.195.000.000	**105.175.000.000**	
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.980.000.000	19.980.000.000	*Current maturities of long term bank loan*
Bagian jangka panjang	**65.215.000.000**	**85.195.000.000**	***Non - current portion***

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi I Nomor CRO.SMG/0100/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 24 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 89.800.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi II Nomor CRO.SMG/0101/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 25 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 23.720.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (*floating rate*) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Jaminan atas pinjaman bank tersebut sebagai berikut:
1. Sebidang tanah dan bangunan *Noble House* berdasarkan SHGB Nomor 1365/Kuningan Timur seluas 6.527 m^2.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement I Number CRO.SMG/0100/KI//2018, PT Graha Lestari Internusa, Subsidiary Entity, obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 24 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 89.800.000,000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 12 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement II Number CRO.SMG/0101/KI/ 2018, PT Graha Lestari Internusa, Subsidiary Entity, obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 25 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 23.720.000.000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 6 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

The collateral for the bank loan is as follows:
1. Land and building of Noble House according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur of 6,527 m^2.

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank tersebut adalah sebagai berikut:

- Selama kredit belum lunas, barang agunan wajib diasuransikan kepada Perseroan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan syarat *Banker's Clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan klausula tambahan RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*) dan *Property All Risk*.
- Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
  - Mengubah anggaran dasar Perseroan.
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain yang menambah risiko termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas dervatif.
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
  - Membayar hutang Perseroan kepada pemilik/ pemegang saham.
  - Mengamibil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
- Selama kredit belum lunas, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dapat melakukan pembagian deviden dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - Memelihara arus kas Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan baik.
  - Memenuhi *financial covenant sebagi berikut:*
    i. *Current ratio* minimal 110% setelah dikeluarkan *current portion long term debt (CPLTD).*
    ii. *Debt to Equity Ratio* kurang dari 233%.
    iii. Rasio EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%.
  - Deviden dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 19.980.000.000 dan Rp 38.405.000.000.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Other important requirements in bank agreement are as follows:

- *While the bank loan has not been settled, collateral must be insured to insurance company partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and additional clausul RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) and Property All Risk.*
- *While the bank loan has not been settled, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to do the following:*
  - *Change the Company's articles of association.*
  - *Obtain credit or loan facilities from other parties that increase the risk including but not limited to dative facilities.*
  - *Binding themselves as a guarantor of a debt or pledging Company assets to another party.*
  - *Paying the Company's debt to the owner / shareholder.*
  - *Take part of capital for purposes outside of business and personal interests.*
- *While the bank loan has not been settled, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, can distribute dividends by comply the following conditions:*
  - *Maintaining the Company's cash flow so that it can be comply with the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk properly.*
  - *Comply with the financial covenants as follows:*
    i. Minimum current ratio 110% after take out the current portion long term debt (CPLTD).
    ii. Debt to Equity Ratio is less than 233%.
    iii. EBITDA Ratio to principal and interest (DSC) is more than 100%.
  - *Dividends can be distributed if the Company has a positive retained earnings.*

As of December 31, 2021 and 2020, the principal repayments paid by Company amounted to Rp 19.980.000.000 and Rp 38.405.000.000, respectively.

18. UTANG DEPOSIT / *18. DEPOSIT PAYABLES*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Sewa	21.497.269.924	23.211.859.731	*Rent*
Jasa layanan	5.855.016.820	5.651.016.820	*Service charge*
Telepon	2.052.502.250	2.073.002.252	*Telephone*
Desain ruangan	911.091.500	1.186.091.500	*Fit-out*
Jasa profesional	-	72.803.297	*Professional fee*
Jumlah utang deposit	**30.315.880.494**	**32.194.773.600**	***Total deposit payables***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Pollux Hotels Group Tbk	111.491.229.862	105.118.700.632	*PT Pollux Hotels Group Tbk*
PT World Apparel	33.495.621.264	31.581.104.526	*PT World Apparel*
Po Wiwiek Purnomo	6.994.287.092	6.855.150.000	*Po Wiwiek Purnomo*
Po Sun Kok	1.591.848.664	1.500.863.014	*Po Sun Kok*
	153.572.986.882	**145.055.818.172**	
Pihak ketiga	**-**	**3.143.939**	***Third parties***
Jumlah utang lain-lain	**153.572.986.882**	**145.058.962.111**	***Total other payables***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 29.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

The Group provides employee benefits programs based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan per hitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), “Imbalan Kerja” sesuai laporan No. 283/IPK/KKA-TBA/III-2022 tertanggal 17 Maret 2022.

The Group has appointed actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 283/IPK/KKA-TBA/III-2022 dated March 17, 2022.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN) / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	*Normal retirement age (year)*
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	*Salary increase (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,03%	6,68%	*Discount rate (per year)*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.378.584.966	1.505.564.525	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit/ (surplus)	-	-	*Deficit/ (surplus)*
Batas atas aset	-	-	*Assets ceiling*
Liabilitas bersih	**1.378.584.966**	**1.505.564.525**	***Net liability***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Biaya jasa kini	250.796.463	390.318.184	*Current service costs*
Biaya bunga	91.468.541	84.576.157	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(143.084.083)	-	*Past services cost*
Jumlah	**199.180.921**	**474.894.341**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Mutations of long-term employees' benefit liabilities for the year ended - dated December 31, 2021 and 2020 are as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Saldo awal	(1.505.564.525)	(1.090.396.101)	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(250.796.463)	(390.318.184)	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	143.084.083	-	*Past services cost*
Biaya bunga	(91.468.541)	(84.576.157)	*Interest cost*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	326.160.480	59.725.917	*Actuarial gain or (loss)*
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	**(1.378.584.966)**	**(1.505.564.525)**	***Balance of assets (liability) at the end of the year***

Berikut adalah analisa sensitivitas terhadap asumsi-asumsi aktuarial:

Here is the sensitivity analysis to actuarial assumptions:

	31 Desember / *December 31,* 2021		
	Kenaikan 1% / *1% Increase*	**Penurunan 1% / *1% Decrease***	
Tingkat bunga diskonto	**5,94%**	**6,93%**	***Discounted interest rate***
Kewajiban imbalan kerja	1.289.343.607	1.482.138.692	*Employee benefit liabilities*
Kenaikan gaji	**7,38%**	**6,38%**	***Salary increases***
Kewajiban imbalan kerja	1.488.637.118	1.283.026.530	*Employee benefit liabilities*

	31 Desember / *December 31,* 2020		
	Kenaikan 1% / *1% Increase*	**Penurunan 1% / *1% Decrease***	
Tingkat bunga diskonto	**5,68%**	**6,62%**	***Discounted interest rate***
Kewajiban imbalan kerja	1.410.256.329	1.616.307.284	*Employee benefit liabilities*
Kenaikan gaji	**7,03%**	**6,11%**	***Salary increases***
Kewajiban imbalan kerja	1.623.406.193	1.403.532.933	*Employee benefit liabilities*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN) / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)*

Berikut adalah informasi profil jatuh tempo tidak didiskonto atas liabilitas imbalan kerja:

Below is undiscounted maturity profile information of defined benefit obligation:

	Profil Jatuh Tempo / *Maturity Profile*		
	2021	***2020***	
Tidak didiskonto			***Undiscounted***
<=1 Tahun	476.962.500	531.300.000	*<=1 Year*
Antara 2-5 Tahun	391.043.554	401.922.952	*Between 2-5 Years*
Antara 6-10 Tahun	913.187.564	2.176.989.227	*Between 6-10 Years*
Diatas 10 Tahun	19.834.942.150	20.818.344.001	*Up 10 Years*

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid sharecapital as at December 31, 2021 and 2020, was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal/ *Total share capital***	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	*Luciana*
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900	*Po Sun Kok*
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	*PT Pollux Hotels Group Tbk*
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100	*PT Rajawali Bimantara Indonesia*
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	*Public*
Jumlah modal saham	**1.435.185.100**	**100,00**	**71.759.255.000**	***Total share capital***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 50 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3.100.000.000 shares and the issued and fully paid of shares of 387.500.000 became 775.000.000 shares.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 tertanggal 27 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui atas pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 373.148.100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 dan harga konversi sebesar Rp 1.340 yang seluruhnya diambil dari eksekusi utang obligasi konversi kepada PT Pollux Hotels Group Tbk sebesar Rp 500.000.000.000.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 481.342.595.000 atas eksekusi utang obligasi konversi tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 287.037.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 362.929.250.298 atas Penawaran Umum tersebut.

Tujuan dari peningkatan modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan nilai ekuitas secara keseluruhan.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL CONTINUED)

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 270 dated December 27, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed on the issuance of shares in deposits totaling 373.148.100 shares, with a nominal value of each share Rp 50 and a conversion price of Rp 1.340 which taken entirely from the execution of the convertible bonds to PT Pollux Hotels Group Tbk amounted to Rp 500.000.000.000.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 481.342.595.000 for the execution of the convertible bond debt.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted Public Offering of 287.037.000 new shares with par value of Rp 50.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 362.929.250.298 for the execution of the Public Offering

The purpose of the capital increasement by the Company is to increase the overall value of the equity.

Additional paid-in capital as at December 31, 2021 and 2020, was as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	362.929.250.298	362.929.250.298	*Share premium as effect of the initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	481.342.595.000	481.342.595.000	*Share premium as the effect of the execution of convertible bonds*
Jumlah	**844.271.845.298**	**844.271.845.298**	***Total***

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *22. NON CONTROLLING INTEREST*

Rincian proporsi kepemilikan saham non pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	(85.666.240)	(85.652.350)	*Beginning balance*
Pembentukan entitas anak		-	*Establishment of subsidiary*
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	(28.495)	(13.915)	*Proportion of attributed profit (loss)*
Penghasilan komprehensif lain -bersih	119	25	*Other comprehensive income - net*
Jumlah	**(85.694.616)**	**(85.666.240)**	***Total***

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
PT Rajawali Bimantara Indonesia	(85.694.616)	(85.666.240)	*PT Rajawali Bimantara Indonesia*
Jumlah	**(85.694.616)**	**(85.666.240)**	***Total***

23. PENDAPATAN / *23. REVENUE*

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of sales are as follows:*

	31 Desember / *December 31*,		
	2021	**2020**	
Akun ini terdiri dari:			*This account consists of:*
Pendapatan sewa	50.374.039.473	56.232.517.971	*Rental revenue*
Pendapatan jasa servis	22.984.389.710	21.850.297.580	*Service charge revenue*
Telepon dan listrik	6.814.211.608	9.442.187.319	*Telephone and electricity*
Parkir dan internet	2.400.646.508	3.106.100.412	*Parking and internet*
Lembur	679.410.000	705.045.000	*Overtime*
Instalasi dan desain ruangan	299.716.473	3.526.268.660	*Installation and fit-out*
Air	88.750.601	107.384.458	*Water*
Lainnya	105.951.743	1.147.773.268	*Others*
Jumlah pendapatan	**83.747.116.116**	**96.117.574.668**	***Total revenue***

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *The details of sales are as follows:*

	31 Desember / *December 31*,		
	2021	**2020**	
PT Star Reachers Indonesia	8.463.797.383	10.441.917.276	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Wework Services International	8.461.838.189	-	*PT Wework Services International*
PT Rabobank International Indonesia	-	14.308.865.791	*PT Rabobank International Indonesia*
Lainnya (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	66.821.480.544	71.366.791.601	*Others (each under 10% of total sales)*
Jumlah pendapatan	**83.747.116.116**	**96.117.574.668**	***Total revenue***

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (lihat catatan 16c).

All income for the years ended December 31, 2021 and 2020 has been the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return (see notes 16c).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	31 Desember / *December 31,* 2021	2020	
Beban pokok pendapatan			***Cost of revenue***
Penyusutan (Catatan 9)	31.345.523.794	29.638.031.892	*Depreciation (Note 9)*
Listrik	5.098.915.736	6.842.402.139	*Electricity*
Jasa keamanan	2.852.400.000	3.160.000.000	*Security service*
Operasional	2.390.930.237	3.215.639.774	*Operational fee*
Jasa perantara	1.972.367.375	1.619.341.000	*Agent fee*
Gaji dan tunjangan	1.675.329.819	1.850.833.169	*Salaries and allowance*
Jasa kebersihan	1.302.000.000	2.060.284.615	*Cleaning service*
Perbaikan dan pemeliharaan	784.000.000	700.500.000	*Repair and maintenance*
Air	663.386.908	833.271.756	*Water*
Utilitas	457.858.410	816.222.650	*Utilitites*
Sewa	160.000.000	200.000.000	*Rent*
Perlengkapan teknisi	96.456.867	67.719.907	*Technician supplies*
Perlengkapan kebersihan	94.315.250	198.409.005	*Cleaning supplies*
Pengendalian hama	84.000.000	91.500.000	*Pest control*
Parkir	24.640.489	27.155.656	*Parking fee*
Registrasi dan perizinan	18.856.700	-	*Registration and permit*
Lain-lain	1.205.000	4.703.000	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**49.022.186.585**	**51.326.014.563**	***Total cost of revenue***

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *25. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Akun ini merupakan saldo beban iklan dan promosi per 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 122.505.621 dan Rp 186.123.574.

The account represents the advertising and promotion balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 122.505.621 and Rp 186.123.574, respectively.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember / *December 31*, 2021	2020	
Akun ini terdiri dari:			*This account consists of :*
Pajak	5.981.856.445	13.276.204.608	*Taxes*
Gaji dan tunjangan	4.417.736.161	4.281.437.781	*Salary and allowance*
Keamanan dan kebersihan	2.648.000.000	2.558.000.000	*Security and cleaning*
Jasa profesional	1.354.580.456	2.251.799.794	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	680.383.905	313.033.439	*Repair and maintenance*
Asuransi	678.255.893	644.398.280	*Insurance*
Penyusutan (Catatan 8)	441.317.356	879.391.813	*Depreciation (Note 8)*
Pendaftaran tahunan	250.000.000	-	*Annual listing fee*
Keanggotaan tahunan	199.120.352	-	*Annual membership*
Utilitas	161.995.980	155.619.895	*Utilities*
Registrasi dan perijinan	155.251.400	38.661.701	*Registration and permit*
Imbalan kerja (Catatan 20)	199.180.921	474.894.341	*Employee benefit (Note 20)*
Perlengkapan kantor	93.954.788	111.652.187	*Office supplies*
Dipindahkan	**17.261.633.657**	**24.985.093.839**	***Brought forward***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (LANJUTAN) / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (CONTINUED)*

	31 Desember / *December 31*,		
	2021	**2020**	
Akun ini terdiri dari (lanjutan):			*This account consists of (continued) :*
Pindahan	**17.261.633.657**	**24.985.093.839**	***Carried forward***
Jasa servis	78.324.000	78.324.000	*Service charge*
Donasi	55.000.000	2.750.000	*Donation*
Perjalanan dinas	35.669.400	86.574.060	*Official travel*
Hiburan	3.020.600	8.538.890	*Entertainment*
Seragam	-	10.800.000	*Uniform*
Lainnya	69.308.294	72.460.209	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**17.502.955.951**	**25.244.540.998**	***Total general and administrative expenses***

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group provide compensation to its key management personnel as described in Note 29.

27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *27. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)*

	31 Desember / *December 31*,		
	2021	**2020**	
Pendapatan operasi lainnya:	130.409.728	900.358.681	*Other operational income:*
	130.409.728	**900.358.681**	
Beban operasi lainnya	(759.609.675)	(852.129.184)	*Other operational expenses*
	(759.609.675)	**(852.129.184)**	
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	**(629.199.947)**	**48.229.497**	***Total other operational income (expense)***

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *28. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

	31 Desember / *December 31*,		
	2021	**2020**	
Akun ini terdiri dari:			*This account consists of :*
Pendapatan bunga	660.102.588	1.453.560.477	*Interest income*
Pendapatan jasa giro	264.065.521	372.036.481	*Bank interest income*
Beban bunga	(14.544.476.600)	(19.568.781.338)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank	(251.589.235)	(311.923.362)	*Administration bank expenses*
Beban pajak bunga	-	(19.944.297)	*Interest tax expenses*
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	**(13.871.897.726)**	**(18.075.052.039)**	***Total financial income (expenses)***

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of relationship and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi / *Related parties*	**Hubungan / *Relationship***	**Sifat Saldo Akun atau transaksi / *Nature of account balances or transactions***
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang usaha / *Trade receivables*
Po Sun Kok	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
PT Pollux Hotels Group Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang lain-lain / *Other receivables* Utang lain-lain / *Other payables*
PT Pollux Properties Indonesia, Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT Cakrawala Sakti Kencana	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama/ *Entities under control of the same key management personnel*	Utang usaha / *Trade payables*
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama/ *Entities under control of the same key management personnel*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT World Apparel	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Utang lain-lain / *Other payables*
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama/ *President Director*	Utang lain-lain / *Other payables*

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi / *b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties*

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Piutang usaha:			***Trade receivables:***
PT Builder Shop Indonesia	1.034.862.959	246.943.132	*PT Builder Shop Indonesia*
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	519.200.000	*PT Aesler Grup Internasional, Tbk*
PT Pollux Properties Indonesia, Tbk	2.178.000	-	*PT Pollux Properties Indonesia, Tbk*
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi	**1.608.160.959**	**766.143.132**	***Total trade receivables to related parties***
Jumlah aset	**1.046.987.621.332**	**1.070.221.739.644**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**0,15%**	**0,07%**	***Percentage to total assets***

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

29. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Piutang lain-lain:			***Other receivables:***
Tidak Lancar:			***Non-Current:***
PT Pollux Hotels Group Tbk.	11.548.891.629	10.888.789.041	*PT Pollux Hotels Group Tbk.*
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	**11.548.891.629**	**10.888.789.041**	***Total other receivables from related parties***
Jumlah aset	**1.046.987.621.332**	**1.070.221.739.644**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**1,10%**	**1,02%**	***Percentage to total assets***

Per 31 Desember 2021, Grup memiliki saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Berdasarkan Addendum Kedua Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 30 September 2021, PT Pollux Investasi Internasional, Tbk selaku entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional Perseroan dengan saldo akhir sebesar Rp 11.548.891.629 dengan bunga 4% dan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian pinjam meminjam dana tersebut tertanggal 30 september 2019.

As of December 31, 2021, the Group has other receivables balance from its related parties as follows:

1. Based on the second Lending and Borrowing Agreement dated September 30, 2020, PT Pollux Investasi Internasional, Tbk as entity which has the same key management personnel with the Company in connection with transactions for operational activities of The Company with the ending balance amounted to Rp 11.548.891.629 with interest 4% and a term of 4 years since the signing of the loan and lending agreement dated September 30, 2019.

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang usaha:			***Trade payables:***
Jangka pendek :			***Short term :***
PT Cakrawala Sakti Kencana	107.311.076	-	*PT Cakrawala Sakti Kencana*
Jumlah utang usaha kepada pihak berelasi	**107.311.076**	**-**	***Total trade payables to related parties***
Jumlah liabilitas	**284.519.543.666**	**302.763.753.474**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,04%**	**-**	***Percentage to total liabilities***

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

29. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Utang lain-lain:			***Other payables:***
Jangka panjang :			***Long term :***
PT Pollux Hotels Group, Tbk.	111.491.229.862	105.118.700.632	*PT Pollux Hotels Group, Tbk.*
PT World Apparel	33.495.621.264	31.581.104.526	*PT World Apparel*
Po Wiwiek Purnomo	6.994.287.092	6.855.150.000	*Po Wiwiek Purnomo*
Po Sun Kok	1.591.848.664	1.500.863.014	*Po Sun Kok*
Jumlah utang lain-lain kepada pihak berelasi	**153.572.986.882**	**145.055.818.172**	***Total other payables to related parties***
Jumlah liabilitas	**284.519.543.666**	**302.763.753.474**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas	**53,98%**	**47,91%**	***Percentage to total liabilities***

Per 31 Desember 2021, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Berdasarkan Addendum Keempat Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, PT Pollux Hotels Group Tbk selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 111.491.229.862. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya.

As of December 31, 2021, the Group has other payables balance from its related parties as follows:

1. Based on the fourth addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, PT Pollux Hotels Group Tbk as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 111.491.229.862. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 29, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

2. Berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021 PT World Apparel selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 33.495.621.264. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya.

3. Berdasarkan Addendum ketiga Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Wiwiek Purnomo selaku manajemen kunci Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 6.994.287.092. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

4. Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Sun Kok, Selaku pemegang saham, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 1.591.848.664. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada 30 Desember 2022, dan dapat dibayarkan kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya

Per 31 Desember 2021 dan 2020, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

2. Based on the fifth addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, PT World Apparel as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 33.495.621.264. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 31, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

3. Based on the third addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Wiwiek Purnomo as key management personnel of the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 6.994.287.092. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on June 28, 2023 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

4. Based on the first addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Sun Kok as Shareholder, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 1.591.848.664. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 30, 2022 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

As of December 31, 2021 and 2020, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Imbalan kerja jangka pendek	1.560.000.000	1.200.000.000	*Short term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	-	1.113.410.429	*Post employment benefit*

30. INFORMASI SEGMEN / *30. SEGMENT INFORMATION*

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis sewa.

The Group has only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the rental business segment.

Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 23.

Revenues from land and/or building rent are disclosed in Note to the consolidated financial statements 23.

31. ASET KONTIJENSI / *31. CONTINGENT ASSET*

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Oriental Meteor dan Perusahaan sepakat mengenai saldo kewajiban yang meliputi harga sewa, service charge, biaya utilitas, dan denda keterlambatan dengan total Rp 4.339.427.910. Namun sebagaimana dijelaskan dalam catatan 5, Perusahaan tidak mencatat piutang usaha tersebut secara keseluruhan.

On June 7, 2021, PT Oriental Meteor and the Company agreed on the balance of receivables which include rental prices, service charges, utility fees, and late fees with a total of Rp 4.339.427.910. However, as explained in note 5, the Company did not record the trade receivables as a whole.

32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

The fair value is a financial instruments which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Below are the Group's carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Value*	**Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	20.663.109.027	20.663.109.027	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7.533.519.759	7.533.519.759	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	11.564.916.026	11.564.916.026	*Other receivables*
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000	*Security deposit*
Jumlah Aset Keuangan	**40.136.894.812**	**40.136.894.812**	***Total Financial Assets***

	2021		
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Utang usaha	1.185.457.860	1.185.457.860	*Trade receivable*
Beban yang masih harus dibayar	875.074.881	875.074.881	*Accrued expenses*
Utang deposit	30.315.880.494	30.315.880.494	*Deposit payable*
Utang lain-lain	153.572.986.882	153.572.986.882	*Other payables*
Utang bank	85.195.000.000	85.195.000.000	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**271.144.400.117**	**271.144.400.117**	***Total Financial Liabilities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN) / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)*

	2020		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Value*	**Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	8.097.851.643	8.097.851.643	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	8.658.724.484	8.658.724.484	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10.893.835.188	10.893.835.188	*Other receivables*
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000	*Security deposit*
Jumlah Aset Keuangan	**28.025.761.315**	**28.025.761.315**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Utang usaha	4.249.017.519	4.249.017.519	*Trade receivable*
Beban yang masih harus dibayar	828.110.476	828.110.476	*Accrued expenses*
Utang deposit	32.194.773.600	32.194.773.600	*Deposit payable*
Utang lain-lain	145.058.962.111	145.058.962.111	*Other payables*
Utang bank	105.175.000.000	105.175.000.000	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**287.505.863.706**	**287.505.863.706**	***Total Financial Liabilities***

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dan utang lain-lain pihak berelasi beserta dengan uang jaminan, dan utang deposit karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.
- Nilai tercatat dari utang pembiayaan konsumen dan utang bank mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan atas utang pembiayaan konsumen dan utang bank tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrued expenses are approximate as fair value because transactions are short-term.*
- *Management can not estimate of the future cash flows from other receivables, other payables from and to related parties, security deposits, and deposit payables because it cannot be realibly measured and consequently, these are measured at cost.*
- *The carrying amount of consumer financing payables and bank loan are approaching the carrying value as the interest rate charged on the consumer financing and bank loan had an interest rate reflecting the market.*

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Laba (rugi)	**Rp**	**Rp**	***Income (loss)***
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.316.040.489)	(7.623.961.710)	*Net income (loss) attributable to owners of the holding company*
Jumlah saham	**Lembar/*Shares***	**Lembar/*Shares***	***Total shares***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1.435.185.100	1.236.768.813	*Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share*
Laba (rugi) per saham dasar	**(3,70)**	**(6,16)**	***Basic earnings (loss) per share***

34. PERJANJIAN PENTING / *34. SIGNIFICANT AGREEMENT*

Perjanjian Jasa Konstruksi / *Construction Service Agreement*

Berdasarkan kontrak No. 05/SPK/GLI-EBS/VI/2020 tertanggal 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Era Baru Sejahtera, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Fit Out Gedung Perkantoran PT Graha Lestari Internusa Sejumlah 5 Lantai dengan nilai kontrak sebesar Rp 19.840.000.000.

Based on contract No. 04/SPK/GLI-EBS/VI/2020 dated 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Era Baru Sejahtera, a third party for Project Fit Out Office Building PT Graha Lestari Invernusa A total of 5 floors with a contract value of Rp 19.840.000.000

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.150.000.000.

Based on contract No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.150.000.000

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.850.000.000.

Based on contract No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 58.850.000.000

34. PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perjanjian Jasa Konstruksi (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.470.000.000

Berdasarkan kontrak No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.292.340.000.

Perjanjian Bagi Hasil

Berdasarkan kontrak No. 02/ Indonet/ LGL/ PKS/ I / 2015, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Indointernet pada tanggal 05 Januari 2015 sehubungan dengan penyediaan infrastruktur jaringan di Noble House Building dengan porsi bagi hasil sebesar 30%. Masa berlaku adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan kontrak No. 191/SPI-NHK-KTR/IX/2015, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Securindo Packatama Indonesia pada tanggal 30 September 2015 sehubungan dengan penyediaan jasa parkir di Noble House Building dengan porsi bagi hasil sebesar 1,5% dari laba operasional parkir. Masa berlaku adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal perjanjian.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT WeWork Services International pada tanggal 28 Februari 2019 sehubungan dengan pemberian sewa Noble House Building lantai 29 dan 30, dengan porsi bagi hasil sebesar 50%. Masa berlaku sewa adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal dimulainya operasi.

Berdasarkan kontrak No.021/BAK/JLM_GLI/VIII/ 2019, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Jala Lintas Media pada tanggal 01 Agustus 2019 sehubungan dengan penyediaan infrastruktur jaringan di Noble House Building dengan porsi bagi hasil sebesar 30% dari laba operasional parkir. Masa berlaku adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (CONTINUED)

Construction Service Agreement (continued)

Based on contract No. 01/SPK/AMI-TGA//VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.470.000.000

Based on contract No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 59.292.340.000

Profit Sharing Agreement

Based on contract No. 02/ Indonet/ LGL/ PKS/ I / 2015, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Indointernet on January 05, 2015 in connection with the providing of network infrastructure at Noble House Building, with a profit sharing portion of 30%. The term is 10 (ten) years from agreement date.

Based on contract No. 191/SPI-NHK-KTR/IX/2015, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Securindo Packatama Indonesia on September 30, 2015 in connection with the providing of parking services at Noble House Building, with a profit sharing portion of 1,5% of parking operating income. The term is 10 (ten) years from agreement date.

PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT WeWork Services International on February 28, 2019 in connection with the granting of rent Noble House Building 29th and 30th floors, with a profit sharing portion of 50%. The lease term is 10 (ten) years from the date of commencement of operations.

Based on contract No. 021/BAK/JLM_GLI/VIII/2019, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Jala Lintas Media on August 01, 2019 in connection with the providing of network infrastructure at Noble House Building, with a profit sharing portion of 30% The term is 10 (ten) years from agreement date.

34. PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perjanjian Bagi Hasil (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 127/LOO/GLI-SM/IX/2019, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Sari Coffee Indonesia pada tanggal 04 September 2019 sehubungan dengan sehubungan dengan pemberian sewa Noble House Building Lobby Utama dengan porsi bagi hasil sebesar 10%. Masa berlaku adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulainya operasi.

Berdasarkan kontrak No. 010/BAK-FTTB/VI/2021, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Bali Towerindo Sentra, Tbk pada tanggal 16 Juni 2021 sehubungan dengan pemberian jasa internet di Noble House Building dengan porsi bagi hasil sebesar 30%. Masa berlaku sewa adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (CONTINUED)

Profit Sharing Agreement (continued)

Based on contract No. 127/LOO/GLI-SM/IX/2019, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Sari Coffee Indonesia on September 04, 2019 in connection with the granting of rent at Noble House Building Main Lobby, with a profit sharing portion of 10%. The term is 5 (five) years from the date of commencement of operations.

Based on contract No. 010/BAK-FTTB/VI/2021, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Bali Towerindo Sentra, Tbk on June 16, 2021 in connection with the granting of internet services at Noble House Building, with a profit sharing portion of 30%. The lease term is 1 (one) years from agreement date.

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan dan non keuangan Grup adalah risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perizinan, risiko tuntutan hukum, risiko kejadian luar biasa akibat wabah penyakit, dan risiko permodalan. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko – Risiko

- Risiko Likuiditas

  Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan dan menjalankan rencana proyek karena kekurangan dana. Terganggunya rencana proyek sebagai akibat dari kekurangan dana ini tentunya akan merugikan Grup dikarenakan tertundanya rencana pelaksanaan proyek dari yang sebelumnya direncanakan.

- Risiko Kredit

  Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

- Risiko Perizinan

  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup tidak terlepas dari risiko terkait perizinan. Terlebih di dalam industri properti dibutuhkan beberapa perizinan seperti izin lingkungan, izin lokasi, dan IMB (Izin Mendirikan Bangunan).

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES

The main risks arising from The Group's financial instruments and non financial instruments are liquidity risk, credit risk, permit risk, risk of lawsuits, risk of extraordinary events due to disesase outbreaks risk, and risk of capital. Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risks

- *Liquidity Risk*

  Liquidity risk is the risk that The Group will experience difficulties in meeting financial obligations and carrying out project plans due to lack of funds. The disruption of the project plan as a result of this lack of funds will certainly harm The Group due to the delay in the project implementation plan from what was previously planned.

- *Credit Risk*

  The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks. The Group does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

- *Permit Risk*

  In carrying out its business activities, The Group cannot be separated from risks related to license and pemits. Especially in the property industry, several permits are needed such as environmental permits, location permits, and IMB (Building Permits).

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO (LANJUTAN)

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES (CONTINUED)

Risiko – risiko (lanjutan)

Risks (continued)

- Risiko Perizinan (lanjutan)

  Apabila Grup gagal dalam mendapatkan perizinan tersebut maka secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan dan rencana yang telah dibuat oleh Grup.

- *Permit Risk (continued)*

  If the Group fails to obtain the permit, it will indirectly affect the revenues and plans that have been made by The Group.

- Risiko Tuntutan Hukum

  Grup sebagai entitas yang bergerak di bidang properti dan real estate senantiasa menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan kesepakatan kontrak dengan berbagai pihak, seperti dengan pemilik lahan ketika melakukan transaksi akuisisi tanah untuk pengembangan yang dimana kontrak tersebut dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku untuk mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Walaupun demikian, terdapat potensi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dari masing-masing pihak seperti adanya potensi tumpang tindih kepemilikan lahan dan pelanggaran kesepakatan dalam kontrak.

  Kejadian seperti ini dapat mengakibatkan salah satu pihak mengajukan tuntutan hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak yang terlibat, termasuk Grup. Apabila keputusan hukum atas suatu tindakan memberatkan Grup, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta potensi laba di masa yang akan datang.

- *Risk of Lawsuits*

  The Group as an entity engaged in property and real estate always carries out its business activities based on contractual agreements with various parties, such as with land owners when conducting land acquisition transactions for landbank which the contract is made by following the applicable legal provisions to regulate rights and obligations of each party. However, there is the potential for things that are not expected from each party, such as the potential for overlapping land ownership and violation of agreements in contracts.

  An incident like this can result in one of the parties filing a lawsuit that has the potential to cause harm to the parties involved, including The Group. If a legal decision on an action incriminates The Group, it can have a material negative impact on business activities, financial condition, and potential profits in the future.

- Risiko Kejadian Luar Biasa akibat Wabah Penyakit

  Risiko kejadian luar biasa yang dialami di dalam negeri bahkan luar negeri seperti yang dialami saat ini akibat dari pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya resesi global. Hal ini juga berdampak negatif pada kinerja keuangan Grup dalam jangka panjang karena mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan rencana proyek yang telah ditetapkan sebelumnya.

- *Risk of Extraordinary Events due to Disease Outbreaks*

  The risk of extraordinary events experienced domestically and even abroad as experienced today as a result of the Covid-19 pandemic has resulted in a global recession. This also has a negative impact on the Group's financial performance in the long term because it results in delays in the implementation of project plans that have been previously determined.

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO (LANJUTAN)

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES (CONTINUED)

Risiko – risiko (lanjutan)

- Risiko Penurunan Nilai atas Konstruksi dalam Pengerjaan

  PT Knightsbridge Luxury Development, Entitas Anak memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 3,74%. Tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan tidak terdapat progress pekerjaan selama tahun 2021. Konstruksi dalam pengerjaan merupakan aset non keuangan yang terekspos pada risiko penurunan nilai dikarenakan tidak berjalannya proyek sesuai yang direncanakan. Kondisi ini jika terjadi dalam jangka panjang tentunya akan menimbulkan penurunan nilai atas akun konstruksi dalam pengerjaan yang tentunya merupakan potensi kerugian yang akan dialami PT Knightsbridge Luxury Development, Entitas Anak.

- Risiko Permodalan

  Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham, tanpa permodalan yang sehat Perusahaan terancam risiko kebangkrutan karena risiko tidak dapat membayar utang secara tepat waktu.

Risks (continued)

- *Risk of Impairment in Construction in Progress*

  PT Knightsbridge Luxury Development, The Subsidiary, has a construction in progress account related to the Azerai project which has a completion rate of 3.74%. This completion rate did not increase compared to 2021 due to no work progress during 2021. Construction in progress is a non-financial asset that is exposed to impairment risk due to the project not proceeding as planned. If this condition occurs in the long term, it will certainly cause a decrease in the value of the construction in progress account which is certainly a potential loss that will be experienced by PT Knightsbridge Luxury Development, The Subsidiary.

- *Risk of Capital*

  The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value, without capital fairness the company is at risk of bankruptcy due to the risk of not being able to pay due debts.

Manajemen atas risiko

- Risiko Likuiditas

  Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

  Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

- Risiko Kredit

  Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

  Grup tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risk management

- *Liquidity Risk*

  The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

  The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

- *Credit Risk*

  To mitigate the default risk of banks on the deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

  The Group does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO (LANJUTAN)

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES (CONTINUED)

Manajemen atas risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

- Risiko Tuntutan Hukum dan Perijinan

  Grup mengelola risiko tuntutan hukum dengan menerapkan kebudayaan bisnis yang baik dan menjalankan itikad berniaga yang sebaik-baiknya kemudian Grup memiliki dan merekrut personil di bidang analisa kewajiban hukum dan perijinan serta berkonsultasi dengan pakar terkait dengan hal – hal yang diperlukan asistensi pendapat hukum khusus.

- *Risk of Lawsuits and Permits*

  The Group manages the risk of lawsuits by implementing a good business culture and carrying out the best business intentions and then The Group has personnel in the field of legal liability analysis and permits and consulting with experts related to matters that require special legal advise assistance.

- Risiko Kejadian Luar Biasa akibat Wabah Penyakit

  Grup mengelola risiko kejadian luar biasa akibat wabah penyakit dengan menerapkan protokol kesehatan pada area operasional serta menghimbau vaksinasi bagi para karyawan dan jajaran manajemen Perusahaan.

- *Risk of Extraordinary Events due to Disease Outbreaks*

  The Group manages the risk of extraordinary events due to disease outbreaks by implementing health protocols in the operational area and recommending vaccinations for employees and the Company's management.

- Risiko permodalan

  Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

- *Risk of Capital*

  The Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, The Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO (LANJUTAN)

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES (CONTINUED)

Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan nonpengendali, saldo laba dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Jumlah liabilitas	284.519.543.666	302.763.753.474	*Total liabilities*
Dikurangi : Kas dan setara kas	20.663.109.027	8.097.851.643	*Less : Cash and cash equivalents*
Jumlah liabilitas – bersih	263.856.434.639	294.665.901.831	*Total liabilities – net*
Jumlah ekuitas	762.468.077.666	767.457.986.170	*Total equity*
Gearing rasio	0,35	0,38	*Gearing ratio*

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Grup bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Group has no other liabilities associated with capital. The Group is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

36. NON-CASH ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember / *December 31,*			
	2021	**Catatan / *Notes***	**2020**	
	Rp		**Rp**	
Perolehan properti investasi dari uang muka karena proyek pekerjaan telah selesai	37.800.000.000	23	-	*Acquisition of investment properties from advances because the project work has been completed*
Perolehan property investasi melalui konstruksi dalam pengerjaan karena proyek pekerjaan telah selesai	62.200.000.000	23	-	*Acquisition of investment properties through construction in progress because the work project has been completed*

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

			Perubahan non-kas / *Non-cash changes*				
	1 Januari 2021 / *January 1, 2021*	**Arus kas / *Cash flows***	**Akuisisi / *Acquisition***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Dikonversi menjadi modal saham / *Converted to share capital***	***31 Desember 2021 / December 31, 2021***	
Utang bank	105.175.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	85.195.000.000	*Bank Loan*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak berelasi	145.055.818.172	8.517.168.710	-	-	-	153.572.986.882	*Related party*
Pihak ketiga	3.143.939	(3.143.939)	-	-	-	-	*Third party*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**250.233.962.111**	**(11.465.975.229)**	**-**	**-**	**-**	**238.767.986.882**	***Total liabilities from financing activities***

			Perubahan non-kas / *Non-cash changes*				
	1 Januari 2020 / *January 1, 2020*	**Arus kas / *Cash flows***	**Akuisisi / *Acquisition***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Dikonversi menjadi modal saham / *Converted to share capital***	***31 Desember 2020 / December 31, 2020***	
Utang bank	143.580.000.000	(38.405.000.000)	-	-	-	105.175.000.000	*Bank Loan*
Utang pembiayaan konsumen	189.937.496	(189.937.496)	-	-	-	-	*Consumer financing payable*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak berelasi	134.461.827.251	10.593.990.921	-	-	-	145.055.818.172	*Related party*
Pihak ketiga	3.143.939	-	-	-	-	3.143.939	*Third party*
			-	-	-		
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**278.234.908.686**	**(28.000.946.575)**	**-**	**-**	**-**	**250.233.962.111**	***Total liabilities from financing activities***

38. KONDISI EKONOMI

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia, diakibatkan oleh penyebaran pandemik virus Corona (Covid-19). Pandemik ini telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, Pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk bidang real estat, yang juga terekspos terhadap dampak yang ditimbulkan dari perlambatan perekonomian global, yang sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Pandemik Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

38. ECONOMIC CONDITION

Uncertainty Economic Conditions

The global economic slowdown and the negative impact on the major financial markets in the world are caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19). This pandemic has led to high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, the disruption of The Group's operations, unstable stock markets, volatility in foreign exchange rates, and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including real estate, which also exposed to effects caused by global economic slowdown, which is highly dependent on actions to eradicate the Covid-19 threat, in addition to fiscal policy and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and events arising, is beyond The Group's control.

38. KONDISI EKONOMI (LANJUTAN)

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Berdasarkan ketidakpastian kondisi perekonomian tersebut, Grup melihat adanya tantangan dan peluang sehinggga Grup terus mengelola usahanya dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) sambil membuat rencana-rencana ke depan untuk memanfaatkan peluang yang ada.
Beberapa rencana kerja yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan peluang pasar dengan memperluas area geografis pemasaran dan menargetkan segmen pasar baru;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui peningkatan koordinasi antara pihak di dalam maupun di luar Grup, pelatihan dan pembentukan kemitraan antara sesama Grup yang bergerak di bidang real estat;
3. Efisiensi biaya di berbagai bidang;
4. Inovasi dalam sumber pendanaan.

Penyelesaian atas tidak stabilnya kondisi ekonomi saat ini dan/atau peningkatan ekonomi lebih lanjut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter, energi dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diupayakan pemerintah Indonesia untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup.

38. ECONOMIC CONDITION (CONTINUED)

Uncertainty Economic Conditions (continued)

Based on uncertain economic conditions, The Group saw the challenges and opportunities so as The Group continues to manage its business with the precautionary principle (prudent) as well as make plans for the future to take advantage of existing opportunities.
Some of the plans made by The Group are as follows:

1. *Capitalize on market opportunities by expanding the geographic area of marketing and targeting new market segments;*
2. *Improving the quality of service to customers through increased coordination between inside and outside The Group, the training and the formation of partnerships among companies engaged in real estate;*
3. *Cost efficiency on all sector;*
4. *Innovation in funding sources.*

Completion of the unstable current economic conditions and/or further economic improvement depends on the fiscal, monetary, energy and other policies that have been and will be the Indonesian government sought to nourish the economy, actions which are beyond The Group's control.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN

Perjanjian Penyelesaian piutang usaha

Pada tanggal 17 Januari 2022, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung membuat perjanjian penyelesaian piutang usaha dengan PT Oriental Meteor, dengan PT Arang Indo Utama sebagai penjamin pembayaran. Dalam perjanjian tersebut, PT Oriental Meteor wajib melakukan pembayaran sewa, service charge, biaya utilitas, dan denda keterlambatan sebesar Rp 4.339.427.910, sesuai dengan skema penjadwalan yang sudah ditentukan oleh PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Trade receivables Settlement Agreeement

On January 17, 2022, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a trade receivables settlement agreement with PT Oriental Meteor, with PT Arang Indo Utama as the guarantor of payment. In the agreement, PT Oriental Meteor is required to pay rent, service charge, utility fee, and late penalty amounting to Rp 4.339.427.910, according to the schedule determined by PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN (LANJUTAN)

Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain:

1. Tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
2. Kenaikan bertahap tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan;
3. Program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Undang Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama tahun 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Perusahaan saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan, jika ada.

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang- Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU- XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU Cipta Kerja masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

39. *SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (CONTINUED)*

Harmonization of Taxation Regulations

On October 29, 2021, The Government Has Imposed UU No. 7/2021 on Harmonization of Taxation Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules including:

1. *Corporate income tax rate to 22% from the 2022 tax year onwards;*
2. *A gradual increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 11% takes effect from 1 April 2022 and 12% takes effect no later than January 1, 2025 and;*
3. *Voluntary disclosure program of Tax payer*

Undang-Undang Cipta Kerja

In November 2020, UU No. 11/2020 on UU Cipta Kerja has been imposed. During 2021, The Government officially has imposed several regulations implementing the UU Cipta Kerja. The Company is currently closely monitoring the development of such implementing regulations and will consider its impact on the Company's operations, if any.

Furthermore, in November 2021, the Constitutional Court ("MK") held a hearing on the results of the formil and materiil test results of the UU Cipta Kerja with the number 91 / PUU - XVIII / 2020. In the decision, The Constitutional Court declared that the UU Cipta Kerja unconstitutional on a conditional basis and must be improved within two years of the verdict being decided. The Court's decision has stated that the UU Cipta Kerja still remains constitutionally valid until the improvement of its formation is carried out in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be repaired no longer than 2 years from the verdict.

40. KELANGSUNGAN USAHA

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah membukukan saldo defisit masing-masing sebesar Rp 154.039.539.049 dan Rp 148.723.498.560, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial.

40. *GOING CONCERN*

As of December 31, 2021 and 2020, The Group had recorded deficit balances amounted to Rp 154.039.539.049 and Rp 148.723.498.560, respectively and there were indications of income dependency because there were only 1 (one) subsidiary operating commercially.

40. KELANGSUNGAN USAHA (LANJUTAN)

Berdasarkan perkembangan saat ini, Grup melihat adanya tantangan dan peluang sehingga Grup terus mengelola usahanya dengan prinsip kehati-hatian (prudent) sambil membuat rencana-rencana ke depan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Beberapa aksi korporasi dan rencana kerja yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi pendapatan atas usaha yang telah dijalankan salah satu entitas anak Grup saat ini yaitu PT Graha Lestari Internusa, dengan menaikkan tingkat okupansi Gedung Noble House; dan
2. Mensukseskan proyek International Exchange House dan proyek Azerai yang dimiliki oleh entitas anak Grup.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa aksi korporasi dan rencana kerja diatas telah cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Grup secara berkesinambungan. Manajemen optimis atas keseluruhan prospek dari real estat dan berkeyakinan bahwa Grup akan menjadi menguntungkan dengan semakin banyaknya pembangunan dan pengembangan yang akan dilaksanakan.

Perseroan berencana membentuk cadangan saldo laba sesuai yang diwajibkan dalam UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketika Perseroan telah membukukan saldo laba positif pada tahun 2025

40. GOING CONCERN (CONTINUED)

Based on current developments, The Group saw the challenges and opportunities so as the Group continues to manage its business with the precautionary principle (prudent) as well as make plans for the future to take advantage of existing opportunities.

Some of the corporate actions and plans made by The Group are as follows:

1. *Maximize the potential revenue from one of The Group's subsidiary businesses which is currently running namely PT Graha Lestari Internusa, by increasing the occupancy level of the Noble House Building; and*
2. *Succeeded the International Exchange House project and Azerai project which owned by the Group's subsidiaries.*

Based on the above, The Group's management believes that the corporate actions and work plans above are sufficient to carry out the Group's business activities in a sustainable manner. Management is optimistic about the overall prospects of real estate and believes that The Group will be profitable with more developments and prjects to be carried out.

The Group plans to establish a profit balance reserve as required in Law 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, when The Group has posted a positive profit balance in 2025.

41. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan ini telah diotoriasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Juni 2022.

41. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on June 22, 2022.

42. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (Efektif per 1 Januari 2023)
- PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"
- PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

42. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2022, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; regarding Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term (Effective as of January 1, 2023)*
- *PSAK No. 16 (Amendment), "Fixed Assets on yield before intensified use"*
- *PSAK No. 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates"*
- *PSAK No. 46 (Amendment) "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a single transaction"*
- *PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Loss-of-Fire Contract Contracts"*
- *PSAK No. 73 (Amendment), "Leases – Lease concessions related to Covid-19 after June 30, 2021"*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN POSISI KEUANGAN / *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*

31 DESEMBER 2021 DAN 2020 / ***DECEMBER 31, 2021 AND 2020***

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	581.902.975	474.426.716	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Pajak dibayar dimuka	712.277	57.712.277	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**582.615.252**	**532.138.993**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	110.440.218.392	115.210.115.804	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Penyertaan saham	919.964.990.000	919.964.990.000	*Share investment*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**1.030.405.208.392**	**1.035.175.105.804**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.030.987.823.644**	**1.035.707.244.797**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	54.000.001	25.029.384	*Third parties*
Utang pajak	34.500.258	63.683.677	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	106.061.790	73.229.537	*Accrued expenses*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**194.562.049**	**161.942.598**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	149.012.986.882	140.495.818.172	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Liabilitas imbalan kerja	1.088.041.465	1.256.144.561	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**150.101.028.347**	**141.751.962.733**	***TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**150.295.590.396**	**141.913.905.331**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	71.759.255.000	*Share Capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and fully paid - 1.435.185.100 shares.*
Defisit	(35.650.622.626)	(22.284.732.166)	*Deficit*
Tambahan modal disetor	844.271.845.298	844.271.845.298	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lainnya	311.755.576	46.971.334	*Other equity component*
JUMLAH EKUITAS	**880.692.233.248**	**893.793.339.466**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.030.987.823.644**	**1.035.707.244.797**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
PENDAPATAN	1.200.000.000	1.200.000.000	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.340.417.307)	(4.635.075.034)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	**(3.140.417.307)**	**(3.435.075.034)**	***GROSS PROFIT***
BEBAN OPERASI			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	(76.602.000)	(110.401.210)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.541.457.260)	(8.345.158.733)	*General and administrative expenses*
	(1.618.059.260)	(8.455.559.943)	
RUGI OPERASI	**(4.758.476.567)**	**(11.890.634.977)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH			***OTHER INCOME (EXPENSES) – NET***
Pendapatan keuangan	661.357.172	1.458.543.107	*Financial income*
Beban keuangan	(9.268.771.065)	(9.095.561.770)	*Financial costs*
	(8.607.413.893)	(7.637.018.663)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(13.365.890.460)**	**(19.527.653.640)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	**-**	**-**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(13.365.890.460)**	**(19.527.653.640)**	***CURRENT YEAR NET LOSS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	264.784.242	46.971.334	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(13.101.106.218)**	**(19.480.682.306)**	***CURRENT YEAR COMPREHENSIVE LOSS***
LABA (RUGI) PER SAHAM			***INCOME (LOSS) PER SHARE***
DASAR	(9,31)	(15,79)	*BASIC*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / *Share capital*	**Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital***	**Penghasilan komprehensif lain /*Other comprehensive income***	**Saldo laba (defisit) / *Retained earnings (deficit)***	**Jumlah ekuitas / *Total equity***	
Saldo 31 Desember 2019	**57.407.405.000**	**481.342.595.000**	-	**(2.757.078.526)**	**535.992.921.474**	***Balance December 31, 2019***
Penambahan modal saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	14.351.850.000	-	-	-	14.351.850.000	*Addition of share capital as effect of the initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	-	362.929.250.298	-	-	362.929.250.298	*Share premium as effect of the initial public offering*
Rugi bersih tahun 2020	-	-	-	(19.527.653.640)	(19.527.653.640)	*Net loss for 2020*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	46.971.334	-	46.971.334	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2020	**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**46.**971**.334**	**(22.284.732.166)**	**893.793.339.466**	***Balance December 31, 2020***
Rugi bersih tahun 2021	-	-	-	(13.365.890.460)	(13.365.890.460)	*Net loss for 2021*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	264.784.242	-	264.784.242	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2021	**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**311.755.576**	**(35.650.622.626)**	**880.692.233.248**	***Balance December 31, 2021***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,*		
	2021	**2020**	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	-	-	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	661.357.172	1.458.543.107	*Cash received from interest income and other financial income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(5.772.175.970)	(12.242.963.869)	*Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(9.268.771.065)	(9.095.561.770)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	-	-	*Payment for income tax*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(14.379.589.863)**	**(19.879.982.532)**	***Net cash flows used for operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Penempatan penyertaan saham	-	(380.763.000.000)	*Placement of share investments*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**-**	**(380.763.000.000)**	***Net cash flows used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari pihak berelasi	22.348.031.724	23.043.957.199	*Receipt from related parties*
Pembayaran ke pihak berelasi	(7.860.965.602)	-	*Payment to related parties*
Penambahan modal saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	-	14.351.850.000	*Addition of share capital as effect of the initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	-	362.929.250.298	*Share premium as effect of the initial public offering*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**14.487.066.122**	**400.325.057.497**	***Net cash flows provided by financing activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**107.476.259**	**(317.925.035)**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	474.426.716	792.351.751	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**581.902.975**	**474.426.716**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung
Kav. E 4.2 No. 2 Jakarta 12950

Telp : +62 21 2978 3000 I Fax : +62 21 2978 3001 I Email : corsec@Rockfields.co.id

www.rockfields.co.id

Laporan Keberlanjutan I Sustainability Report

Rockfields



SUSTAINING FOCUS
OPTIMIZING OPPORTUNITIES

2021

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

TEMA
THEME

SUSTAINING FOCUS,
OPTIMIZING OPPORTUNITIES

Industri properti mengalami banyak perubahan serta tantangan sepanjang tahun 2021. Masa pandemi COVID-19 masih memberikan beragam dampak pada sektor bisnis dan ekonomi. Dalam menghadapi berbagai perubahan serta tantangan tersebut, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk terbukti tetap kuat dalam mengukuhkan eksistensinya sebagai salah satu pengembang properti internasional terkemuka di Indonesia. Dengan catatan kinerja yang membanggakan, Perseroan konsisten dalam menjalankan strategi bisnis serta menempatkan fokus penuh pada proyek-proyek yang dijalankan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengoptimalkan setiap proyek demi menghasilkan kualitas kerja yang terbaik bagi seluruh pemegang kepentingan. Menempatkan fokus sebagai prioritas merupakan strategi bagi Perseroan untuk membuka peluang-peluang baik di masa depan.

The property industry experienced various changes and challenges throughout 2021. The COVID-19 pandemic still had several impacts on the business and economic sectors. In facing these various changes and challenges, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has proven to remain strong in establishing its position as one of the leading international property developers in Indonesia. With a strong track record of success, the Company consistently carries out its business strategy and puts complete focus on its projects. The Company is committed to continuously improving each project in order to produce the best quality work for all stakeholders. Putting focus as a priority is a strategy for the Company to create excellent prospects in the future.

Rockfields

DAFTAR ISI
CONTENTS

Tema	**1**	**Theme**
Daftar Isi	**2**	**Contents**
Tentang Laporan Keberlanjutan	**3**	**About Sustainability Report**
Strategi Keberlanjutan	**4**	**Sustainability Strategy**
Ikhtisar Keberlanjutan 2021	**6**	**Sustainability Highlights 2021**
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2021	8	Sustainability Highlights 2021
Profil Perusahaan	**10**	**Company Profile**
Identitas Perusahaan	13	Corporate Identity
Sejarah Singkat	14	Brief History
Jejak Langkah	15	Milestones
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	16	Our Vision, Mission and Corporate Values
Skala Usaha	18	Business Scale
Struktur Organisasi	18	Organization Structure
Produk, Layanan dan Kegiatan usaha	19	Products, Services And Business Activity
Keanggotaan pada Asosiasi	19	Membership In The Association
Perubahan Signifikan pada Tahun Buku 2021	19	Significant Changes In Fiscal Year 2021
Jaringan Bisnis & Wilayah Operasional	19	Business Network & Operational Area
Sambutan Direksi	**22**	**Message From Board Of Directors**
Tata Kelola Keberlanjutan	**30**	**Sustainable Governance**
Struktur Tata Kelola	32	Governance Structure
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	33	Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	34	Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Finance
Manajemen Risiko	34	Risk Management
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	37	Stakeholders Relations
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	37	Challenges In Financial Sustainability Implementation
Kinerja Keberlanjutan	**38**	**Sustainable Performance**
Membangun Budaya Keberlanjutan	40	Building A Sustainable Culture
Kinerja Ekonomi	41	Economic Performance
Kinerja Lingkungan Hidup	41	Environmental Performance
Kinerja Sosial	43	Social Performance
Tanggung Jawab Atas Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	49	Sustainable Responsibility For Product/Services Development
Lembar Umpan Balik	**52**	**Feedback Form**
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017	**54**	**Cross Reference To POJK No. 51/ POJK.03/2017 Index**

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh PT Rockfields Properti Indonesia Tbk terkait kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2021.

The 2021 Sustainability Report is the first Sustainability Report published by PT Rockfields Properti Indonesia Tbk regarding the sustainability performance for the 1 January - 31 December 2021 period.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.0.3/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.03/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This report is prepared according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.0.3/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.03/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan Keberlanjutan ini berisi laporan pelaksanaan dan pencapaian inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Laporan Keberlanjutan ini sekaligus laporan pelaksanaan tanggung jawab social dan lingkungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas bagian 2 pasal 66 ayat 2 huruf c.

This Sustainability Report discloses the report of the company's sustainability initiatives implementation and achievement. Publication of this report is part of the implementation of Good Corporate Governance principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This Sustainability Report is also a report on the implementation of social and environmental responsibility based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company section 2 clause 66 article 2 letter c.

Proses pembuatan laporan keberlanjutan telah dikoordinasikan dengan pihak internal Perusahaan. Seluruh laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kecuali dinyatakan sebaliknya. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk berkomitmen untuk melakukan penghematan kertas, laporan ini dapat diakses melalui situs Perusahaan https://rockfields.co.id/id/home/.

The sustainability report preparation process has been coordinated with the Company's internal parties. All financial statements have been audited by the Public Accounting Firm unless otherwise stated. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is committed on paper saving, this report is available at Company's website https://rockfields.co.id/id/home/

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk menyediakan lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini sebagai perwujudan komunikasi dua arah. Melalui lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi masa depan Perusahaan.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk provides a Feedback sheet at end of this report as an embodiment of two-way communication. Through this sheet, the report's readers and users are expected to give a useful feedback for the company's future.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Penjelasan mengenai strategi keberlanjutan perusahaan

Perseroan terus berupaya beradaptasi dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19. Ditengah kondisi yang penuh ketidakpastian, Perseroan selalu melakukan inovasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan. Dengan terus menerus berinovasi, Perseroan mampu menjaga usaha yang berkelanjutan. Sebagai entitas bisnis yang dikelola profesional, Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG). Seluruh kegiatan usaha, hubungan kerja maupun operasional Perseroan dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, maka struktur tata kelola perusahaan terdiri dari beberapa organ perusahaan, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ perusahaan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, merupakan organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan atas kinerja Direksi.
3. Direksi, merupakan organ perusahaan yang menjalankan manajemen perusahaan.

Uraian struktur, fungsi, tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi, serta komite pendukungdisampaikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2021 yang diterbitkan terpisah dari laporan ini.

Di tengah ketidakpastian yang semakin besar akibat pandemi COVID-19, isu perubahan iklim, serta dinamika bisnis menjadi semakin cepat dan kompleks, Perseroan berupaya mengelola risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, mengukur tingkat/ besaran risiko, analisis dan evaluasi risiko, mitigasi risiko, dan melakukan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko terhadap bisnis, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Perseroan dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Explanation of the company's sustainability strategy

The Company continues to adapt in dealing with the impact of the COVID-19 pandemic. In the midst of uncertain conditions, the Company constantly innovates to be able to adapt to changes. By continuously innovating, the Company is able to maintain a sustainable business. As a professionally managed business entity, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices. All business activities, working relationships and operations of the Company are carried out by prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of several corporate organs, namely:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), is the highest organ of the company.
2. The Board of Commissioners is a company organ that functions to supervise the performance of the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a company organ that carries out the company's management.

A complete description of the structure, functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the supporting committees is presented in the 2021 Annual Report which is published separately from this report.

In the midst of increasing uncertainty due to the COVID-19 pandemic, the issue of climate change, as well as business dynamics becoming increasingly fast and complex, the Company seeks to manage economic, social and environmental risks in a balanced manner. Uncertainty is a business risk that can't be avoided, but it can be managed. Risk management is carried out by identifying risks, measuring the level/magnitude of risk, analyzing and evaluating risks, mitigating risks, and conducting risk monitoring on an ongoing basis. The Company has identified various risks to the business, including economic, social, and environmental factors.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report is a medium for the Company to present information related to its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals. The

Isu atau topik usaha berkelanjutan, yaitu usaha yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, kian menguat saat ini. Hal itu tidak terlepas dari kesadaran kolektif bahwa usaha yang menitikberatkan pada aspek ekonomi terbukti menimbulkan kesenjangan sosial dan mengurangi daya dukung lingkungan. Di Indonesia, isu tersebut mendapatkan momentum dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini diterapkan secara bertahap, yang dimulai per 1 Januari 2019 untuk Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3, 4 dan Bank Asing. Adapun untuk emiten dan perusahaan publik, peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2020. Salah satu topik bahasan POJK No.51/POJK.03/2017 adalah kewajiban bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka laporan tahun 2021 ini merupakan penerbitan yang pertama bagi Perseroan sejak keluarnya peraturan tersebut.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari-31 Desember 2021.

Dengan adanya laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Perseroan menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.rockfields.co.id.

Dalam melaporkan data keuangan, kamimenggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia.

issue or topic of sustainable business, namely efforts to harmonize economic, environmental and social aspects, is getting stronger nowadays. This is inseparable from the collective awareness that efforts that focus on the economic aspect have proven to cause social inequality and reduce the carrying capacity of the environment. In Indonesia, this issue is gaining momentum with the issuance of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation is implemented in stages, starting as of January 1, 2019 for Commercial Banks of Business Groups (BUKU) 3, 4 and Foreign Banks. As for issuers and public companies, this regulation takes effect on January 1, 2020. One of the topics discussed in POJK No.51/POJK.03/2017 is the obligation for financial service institutions, issuers and public companies to issue a Sustainability Report. In accordance with its status as a public company, this 2021 report is the first publication for the Company since the issuance of the regulation.

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the issuance of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which regulates the format of the Sustainability Report. In addition to the economic performance, this report contains the Company’s environmental and social performance and its impacts based on the scope for the reporting period from January 1 to December 31, 2021.

With this report, it is hoped that stakeholders and readers can find out various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2021 and use this report as a reference in making decisions in the future. The Company publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company’s official website at www.rockfields.co.id.

In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”).

2

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2021

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS 2021





Rockfields

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN 2021 [B]
SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS 2021

KETERANGAN DESCRIPTION	2021	2020	2019	SATUAN QUANTITY
Aspek Ekonomi [B.1] **Economic Aspect**				
Pendapatan Revenues	83.747.116.116	96.117.574.668	125.700.671.039	IDR
Laba atau (Rugi) Bersih Net Profit or (Loss)	-5.316.068.984	-7.623.975.624	4.921.795.718	IDR
Total Aset Total Assets	1.046.987.621.332	1.070.221.739.644	734.058.363.511	IDR
Total Kewajiban Total Liability	284.519.543.666	302.763.753.474	336.317.227.931	IDR
Aspek Lingkungan Hidup [B.2] **Environmental Aspect**				
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	4,602,960	5,469,540	8,344,800	kWh
Volume pemakaian air Water consumption volume	26,668	27,546	42,255	M3
Biaya pelestarian lingkungan hidup Environmental preservation costs	1.774.401.650	2.644.280.020	4.970.046.231	IDR
Volume limbah cair Liquid waste volume	26,458	26,458	40,472	M3
Volume limbah padat Solid waste volume	90,489	107,817	159,768	Kg
Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan terselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	-	-	-	Kasus Case
Aspek Sosial [B.3] **Social Aspect**				
Turnover Ratio Karyawan Employee Turnover Ratio	33%	40%	32%	Persen Percent
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Fee	1.205.000	4.703.000	82.006.000	IDR
Dana CSR CSR Fund	45.000.000	20.000.000	15.482.900	IDR


HURRICANE

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





Rockfields

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Rockfields





Nama Perusahaan I Company's Name

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Alamat Kantor I Office Address

Noble House Lt. 35
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav E 4.2 No.2
Jakarta Selatan, Indonesia

Tanggal Pendirian I Establishment Date

16 Mei 2013
May 16, 2013

Telepon I Telephone

021 29783000

Faksimili I Fax

021 29783001

E mail

corsec@rockfields.co.id

Website

www.rockfields.co.id

Bidang Usaha I Line of Business

Real Estate dan Properti melalui Entitas anak
Commercial properties through investment in subsidiaries

Kode Saham I Stock Code

ROCK

SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan dengan nama PT Nobel Properti Kencana berdasarkan Akta Pendirian No 29 tanggal 16 Mei 2013 dengan tempat kedudukan di Jakarta Selatan, yang dibuat di hadapan Subiyanto Putro S.H. M.Kn, Notaris di Semarang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-38449. AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 76. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No 111828 tanggal 20 September 2013.

Selanjutnya, Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali diubah, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No 132 tanggal 17 September 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No AHU-AH.01.03-0389520 tanggal 22 September 2020. Akta tersebut mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/disetor.

Saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang real estate dan property melalui entitas anak. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan n sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.161 tanggal 28 Mei 2020 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037675. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086655.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 yaitu:

The Company was established under the name PT Nobel Properti Kencana based on the Deed of Establishment No. 29 dated 16 May 2013 domiciled in South Jakarta, drawn up by Subiyanto Putro, SH, M.Kn., Notary in Semarang, approved by the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-38449.AH.01.01. 2013 dated 15 July 2013, announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 111828 dated 20 September 2013.

Furthermore, the Company's Articles of Association as contained in the Deed of Establishment have been amended several times, and the latest amendment was based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 161 dated 28 May 2020 drawn up by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn. , Notary in West Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037675.AH.01.02. 2020 dated 28 May 2020, registered in the Company Register No. AHU- 0086655.AH.01.11. 2020 dated 28 May 2020. The deed approved the change of the Company's status from a Private Company to a Public Company and the change of the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Currently, the Company's engages in real estate and property through its subsidiaries. The business activities are in accordance with the purposes and objectives of the Company based on article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Decision of the Shareholders No. 161 dated 28 May 2020 made by Christina Dwi Utami, SH, M. Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. AHU-0037675. AH.01.02. Year 2020 dated May 28, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0086655.AH.01.11. Year 2020 on May 28, 2020, such as:

1. Aktivitas perusahaan holding
   Holding company
2. Perdagang besar berbagai macam material bangunan
   Wholesale of various kinds of building materials
3. Real Estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak
   Real Estate on a fee or contract basis
4. Real Estat yang dimiliki sendiri/disewa
   Owned/rented Real Estate

JEJAK LANGKAH
MILESTONES



2013

01 **Pendirian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (d/h PT Noble Properti Kencana)**
Establishment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (formerly PT Noble Properti Kencana)

02 **Akuisisi PT Graha Lestari Internusa**
Acquisition of PT Graha Lestari Internusa

03 **Akuisisi PT Artha Mas Investama**
Acquisition of PT Artha Mas Investama

2016

01 **Akuisisi PT Graha Metta Karuna**
Acquisition of PT Graha Metta Karuna

02 **Noble House mulai beroperasional secara komersil**
Noble House commercially operates

03 **Akuisisi PT Knightsbridge Luxury Development**
Acquisition of PT Knightsbridge Luxury Development

2018

Pendirian Entitas Anak PT Rajawali Mega Persada
Establishment of a Subsidiary PT Rajawali Mega Persada

2020

Pencatatan Saham Perdana PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia
Initial Share Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISION
VISI

Menjadi Perusahaan Terpercaya No.1 Dalam Menciptakan Properti Mewah Dan Berkualitas Di Indonesia.

Become the number 1 trustworthy company in creating luxurious and quality property in Indonesia.

MISSION
MISI

Berkreasi Dan Menghasilkan Karya Yang Menaruh Sentuhan Khusus Di Hati Anda.

Create and manifest the best work with a special touch in your heart.



NILAI PERUSAHAAN
OUR VALUES

Rockfield adalah organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan dan nilai nilai perusahaan yang tetap konstan dan kami memberdayakan semua yang kami lakukan.

Rockfield is an organization whose leadership and corporate values remain constant and we empower everything we do.

VALUES

INTEGRITAS
INTEGRITY
01

MENGHORMATI
RESPECT
02

KEBERANIAN
COURAGE
03

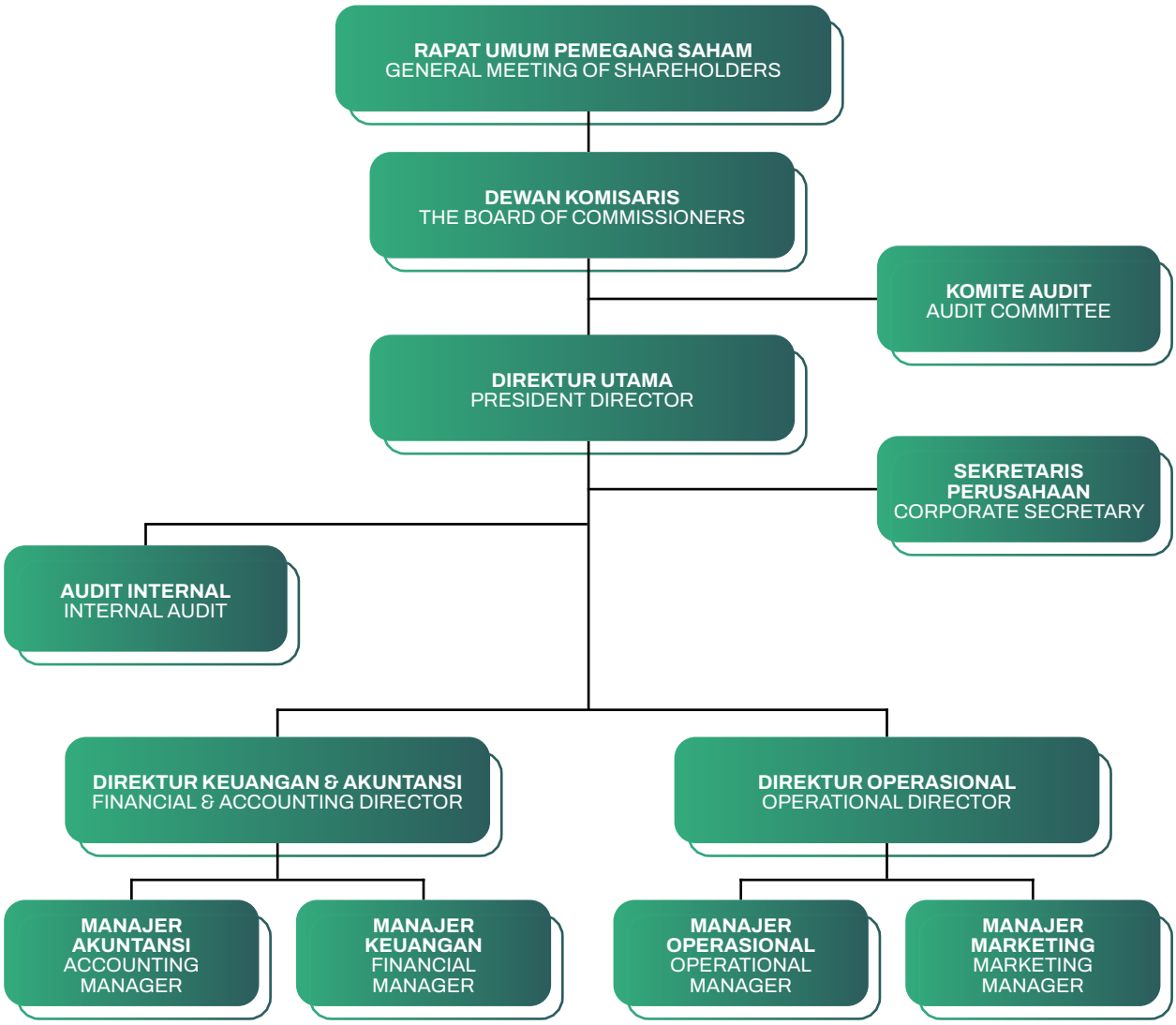
KERENDAHAN HATI
HUMILITY
04

HASIL
RESULT
05

SKALA USAHA [C.3]
BUSINESS SCALE

KETERANGAN DESCRIPTION	2021		2020	
Total Aset / Total Assets	Rp1.046.987,62 juta / million		Rp1.070.221,74 juta / million	
Total Liabilitas / Total Liabilities	Rp284.519,54 juta / million		Rp302.763,75 juta / million	
Jumlah Karyawan / Total Employees	39 orang / employees		42 orang / employees	
Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	Luciana	27%	Luciana	27%
	Po Sun Kok	27%	Po Sun Kok	27%
	PT Pollux Hotels Group Tbk (d/h PT Pollux Investasi Internasional Tbk)	26%	PT Pollux Hotels Group Tbk (d/h PT Pollux Investasi Internasional Tbk)	26%
	PT Rajawali Bimantara Indonesia	0%	PT Rajawali Bimantara Indonesia	0%
	Masyarakat / Public	20%	Masyarakat / Public	20%
Wilayah Operasional Operational Area	DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali		DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali	

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA [C4]
PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITY

Bidang Usaha

Perusahaan bergerak di bidang usaha real Estate dan properti melalui entitas anak

Line of Business

The company is engaged in business real estate and property through subsidiaries

Produk dan Layanan

Perusahaan terus berkomitmen untuk menyediakan gedung perkantoran sebagai solusi permasalahan sosial masyarakat Indonesia. Perusahaan melakukan produk inovasi dan layanan sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku customer.

Products and Services

The Company is always be committed to provide office buildings as a solution to the social problems experienced by Indonesian people. The Company continuously develops our products and services in line with advancement in technology and changes in customer behaviors.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [C.5]
MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Perseroan tidak tergabung pada asosiasi tertentu.

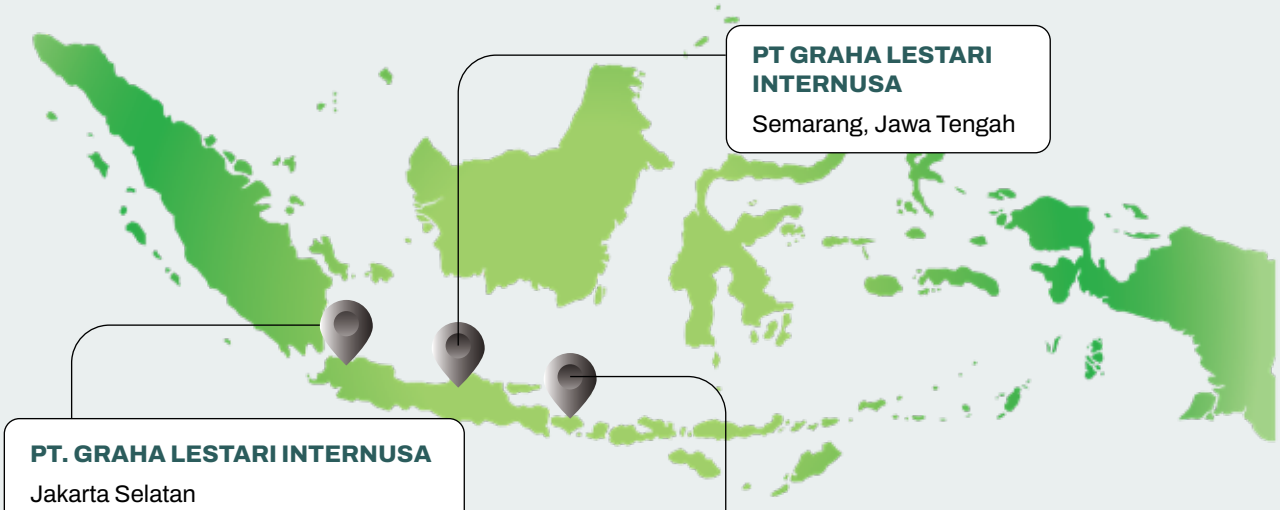
The Company is not incorporated into any particular association.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2021 [C.6]
SIGNIFICANT CHANGES IN FISCAL YEAR 2021

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2021.

The Company did not have significant changes in the 2021 financial year.

JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASI
BUSINESS NETWORK & OPERATIONAL AREA



4

SAMBUTAN PRESIDEN DAN DIREKTUR

REPORT FROM PRESIDENT AND DIRECTOR





Rockfields

SAMBUTAN DIREKSI (D.1)

MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS

PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama I President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan'') terus memperkuat komitmen untuk membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, mewakili segenap Manajemen, kami bersyukur dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang pertama untuk periode tahun buku 2021.

Kebijakan Keberlanjutan dan Respon Terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan

Inisiasi budaya keberlanjutan di Perseroan mengadaptasi visi dan misi Perseroan serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk emiten dan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan agenda Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana direncanakan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAP) 2021 dan kemudian menjadi landasan Perseroan dalam menentukan target kegiatan prioritas dalam strategi keberlanjutan.

Dear Stakeholders,

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. (later stated as the "Company") consistently strengthens the commitment to build sustainability culture in all the organization lines, on behalf of the Management, we are grateful to publish the second Sustainability Report for fiscal year 2021 period.

Sustainability Policy and Response to Sustainable Finance Issues

Initiation of sustainability culture in the Company adapts the Company's vision and mission as well as provisions in the prevailing laws and regulations regarding implementation of Sustainable Finance for issuers and listed companies at Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2021, the Company has implemented Sustainable Finance Action agenda as planned in 2021 Work and Budget Plan and then further applied as framework for the Company in setting priority activity targets in the sustainability strategy.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021

Sebagai kelanjutan dari penerapan Keuangan Berkelanjutan pada tahun sebelumnya, Perseroan telah melaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2021 meliputi aspek produk keuangan berkelanjutan, dan kegiatan literasi keuangan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021

Di tengah berbagai dinamika yang terjadi selama tahun 2021, didukung oleh fundamental bisnis yang kuat, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang baik dan berhasil membangun landasan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Capaian tersebut merupakan bukti nyata kemampuan Perseroan dalam bertahan dan melakukan adaptasi secara cepat dalam merespon berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi pada tahun 2021.

Seiring penerapan skema kerja *Work From Home* (WFH) sebagai bentuk respon dan penanggulangan persebaran COVID-19 di lingkungan kerja, Perseroan berhasil mencatat penurunan realisasi limbah dan polusi yang dihasilkan serta penggunaan sumber daya energi selama tahun 2021.

Rencana Ke Depan

Seiring penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terus diperkuat oleh *Regulator*, Perseroan telah mempersiapkan rencana penerapan Berkelanjutan di tahun depan. Untuk meningkatkan dan memperkuat komitmen dalam aspek Berkelanjutan di seluruh lini Perseroan. Selain itu, Perseroan akan melakukan perbaikan terus menerus atas pilar-pilar keberlanjutan meliputi seluruh produk/jasa serta kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Apresiasi

Mewakili Manajemen dan seluruh lini Perseroan, kami sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih mendalam kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas capaian Perseroan pada tahun 2021. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan rekan bisnis serta seluruh pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga langkah kita bersama dapat terus berkontribusi dalam membangun Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sustainable Finance Implementation in 2021

As a sequence of Sustainable Finance implementation in the previous year, the Company has carried out several activities in 2021 including sustainable financial products, and financial literacy activities.

Sustainability Performance Achievements in 2021

Amidst various dynamics occurred in 2021, supported by strong business fundamentals, the Company managed to maintain a good performance build foundation for sustainable growth in the future. This achievement is a proof upon the Company's ability to survive and adapt promptly in responding to various challenges and dynamics occurred in 2021.

In line with implementation of the Work From Home (WFH) scheme as a manifestation of response and mitigation to COVID-19 transmission the work space, the Company managed to record a decrease in the realization of waste and pollution generated as well as the use of energy resources during 2021.

Future plan

As the Sustainable Finance implementation continues to be strengthened by the Regulator, the Company has prepared the next year's Sustainable implementation plan. To increase and strengthen commitment to Sustainable, the Company will drive continuous improvements to sustainability pillars including all products/services as well as activities involving the stakeholders based on the sustainable principles.

Appreciation

On behalf of the Management and all part of the Company, we would like to extend our appreciation and most sincere gratitude to the shareholders and all stakeholders for the Company's achievements in 2021. We would also extend our utmost appreciation to all employees who have worked hard as well as to our business partners and all customers for their trust to the Company. May our endeavors together will always contribute in building the Company towards sustainable growth.

PROFIL DIREKSI
PROFILE BOARD OF DIRECTORS



PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 14 Oktober 1976. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Boston pada tahun 2000.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada bidang properti dan manufaktur

Beliau menjabat sebagai Direksi pada entitas anak Perseroan dan perusahaan lainnya diantaranya adalah sebagai Direktur PT Graha Lestari Internusa (sejak tahun 2013), Direktur PT Artha Mas Investama (sejak tahun 2014), Direktur PT Rajawali Mega Persada (sejak tahun 2018), dan beberapa perusahaan lainnya.

Po Wiwiek Purnomo is an Indonesian citizen, born in Semarang on 14 October 1976. He has served as the Company's President Director since 2019.

He graduated with a Bachelor of Science from Boston University in 2000.

He has more than 20 years of experience in property and manufacturing industries.

He serves as Directors of the Company's subsidiaries and other companies, including Director of PT Graha Lestari Internusa (since 2013), Director of PT Artha Mas Investama (since 2014), Director of PT Rajawali Mega Persada (since 2018) and several other companies.



DEWI SUSANTI

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tanggal 30 Maret 1978, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science and Accounting dari University of Southern California pada tahun 2000.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun dalam industri manufaktur dan distribusi.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Builders Shop Indonesia (sejak tahun 2013).

Dewi Susanti is an Indonesian citizen, born in Semarang on 30 March 1978. She has served as the Company's Director since 2019.

She graduated with a Bachelor of Science and Accounting from Southern California University in 2000.

She has more than 10 years of experience in manufacturing and distribution industries.

Currently, she also serves as the President Director of PT Builders Shop Indonesia (since 2013).

Direktur
Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE BOARD OF COMMISSIONERS



FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019, dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Universitas Jambi pada tahun 1987. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (dari tahun 2014- 2019), Direktur Perencanaan, Pengembangan dan TI PT Taspen Persero (dari tahun 2013-2018, Direktur Operasi dan Pemasaran PT Arthaloka Indonesia (dari tahun 2011-2013) serta Sekertaris Perusahaan PT Taspen Persero (dari tahun 2008-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 and has been appointed as President Commissioner since 2021. He completed his Bachelor of Economics education from University of Jambi in 1987. He previously served as: President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen (from 2014-2019), Director of Planning, Development and IT of PT Taspen Persero (from 2013-2018, Director of Operations and Marketing of PT Arthaloka Indonesia (from 2011-2013) and Corporate Secretary of PT Taspen Persero (from 2008-2011).

He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.



ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi penting seperti diantaranya merupakan Anggota Komisi X DPR RI (yang membawahi bidang pendidikan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif), Ketua DPP Partai Golkar (2019-2024), Bendahara Umum Depinas Soksi (2020-2025), Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI (2017-2018), Ketua PPK Kosgoro 1957 (2008-2013), Bendahara Umum DPP Partai Golkar (2016-2019), dan sejumlah jabatan penting lainnya. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, menjadi Direktur Utama PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, serta menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 61 years old. He earned his Bachelor's degree in Business Administration from the University of 17 August 1945, Jakarta.

Currently he holds various prominent positions such as Member of Commission X DPR RI (which oversees the fields of education, sports, tourism, and the creative economy), Chairman of the Golkar Party DPP (2019-2024), General Treasurer of the Depinas Soksi (2020-2025). Previously he served as Chairman of the Golkar Party Faction DPR RI (2017-2018), Chairman of the Kosgoro PPK 1957 (2008-2013), General Treasurer of the Golkar Party DPP (2016-2019), and a number of other important positions. He also served as Commissioner in several companies such as PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, became the President Director of PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, and served as Director of several other companies. He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE BOARD OF COMMISSIONERS



LAU WEI KIAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, 38 tahun. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Management dan Bachelor of Accounting dari University of Malacca, Malaysia.

Memulai karir sebagai Audit Trainee di SC Lim, Ng&Co Malaysia (2005-2006), sebagai Audit Senior di Deloitte & Touche Malaysia (2006-2009), sebagai Audit Assistant Manager di Ernst&Young LLP Singapore (2009-2012), sebagai Audit Assistant Manager II di Deloitte&Touche Singapore (2013), sebagai Finance Manager di Weiye Holdings Limited and The Exchange Of Hong Kong Limited (2013-2016), sebagai Senior Group Finance Manager di Pollux Properties Limited (2016-2017), sebagai Komisaris di PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2021-sekarang), sebagai Komisaris di PT Golden Flower Tbk (2021-sekarang), dan sebagai Komisaris di PT Pollux Investasi Internasional Tbk (2021-sekarang). Beliau mempunyai hubungan affiliasi karena menjabat sebagai Pengurus pada Entitas lain yang masih mempunyai hubungan affiliasi dengan Perseroan.

Malaysian citizen, 38 years old. He earned his Bachelor of Management and Bachelor of Accounting from the University of Malacca, Malaysia.

Started his career as Audit Trainee at SC Lim, Ng&Co Malaysia (2005-2006), as Senior Audit at Deloitte & Touche Malaysia (2006-2009), as Audit Assistant Manager at Ernst&Young LLP Singapore (2009-2012), as Audit Assistant Manager II at Deloitte&Touche Singapore (2013), as Finance Manager at Weiye Holdings Limited and The Exchange Of Hong Kong Limited (2013-2016), as Commissioner at PT Pollux Properti Indonesia Tbk (2021-present), as Commissioner at PT Golden Flower Tbk (2021-present), and as Commissioner at PT Pollux Investasi Internasional Tbk (2021-present). He has an affiliated relationship since he serves as a Management in another Entity that still has an affiliated relationship with the Company.


6
25

5

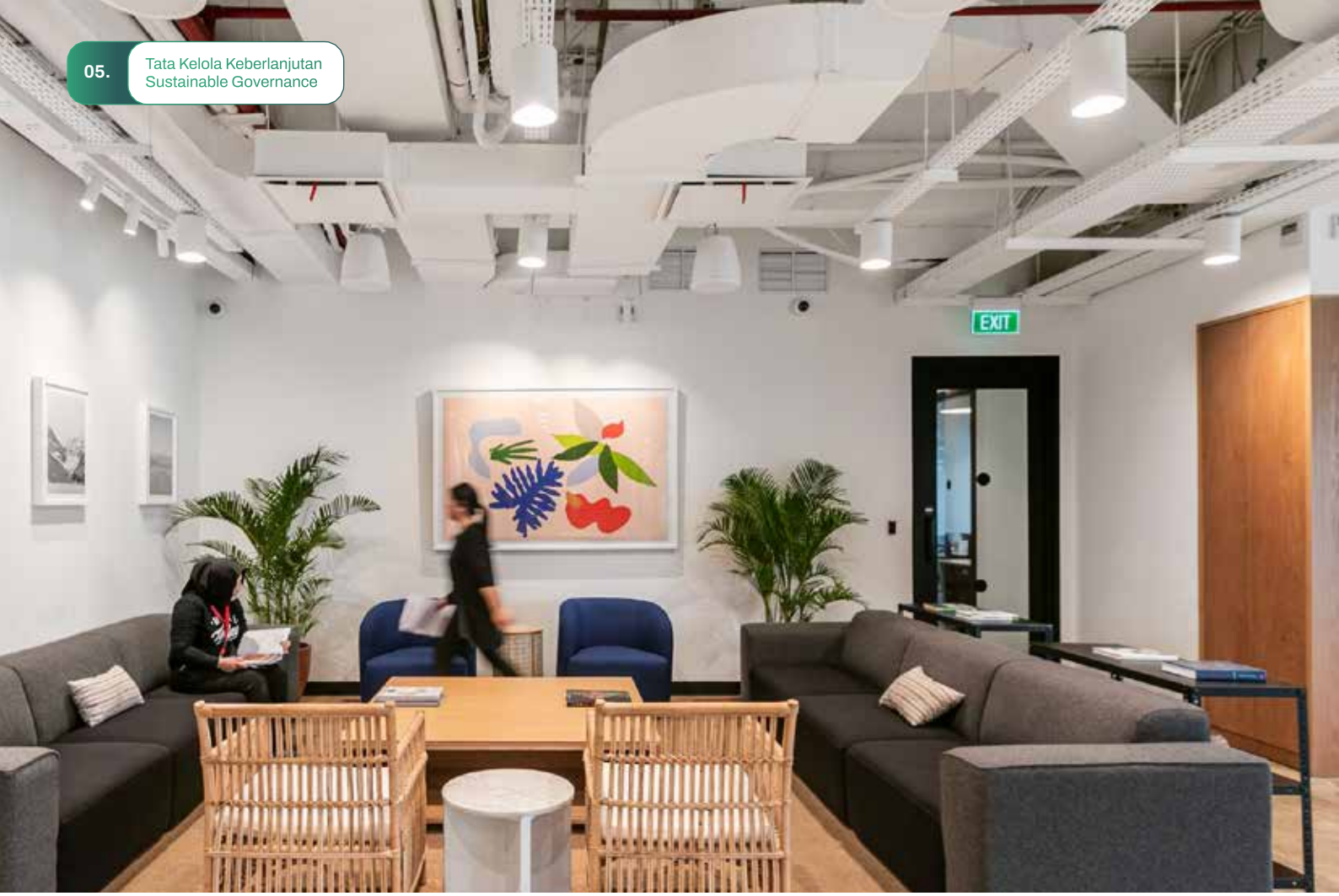
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN (E)

SUSTAINABLE GOVERNANCE





Rockfields



STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ Perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang tersebut di atas dan/atau anggaran dasar. UU No. 40 Tahun 2007 Bab VI Pasal 75 dijelaskan bahwa dalam forum RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

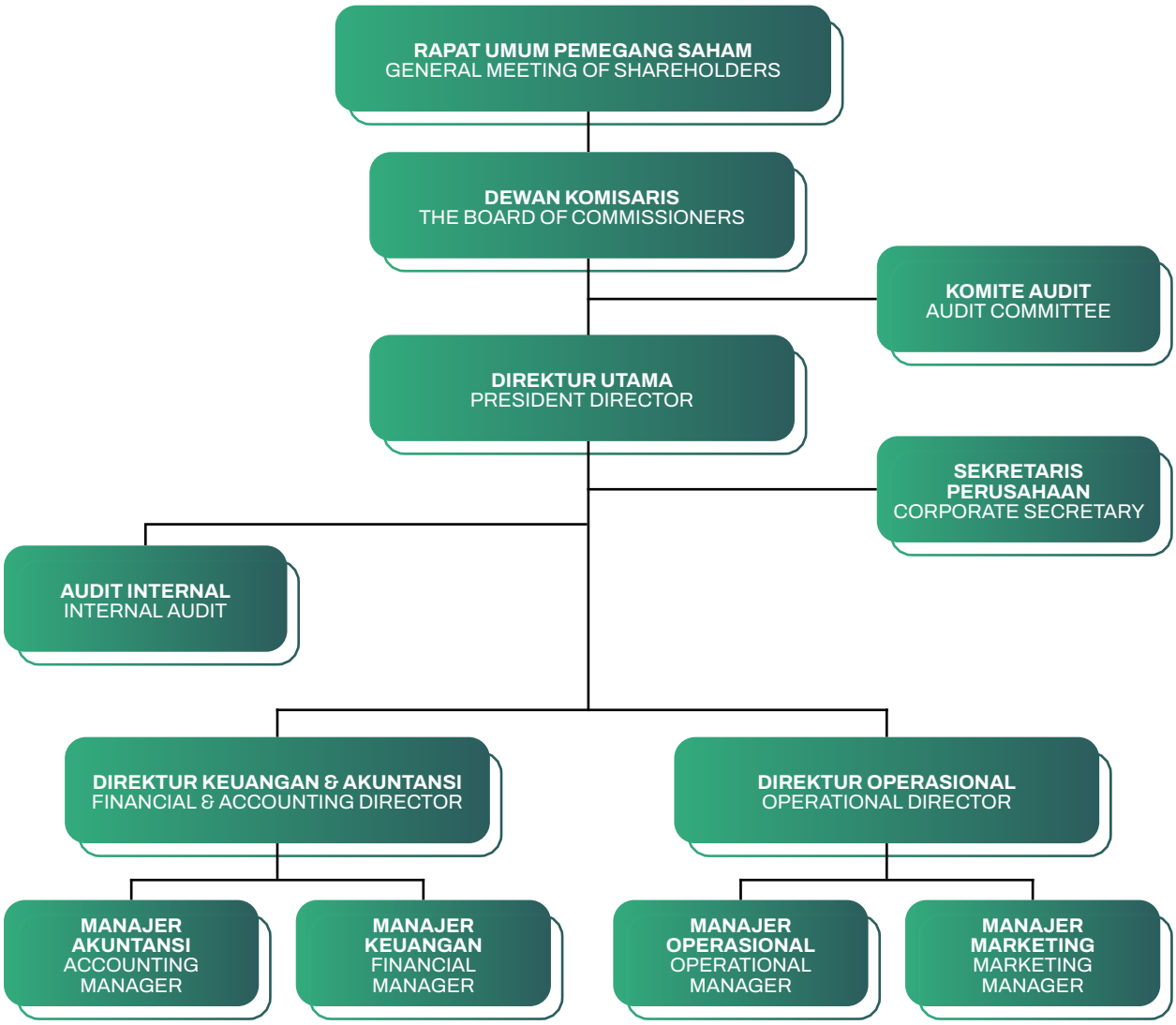
Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability the Corporate, Corporate Governance structure is comprised of three Company organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners.

GMS has a special authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set by the above-mentioned law and/or Articles of Association. Chapter VI Article 75 of Law No. 40 of 2007 stipulates that in a GMS, the Shareholders have the right to receive information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and is not conflicting with the interest of the Company.

The Board of Directors manages the Company in the interest of the Company in accordance with the Company's vision and objectives. The Board of Commissioners supervises the management policy and general administration of the Company and Company's business, and gives advice to the Board of Directors.

Susunan Struktur dan Organ Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Organs



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Implementasi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik di PT Rockfields Properti Indonesia Tbk telah didukung oleh keberadaan Struktur Tata Kelola di Perusahaan.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has been supported by a dedicated Governance Structure for the purpose of Sustainable Finance Implementation based on the FSA Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Struktur Tata Kelola Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Governance Structure for the Implementation of Sustainable Finance

FUNGSI FUNCTION	KEWENANGAN DAN KETERLIBATAN AUTHORITY AND INVOLVEMENT
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Meninjau, mengawasi dan menyetujui rencana yang disusulkan Direksi. Review, oversee and approve the proposed plan from the BOD.
Direksi Board of Directors	Mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Propose the Sustainable Financial Action Plan to BOC for approval. Memberikan arahan strategis dan prinsip-prinsip utama untuk rencana tersebut.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.3]

Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Dalam rangka membangun budaya sadar risiko, selama tahun 2021, Perusahaan telah menjalankan manajemen risiko dengan baik. Pelatihan dan sosialiasi mengenai manajemen risiko diberikan kepada karyawan melalui e-learning sebagai upaya mengenalkan budaya risiko ke seluruh Perusahaan.

Identification, Measurement and Monitoring of Risk

To build a risk awareness culture, The company has carried out good risk management throughout 2021. Training and dissemination sessions on risk management were also carried out for all employees through e-learning to introduce risk culture to all levels of the Company.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Concerning its business operations, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, as follows:

Mitigasi Risiko

1. Risiko Perseroan
   a. Risiko Usaha
      - Risiko Menurunnya Tingkat Hunian
        Dengan semakin banyaknya gedung-gedung perkantoran disekitar area gedung Perseroan, maka Perseroan terus melakukan usaha agar menarik para penyewa baik yang sudah ada maupun yang akan menyewa. Salahsatunya dengan menyediakan area taman, adanya area kantin, restoran, dan coffee shop. Untuk lebih meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan untuk memberikan fasilitas

Risk Mitigation

1. Company Risk
   a. Business Risk
      - Risk of Decreased Occupancy
        With the increasing number of office buildings around the Company's building area, the Company continues to make efforts to attract both existing and future tenants. One of which is by providing a garden area, a canteen area, a restaurant, and a coffee shop. To further increase competitiveness, the Company plans to provide additional facilities such as private transportation for Noble House residents to the nearest MRT

tambahan berupa private transportation bagi penghuni Noble House ke stasiun MRT dan halte busway terdekat, ditambah pula pengembangan untuk retail area seperti foodcourt dan casual leasing.

2. Risiko Usaha Terkait Dengan Kegiatan Entitas Anak
   a. Risiko Persaingan
      Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Perseroan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing sehingga usahanya dapat menghasilkan Return of earning yang maksimal. Bila Perseroan menginginkan agar pendapatanya nya maksimum, maka tingkat hunian gedung (Occupancy rate) harus berada pada tingkat hunian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara Perseroan harus memperoleh pendapatan yang besar dengan tidak mengabaikan faktor lainnya seperti efisiensi biaya, memberikan service yang memuaskan bagi para penyewa, fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan gedung, ruang sewa yang lebih bagus dengan harga yang kompetitif.
   b. Risiko Likuiditas
      Perseroan melakukan evaluasi terhadap penyewa dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan kredibilitas nama serta melakukan investigasi untuk memastikan profile penyewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.
   c. Risiko Kebijakan Pemerintah
      Perseroan bersama-sama dengan Perusahaan pengembang lain mencari solusi yang terbaik melalui asosiasi, karena akibat dari perubahan kebijakan pemerintah dapat dipastikan imbasnya bukan hanya kepada Perseroan saja namun juga kepada dunia usaha di industri properti dan pengembang. Selain itu Perseroan juga memiliki tim yang kompeten dan professional untuk mengurusi hal-hal seperti tersebut diatas untuk melaksanakan kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Risiko Fluktuasi
      Tingkat Suku Bunga Bank Dalam hal ini Perseroan telah mengantisipasinya di awal perjanjian, dimana dalam perjanjian tersebut telah tertulis mekanisme-mekanisme perhitungan yang apabila terjadi kenaikan suku bunga acuan maka Perseroan dapat mengantisipasi dan dapat termonitor dengan baik.
   e. Risiko Bencana Alam dan Kebakaran
      Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi risiko tersebut seperti perseroan telah memiliki asuransi yang cukup untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan, selain itu di setiap lantai dari gedung

station and busway stop, plus development for retail areas such as food court and casual leasing.

2. Business Risks Related to Subsidiary Activities
   a. Competition Risk
      Facing increasingly fierce competition, the Company must develop the right strategy so that the company has a competitive advantage and its business can generate maximum return of earnings. If the Company wants to maximize its revenue, the building occupancy rate must be fairly high. One way to achieve this is by earning large revenues without neglecting other factors such as cost efficiency, providing satisfactory service to tenants, and providing better facilities with competitive prices.
   b. Liquidity Risk
      The Company evaluates the tenants with the prudence principle based on the credibility of tenants by conducting investigations to ensure that the tenant's profile is in accordance with the criteria set by the Company.
   c. Government Policy Risk
      The Company and other development companies seek the best solution through associations because the changes in government policies will not only impact the Company but also the property industry and developers. In addition, the Company also has a competent and professional team to handle these matters to comply with the applicable laws and regulations.
   d. Fluctuation in Interest Rate Risk
      In this case, the Company anticipates it at the beginning of the agreement, in which the calculation mechanism is included in the agreement, so in the event of an increase in the reference interest rate, the Company can anticipate it and it can be properly monitored.
   e. Natural Disaster and Fire Hazard Risk
      The Company has taken several steps to overcome these risks, such as sufficient insurance to protect all assets owned by the Company, and every floor of the building is equipped with adequate safety equipment

yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi standar peralatan keselamatan yang memadai serta setiap tahunnya Perseroan mengadakan simulasi kebakaran atau bencana.

f. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
Dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan Entitas anak melakukan investasi salahsatunya dengan melakukan pembelian lahan yang akan menjadi land bank yang menurut penilaian Perseroan dan Entitas anak memiliki potensial yang tinggi.

3. Risiko Umum :
   a. Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi;
   Untuk meminimalisir risiko yang muncul dari kondisi makro ekonomi yang sedang turun, Perseroan menjalin melakukan kerjasama dengan para tenant untuk membuat event-event dan promosi yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan.
   b. Risiko Keamanan
   Demi menjaga rasa aman dari para pengunjung dan para tenant pusat-pusat perbelanjaan, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak jasa keamanan yang memiliki kredibilitas yang baik serta berpengalaman
   c. Risiko Kepatuhan atau Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak
   Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industrinya Perseroan selalu memperhatikan dan menjalankan setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan rancangan perundangundangan yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas anak di masa depan.
   d. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum
   Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya baik dalam perjanjian dengan pihak ketiga, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga selalu akan berusaha mendorong dan memastikan manajemen dan karyawan-karyawannya taat pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.
   e. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
   Sampai dengan tahun 2020 Perseroan dan Entitas anak dalam memberikan harga sewa sudah tidak menggunakan rate dalam mata uang asing namun langsung dalam denominasi Rupiah.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris

standards. Also, every year the Company holds fire or disaster simulations.

f. Investment Risk or Corporate Action
With the principle of prudence, the Company and its Subsidiaries make investments, by purchasing land which according to the assessment of the Company and Subsidiaries will have high potential value.

3. General Risks:
   a. Risks Related to Macroeconomic Conditions
   To minimize risks arising from the downturn in macroeconomic conditions, the Company collaborates with tenants to create attractive events and promotions, which are expected to increase the number of visits.
   b. Security Risk
   In order to maintain a sense of security for visitors and tenants of shopping centers, the Company collaborates with security services with excellent credibility and experience.
   c. Risk of Failure to Comply with the Laws and Regulations Applicable in the Industry
   The Company always noticed and implements every applicable law, regulation, and the draft of regulation that will have an impact on the Company and its subsidiaries business in the future.
   d. Risk of Lawsuit
   To mitigate negative risks, the Company always tries to carry out all its business activities, such as agreements with third parties, management of public facilities, infrastructure, and consumers services with strict attention to applicable laws and regulations. The Company will always try to encourage and ensure that management and employees obey the law in carrying out business activities.
   e. Risk of Changes in Foreign Exchange
   Until 2020, the Company and its Subsidiaries have not used foreign currencies in providing leasing prices and have been using Rupiah instead.

The Role of the Board of Directors and the Board of Commissioners

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS RELATIONS

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
METODE PELIBATAN METHOD OF ENGAGEMENT	**FREKUENSI PERTEMUAN** FREQUENCY MEETING	**TOPIK** TOPICS
Pemegang Saham Shareholders		
• RUPS • Public Expose. • GMS • Public Expose.	Minimal satu kali per tahun At Least once Per Year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Penetapan Penggunaan Laba. • Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. • Penunjukan Kantor Akuntan Publik; • Pemaparan rencana Perseroan • Monitoring and evaluation of performance Company. • Stipulation of utilization of Company's net profit. • Disclosure of Company's Financial Statement • Appointment of Public Accountant Firm • Company's Plan exposure
Regulator Regulator		
• Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi. • Coordination meetings and socialization events.	Sesuai Kebutuhan As Needed	Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi-regulasi terkait dan/atau terbaru. Meetings, coordination, seminars, training on socialization regarding related regulations and/or latest regulatory developments
Pekerja Workers		
• Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). • Management walk through. • Meeting with Management (Town hall meeting). • Management walk through.	Sesuai Kebutuhan As Needed	• Jaminan kebebasan berpendapat. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir. • Freedom to express opinion. • Occupational health and safety insurance. • Career path equality, welfare and clarity.
Pelanggan Customers		
Pertemuan dengan Pelanggan Customer Gathering	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Sosialisasi program dan kegiatan marketing. Socialization on program and marketing activity.
Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan. Measurement of the Customer's satisfaction on the Company's services.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]
CHALLENGES IN FINANCIAL SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.5]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat sengketa terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan pihak manapun.

In 2021, the Company did not experience or involve in a dispute regarding the Sustainable Finance implementation with anyone.

6

KINERJA KEBERLANJUTAN (F)

SUSTAINABLE PERFORMANCE





Rockfields

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE [F.1]

Sebagai perusahaan properti yang terus menerus melakukan pembangunan, kami terus berupaya menjadi perusahaan properti terbaik, berkembang demi kelangsungan perusahaan dan keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial disekitar.

As a growing property company, we will continue to strive to be the finest property company possible, developing for the purpose of company continuity and sustainability while remaining conscious of the economic, environmental, and social aspects that surround us.

Kami menghargai setiap hak dari masyarakat sekitar, dan tetap memastikan bahwa segala proses pembangunan yang kami jalankan berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Demi mewujudkan kelangsungan ekonomi yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk tetap memberikan perhatian kepada para pemangku kepentingan.

We continue to respect every right of the surrounding community, and ensure that all development processes are carry out run in accordance with local government regulations. We are dedicated to continue to pay attention to stakeholders in order to achieve a sustainable economy.

Hal ini kami budayakan di semua lini perusahaan dan kami percaya dengan menciptakan kultur yang merata dan konsisten di perusahaan, dapat menambah nilai tersendiri bagi semua karyawan di kalangan perusahaan. Penerapan mulai dari hal hal sederhana kami jadikan rutinitas supaya kesadaran di semua lini organ perusahaan tetap kuat.

We promote this in all lines of business, and we believe that by building an even and consistent culture throughout the company, we can add value to all employees. We make the implementation of basic things a habit so that awareness is maintained across all lines of the company's organs.

Dengan rutinitas yang setiap hari nya dilakukan, kami yakin bahwa perusahaan sanggup untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

We believe that with the continous routine, the company will be able to meet the needs of stakeholders in the future.



KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Realisasi dan Proyeksi Kinerja Keuangan [F.3]

Comparison Between Financial Performance Realization and Projection [F.3]

KETERANGAN DESCRIPTION	2021		2020		2019		SATUAN UNIT
	TARGET	AKTUAL	TARGET	AKTUAL	TARGET	AKTUAL	
Pendapatan Revenues	85.734.987.677	83.747.116.116	100.832.673.823	96.117.574.668	128.324.765.382	125.700.671.039	IDR
Laba atau Rugi Loss or Profit	(4.925.238.197)	(5.316.068.984)	(5.045.754.832)	(7.623.975.625)	5.107.638.263	4.921.795.718	IDR

KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI 2021	TARGET 2021	TARGET 2022
Total Aset / Total Assets	1.046.987.621.332	1.048.056.229.931	1.042.916.372.569
Total Liabilitas / Total Liabilities	284.519.543.666	285.197.321.481	285.830.657.097
Total Ekuitas / Total Equity	762.468.077.666	762.858.908.450	757.085.715.471

KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI 2021	TARGET 2021	TARGET 2022
Penghasilan / Income	83.747.116.116	85.734.987.677	90.334.471.921
Beban / Expense	(81.109.957.693)	82.559.459.998	87.365.945.339
Laba sebelum pajak / Profit before tax	2.637.158.423	3.175.527.679	2.968.526.583
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(7.953.227.407)	(8.100.765.876)	(8.350.888.777)
Laba bersih / Net profit	(5.316.068.984)	(4.925.238.197)	(5.382.362.195)

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup (F4)

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2021 Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.774.401.650 yang digunakan untuk keperluan kebersihan gedung, perawatan area hijau, biaya untuk pemrosesan limbah, dan lain-lain. Meskipun terdapat penurunan biaya lingkungan hidup dari periode yang sama tahun sebelumnya di mana biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.644.280.020, hal tersebut tidak menggambarkan Perseroan mengurangi perhatiannya pada upaya menjaga kelestarian lingkungan dikarenakan sepanjang tahun 2021 merupakan puncak dari pandemic covid-19 yang menyebabkan pembatasan-pembatasan kegiatan di gedung perkantoran.

Environmental Cost (F4)

The Company give special attention to preserve the environment. Throughout 2021 the Company spent Rp1,774,401,650 which was used for building cleaning, green area maintenance, costs for waste processing, and others. Although there is decreased in environmental costs from the same period the previous year where environmental costs incurred in 2020 amounted to Rp 2,644,280,020, this does not describe the Company reducing our attention to preserve the environment because throughout 2021 is the peak of the covid-19 pandemic which causes restrictions on activities in office buildings.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan (F5)

1. Penggunaan material kaca gedung double glass yang dapat meminimalisasi panas
2. Tidak menggunakan material asbestos (yang dapat mengakibatkan gangguan pernapasan)
3. Penggunaan tissue yang ramah lingkungan
4. Penggunaan pipa PVR (anti bakterial)
5. AC menggunakan sistem VRV (yang dapat membuat penggunaan listrik lebih hemat)
6. Penggunaan Lampu LED, (lebih hemat energi dibandingkan dengan lampu konvensional)

Use of Environmentally Friendly Materials (F5)

1. The use of double glass building glass material that can minimize heat.
2. Do not use asbestos material (which can cause respiratory problems)
3. Use of environmentally friendly tissue
4. Use of PVR pipe (anti-bacterial)
5. The air conditioner uses a VRV system (which can make electricity use more efficient)
6. Use of LED lamps, (more energy efficient than conventional lamps)

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Commitment to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers [F17]

JENIS MATERIAL MATERIAL TYPE	2021	2020	SATUAN UNIT
BBM (Solar Genset)	9158.4	9179.6	Liter
BBM (Kendaraan Operasional)	1272	2430	Liter
Freon	6	-	Can/Kaleng

Sepanjang tahun 2021 Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional dan lebih mengutamakan pertemuan-pertemuan secara on-line, hal ini merupakan implementasi dari kebijakan pemerintah untuk pembatasan kegiatan selama masa Pandemic ini.

Throughout 2021 the Company issued a policy to reduce the use of operational vehicles and prioritize on-line meetings, this is an implementation of the government's policy to limit activities during this pandemic period.

sepanjang tahun 2021 penggunaan BBM untuk kendaraan operasional mengalami penurunan yaitu sebesar 1272 liter, dibandingkan dengan penggunaan BBM untuk kendaraan operasional pada tahun 2020 yaitu sebanyak 2430 liter.

Throughout 2021 the use of fuel for operational vehicles decreased by 1272 liters, compared to the use of fuel for operational vehicles in 2020 which was 2430 liters.

Sedangkan penggunaan BBM solar yang digunakan untuk mesin Generator cendrung stabil dikarenakan pasokan listrik dari PLN sejauh ini tidak ada kendala, BBM solar sejauh ini lebih banyak digunakan untuk perawatan mesin Generator. Tercatat penggunaan BBM solar pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebanyak 9158,4 liter dan 9179,6 liter

While the use of diesel fuel used for generator engines tends to be stable because the electricity supply from PLN that has no problem until now, diesel fuel is mostly used for generator engine maintenance. The use of diesel fuel in 2021 and 2020 is recorded at 9158.4 liters and 9179.6 liters

Penggunaan Air [F.8]

Water Use [F.8]

JENIS MATERIAL MATERIAL TYPE	2021	2020	2019	SATUAN UNIT
Air Water	26,668	27,546	42,255	Liter

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis dan Mekanisme Pengelolaan Limbah [F.13]

Amount of Waste and Effluent Produced by Type and Mechanism of Waste Management [F.13]

LIMBAH WASTE	SATUAN UNIT	2019	2020	2021	KETERANGAN DESCRIPTION
Cair Liquid	M3	40,472	26,458	25,652	limbah hasil buangan air toilet yang dialirkan ke pengelolaan limbah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah toilet water which is channeled to waste management waste from managed by the local government
oli oil	liter liters	1166.5			limbah oli yang berasal dari penggantian oli pada mesin genset, diserahkan pada pihak ketiga oil waste oil originating from oil changes in generator engines, handed over to a third party
lampu bekas lamp used	pcs	309	231	193	lampu bekas penggunaan penerangan, diserahkan pada pihak ketiga lamps used for lighting, handed over to third party
Battery	pcs	16		18	Batre/aki genset, diserahkan pada pihak ketiga Batteries/genset battery, handed over to a third party
Padat	kg	159768	107817	90489	Sampah, dikelola oleh pihak ketiga Waste, managed by a third party

Insiden Tumpahan (Spill) [F.15]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami adanya insiden tumpahan (spill).

Spill Incident [F.15]

In 2021, the Company did not experience any spill incident.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Pada tahun 2021, Perseroant idak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled [F.16]

In 2021, the Company did not receive any report related to environment issue.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dengan Perseroan memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh konsumen (Penyewa) Perseroan tanpa adanya perbedaan, seperti suplai listrik terhadap seluruh penyewa. Fasilitas-fasilitas yang disediakan seperti Musholla, Toilet yang dapat digunakan oleh seluruh penghuni. Respond yang sama terhadap keluhan yang disampaikan.

Commitment to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company is committed to providing services for equal products to consumers. This commitment is realized by the Company to providing the same service to all consumers (Tenants) of the Company without any differences, such as electricity supply to all tenants. The facilities provided such as prayer rooms, toilets that can be used by all residents. The same response to complaints submitted.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.18]

Perseroan dalam menyeleksi calon SDM, tidak membedakan unsur SARA dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk setiap calon SDM. Perseroan melakukan seleksi terhadap calon SDM dengan memperhatikan standard kompetensi dari calon SDM dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sejak Pendiriannya, Perseroan tidak pernah menggunakan tenaga kerja di bawah umur (tenaga kerja anak) maupun tenaga kerja paksa. Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur (tenaga kerja anak), maupun tenaga kerja paksa.

Equal Employment Opportunities, Child Labor and Forced Labor [F.18]

The Company in selecting HR candidates, does not distinguish elements of SARA and opens the widest opportunity for every HR candidate. The Company selects HR candidates by taking into account the competency standards of HR candidates with the qualifications required by the Company.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

Since its establishment, the Company has never used underage labor (child labor) or forced labor. The Company is committed not to use underage labor (child labor), nor forced labor.

Profil Karyawan

Profil of Employment

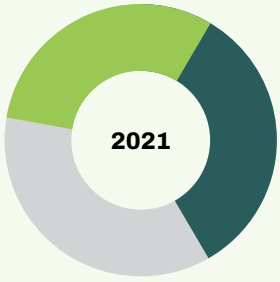
KARYAWAN ROCKFIELDS.

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Composition Based on Employment Status



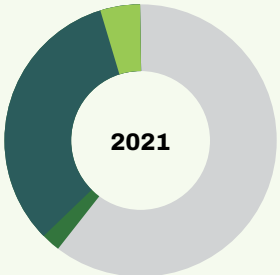
Permanent **20**
Contract **0**

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position



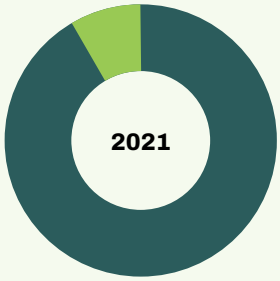
Manager **5**
Supervisor **7**
Staff **8**

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia
Composition Based on Age Discrepancies



> 50 Years **2**
41-50 Years **6**
31-40 Years **11**
18-30 Years **1**

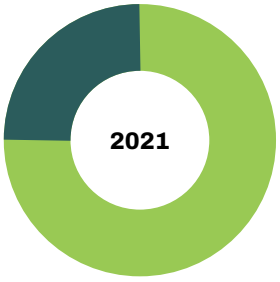
Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition Based on Academic Background



Highschool **3**
Diploma **0**
Bachelor of Master **17**

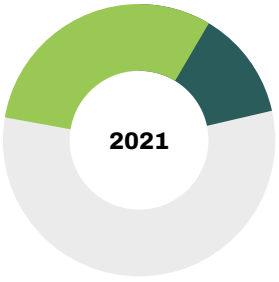
KARYAWAN ENTITAS ANAK.

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan
Composition Based on Employment Status



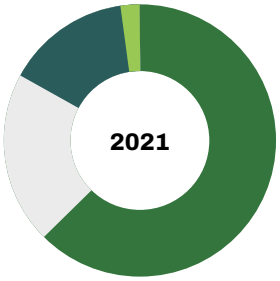
Permanent **13**
Contract **6**

Komposisi Berdasarkan Jabatan
Composition Based on Position



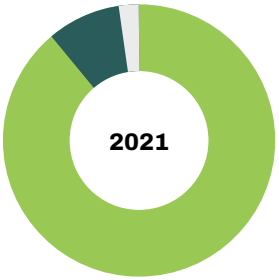
Manager **5**
Supervisor **3**
Staff **11**

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia
Composition Based on Age Discrepancies



> 50 Years **1**
41-50 Years **4**
31-40 Years **5**
18-30 Years **9**

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition Based on Academic Background



Highschool **14**
Diploma **1**
Bachelor of Master **4**

KARYAWAN ROCKFIELDS.

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin — Composition Based on Gender

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Laki - Laki / Male	15	16	14
Perempuan / Female	5	7	7
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan — Composition Based on Employment Status

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Tetap / Permanent	20	23	21
Kontrak / Contract	0	0	0
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Jabatan — Composition Based on Position

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Manajer / Manager	5	6	7
Supervisor	7	6	4
Staf / Staff	8	11	10
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia — Composition Based on Age Discrepancies

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
>50 tahun / >50 Years	2	1	2
41 - 50 Tahun / 41 - 50 Years	6	3	3
31 - 40 Tahun / 31 - 40 Years	11	12	11
18 - 30 Tahun / 18 - 30 Years	1	7	5
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan — Composition Based on Academic Background

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
SMA (Sederajat) / Highschool	3	3	4
Akademi (D3) / Diploma	0	0	0
S2 atau S1 / Bachelor or Master	17	20	17
Jumlah / Total	20	23	21

Komposisi Berdasarkan Lokasi — Composition Based on Location

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Jakarta	20	23	21
Jumlah / Total	20	23	21

KARYAWAN ENTITAS ANAK.

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin — Composition Based on Gender

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Laki - Laki / Male	15	15	6
Perempuan / Female	4	4	1
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan — Composition Based on Employment Status

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Tetap / Permanent	13	13	7
Kontrak / Contract	6	6	0
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Jabatan — Composition Based on Position

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Manajer / Manager	5	4	3
Supervisor	3	5	3
Staf / Staff	11	10	1
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia — Composition Based on Age Discrepancies

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
>50 tahun / >50 Years	1	1	0
41 - 50 Tahun / 41 - 50 Years	4	4	3
31 - 40 Tahun / 31 - 40 Years	5	5	2
18 - 30 Tahun / 18 - 30 Years	9	9	2
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan — Composition Based on Academic Background

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
SMA (Sederajat) / Highschool	14	14	3
Akademi (D3) / Diploma	1	1	1
S2 atau S1 / Bachelor or Master	4	4	3
Jumlah / Total	19	19	7

Komposisi Berdasarkan Lokasi — Composition Based on Location

KETERANGAN I DESCRIPTION	2021	2020	2019
Jakarta	19	19	7
Jumlah / Total	19	19	7

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan untuk pemenuhan upah karyawan sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang Upah Minimum Regional

Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Hanya terdapat 4 orang karyawan yang mendapat remunerasi sama dengan Upah Minimum Regional, sedangkan sisa karyawan lainnya menerima remunerasi di atas Upah Minimum Regional.

Perseroan berkomitmen untuk tidak memberikan remunerasi di bawah Upah Minimum Regional yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi yang tidak relevan dengan kinerja. Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dilaksanakan melalui berbagai inisiatif selama tahun 2021, antara lain:

1. Perseroan menyediakan fasilitas seperti Musholla bagi karyawan,
2. Toilet yang selalu terjaga kebersihannya,
3. Pada saat masa pandemic ini ada pengaturan tempat duduk untuk setiap karyawan sehingga diharapkan dapat meminimalisir penyebaran covid-19.
4. Pada saat puncak pandemic, Perseroan juga melakukan pengaturan jadwal masuk karyawan

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Seminar karyawan 2021

Pada tahun 2021, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal dan pengembangan kompetensi dengan tema dan lingkup berbagai bidang. Rangkuman program pelatihan dan pengembangan karyawan pada tahun 2021, sebagai berikut:

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company always complies with the provisions for fulfilling employee wages in accordance with the provisions governing the Regional Minimum Wage.

Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level of Regional Minimum Wage

There are only 4 employees who receive remuneration equal to the Regional Minimum Wage, while the remaining employees receive remuneration above the Regional Minimum Wage.

The Company is committed not to provide remuneration below the Regional Minimum Wage set by the Government.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company is committed to creating a work environment that conducive and free from all forms of discrimination that are not relevant to performance. The commitment to create a decent and safe work environment is carried out through various initiatives during 2021, including:

1. The Company provides facilities such as prayer room for employees,
2. Toilets that are always kept clean,
3. During this pandemic period there is a seating arrangement for each employee so that it is expected to minimize the spread of covid-19.
4. At the peak of the pandemic, the Company also arranges employee entry schedules.

Employee Training and Development [F.22]

List of Employee Training and Seminar in 2021

In 2021, the Company involving all employees in various internal and external training activities and competency development with various themes and scopes. The summary of the employee training and development program in 2021 is as follows:

NO.	PELATIHAN/SEMINAR TRAINING/SEMINAR	PENYELENGGARA ORGANIZER	WAKTU DATE
1.	Sosialisasi Undang-undang Harmonisasi Aturan Perpajakan	KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu Jakarta Kebon Jeruk Primary Tax Office One	24 November 2021 November 24th, 2021
2.	Pemahaman dan Penerapan Undang-undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Public Listed Companies Association	19 November 2021 November 19th, 2021
3.	Seminar Nasional Perpajakan 2021	Universitas Airlangga Airlangga University	25 September 2021 September 25th, 2021
4.	Membidik Perubahan Kebijakan Ppn dan Pph dalam RUU KUP	Tax Center FIA UI	25 September 2021 September 25th, 2021
5.	Road to Initial Public Offering	KPP Madya Dua Jaksel 1 dan Bursa Efek Indonesia South Jakarta Second Medium Tax Office One and the Indonesia Stock Exchange	27 Juli 2021 July 27th, 2021
6.	Webinar Restrukturisasi Perusahaan, Financial, dan Legal Strategy	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Public Listed Companies Association	13 Agustus 2021 August 13th, 2021
7.	Sosialisasi atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	31 Agustus 2021 August 31st, 2021
8.	Pendalaman POJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	ICSA	27 Mei 2021 May 27th, 2021
9.	Team Building & Effective Communication for Better Future 1	Internal (HR)	21 September 2021 September 21st, 2021
10.	Team Building & Effective Communication for Better Future 2	Internal (HR)	19 Oktober 2021 October 19th, 2021
11.	Webinar BCA Cash Management Layanan BPJS Jamsostek	BCA	29 Oktober 2021 October 29th, 2021
12.	Compliance of Safety Regulation in Building and Construction	Kandel Sekoco Internasional	06 Maret 2021 March 6th, 2021

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan memberikan kesempatan untuk warga yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Sebagai contoh, meskipun Perseroan menggunakan vendor jasa professional pihak ketiga untuk kebersihan dan keamanan, namun vendor-vendor tersebut memberikan kuota tertentu yang dialokasikan untuk penduduk sekitar sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Selain itu, dengan beroperasionalnya gedung perkantoran yang dikelola oleh Perseroan melalui entitas anaknya, dapat mendorong UMKM baru di sekitar lokasi usaha Perseroan yang dibuat oleh masyarakat sekitar.

Operational Impact on Surrounding Communities [F.23]

The Company provides opportunities for residents who live around the Company's business locations to support the Company's business activities. For example, although the Company uses third-party professional service vendors for cleanliness and security, these vendors provide certain quotas that are allocated to local residents so that they can create new job opportunities. In addition, with the operation of office buildings managed by the Company through its subsidiaries, it can encourage new MSMEs in the vicinity of the Company's business locations created by the surrounding community.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak menerima Pengaduan dari masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan Operasional Perseroan.

Customer Complaint

Throughout 2021 the Company did not receive any Complaints from the surrounding community in connection with the Company's Operational activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Perseroan mengadakan kegiatan pembagian sembako sebagai bentuk kepedulian Perseroan untuk warga yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan.

1. Mei 2021 Perseroan membagikan paket sembako kepada warga yang tinggal di wilayah Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Agustus 2021 Perseroan membagikan paket sembako kepada warga yang tinggal Pendurungan Timur, Pendurungan, Semarang, Jawa Tengah.

Environmental Social Responsibility Activities (ESRA) [F.25]

The Company held food distribution activities as a form of the Company's concern for residents living around the Company's business locations.

1. May 2021, the Company distributed basic food packages to residents living in the Kuningan Timur Urban Village area, Setiabudi District, South Jakarta
2. August 2021, the Company distributed food packages to residents living in East Pendurungan, Pendurungan, Semarang, Central Java.

IKHTISAR KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE RESPONSIBILITY FOR PRODUCT/SERVICES DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen Perseroan. Perseroan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan terhadap produk yang tersedia untuk digunakan oleh konsumen. Strategi pemasaran disesuaikan juga dengan perkembangan kondisi yang berlangsung pada saat ini.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [F.26]

The Company continues to improve the quality of service to the Company's customers. The Company always prioritizes customer satisfaction on the products available for use by consumers. The marketing strategy is also adjusted to the current development of conditions.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Gedung Perkantoran yang ditawarkan Perseroan untuk disewakan kepada para konsumen, dibangun sesuai dengan perijinan yang telah diperoleh sebelumnya, dan dibangun.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

Office buildings offered by the Company for rent to consumers, built in accordance with previously obtained permits, and built.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan melalui entitas anak, memberikan Produk/ jasa penyewaan terhadap gedung perkantoran Grade A yang terletak dikawasan strategis yang ditunjang dengan fasilitas lengkap di sekitarnya. Produk/jasa yang ditawarkan tersebut memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam pemenuhan terhadap kebutuhan hunian kantor yang nyaman untuk dipergunakan dalam hal menunjang kegiatan usahanya.

Impact of Products/Services [F.28]

Through the Company subsidiaries, provides rental products/services for Grade A office buildings located in strategic areas supported by complete surrounding facilities. The products/services offered provide convenience for business actors in meeting the needs of office housing that are comfortable to use in terms of supporting their business activities.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk yang disewakan karena alasan cacat produk. Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga dengan baik, sehingga dapat menghindarkan dari cacat produk.(need further info).

Number of Products Recall [F.29

In 2021, the Company did not make a recall of leased products due to product defects. The Company always maintains the quality of the products produced is well maintained, so as to avoid product defects.

Survey Kepuasan Pelanggan (F.30)

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kinerja setiap unit kerjanya. Salah satu parameter evaluasi berasal dari survei tingkat kepuasan pelanggan yang memberikan masukan-masukan bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerjanya di kemudian hari. Sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2021 rata-rata tingkat kepuasan pelanggan mencapai 82,6%.

Customer Satisfaction Survey (F.30)

The Company always evaluates the performance of each work unit. One of the evaluation parameters comes from a survey of customer satisfaction levels that provide input for the Company to improve its performance in the future. Throughout 2020 to 2021 the average level of customer satisfaction reached 82.6%.




BE SAFE
JAGA JARAK & GUNAKAN MASKER
SAFE DISTANCE & WEAR MASK
SOSIALISASI
EFEKTIF TANGGAL 01 APRIL 2021
PEMBAYARAN TARIF PARKIR
Flazz


JAGA JARAK & GUNAKAN MASKER
Jaga jarak 1 meter dengan orang lain dan selalu gunakan masker saat berada di Noble House
SAFE DISTANCE & WEAR MASK
Keep at least 1 meter distance between you from others and always wear mask while at Noble House
NOBLE HOUSE


NOBLE HOUSE
BE SAFE
WE ENCOURAGE EVERYONE TO OBSERVE THE FOLLOWING PRECAUTIONS
TEMPERATURE CHECK
ALL STAFF AND CUSTOMERS WILL BE SUBJECTED TO THERMAL SCANNING EVERY TIME ENTERING THE VENUE.
HAND SANITIZER
ALL STAFF AND CUSTOMERS ARE ENCOURAGED TO USE HAND SANITIZER AVAILABLE AROUND THE AREA.
FACE MASK
ALL STAFF AND CUSTOMERS ARE REQUIRED TO WEAR FACE MASK AT ALL TIMES. PLEASE WEAR IT PROPERLY IF YOU HAVE ANY RESPIRATORY SYMPTOMS SUCH AS COUGH, SNEEZE OR FLU.
MEDICAL SITUATION
IN CASE OF ANY MEDICAL CONCERNS PLEASE ALERT OUR MEDICAL TEAM STATIONED AT THE VENUE
MIND THE GAP
MAINTAIN SAFE DISTANCING BETWEEN STAFF AND CUSTOMERS DURING CONVERSATIONS OR TRANSACTIONS.
TABLE & SEATING
SEATING ARRANGEMENTS WILL BE PROVIDED IN PHYSICAL DISTANCING MANNER.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Chubb General Insurance Indonesia Tbk. Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Chubb General Insurance Indonesia Tbk. for 2021. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda / Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if pleased) : _____
Institusi/Perseroan / Institution/Company : _____
Email / Email : _____
Telp/Hp / Telp/Hp : _____

Jenis Pemangku Kepentingan / Type of Stakeholders:
- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Pekerja / Workers
- ☐ Media / Media
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Other, please specify : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda √ di dalam kotak yang tersedia:
Please choose the answer that fits best by marking √ within availible box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
   This report is useful to you:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
   This report describe Company's performance in sustainability development:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*
3. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easy to understand:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*
4. Laporan ini menarik
   This report is interesting:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan
   This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*

Mohon berkenan mengisi / Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda
   Which part of the report is most useful for you:

_____
_____

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda
   Which part of the report is less useful for you:

_____
_____

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda
   Which part of the report is most interesting to you:

_____
_____

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda
   Which part of the report is less interesting to you:

_____
_____

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
   Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

_____
_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada: Please send this form back to:

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

Daftar Indeks POJK 51/ POJK.03/2017

Cross Reference to POJK No. 51/ POJK.03/2017 Index

DESKRIPSI	DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation on Sustainability Strategy	4
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	8
A. Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produk atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	A. Economic Aspect 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenues or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly product; and 5. Involvement of local party related to Sustainable Finance business process.	8
B. Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	B. Environmental Aspect: 1. Energy use (including electricity and water); 2. Reduction of emission (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); 3. Reduction of waste and effluent (waste disposed to the environment) that is generated (for Financial Service for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); or 4. Biodiversity conservation (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment).	8
C. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	C. Social Aspect: Description on positive and negative impact of Sustainable Finance Implementation to the society and environment (including person, area and proceeds).	8
Profil Singkat Perusahaan:	Brief Company Profile	14
A. visi, misi, dan nilai keberlanjutan	A. vision, mission and sustainability values	16
B. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	B. name, address, phone number, fax number, electronic mail (e-mail) address, and website as well as branch and/or representative offices.	13
C. skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional.	C. Business scale 1. total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 2. total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status; 3. shares ownership percentage (public and Government); and 4. operational area	18
D. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	D. Brief explanation on products, services and business activity;	19
E. keanggotaan pada asosiasi;	E. Membership in association;	19
F. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	F. Significant change, including the branch closure or opening, and ownership structure.	19

DESKRIPSI	DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Penjelasan Direksi memuat:	Explanation from Board of Directors, including	22
A. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	A. Policy to respond challenges in fulfilling sustainable strategy, at least including: 1. explanation on the Company's sustainability values 2. explanation on the Company's response to issues related to Sustainable Finance implementation; 3. explanation on commitment of the Company's leaders in Sustainable Finance implementation achievement; 4. Sustainable Finance implementation performance achievement; and 5. challenge in Sustainable Finance implementation performance achievement.	22
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	B. Sustainable Finance Implementation: 1. achievement of Sustainable Finance implementation performance (economics, social and environment) compared to target; and 2. explanation on achievement and challenges including significant events during the reporting period (for Financial Service Institution that is required to prepare Sustainable Finance Action Plan).	23
C. Strategi pencapaian target: 1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	C. Target achievement strategy: 1. risk management on Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects; 2. utilization of opportunity and business prospect; and 3. explanation on external situation economic, social and environment that potentially affects the Company's sustainability.	23
Tata kelola keberlanjutan memuat	Sustainable governance, including	30
A. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	A. Description of duty of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	33
B. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	B. Competency development of the Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	33
C. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	C. Explanation on the Company's procedure in identifying, measuring, monitoring and mitigating risk on Sustainable Finance implementation related to economics, social and environmental aspects, including role of the Board of Directors and Board of Commissioners in mitigating, regularly examining and reviewing the risk management process in the Company.	34
D. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	D. Explanation on stakeholders, including: 1. stakeholders involvement based on result of management's assessment. 2. approach applied by the Company in involving the stakeholders in Sustainable Finance implementation.	37
E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E. Issues, progress and impact to the Sustainable Finance implementation.	37

DESKRIPSI	DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Kinerja keberlanjutan:	Sustainable performance:	38
A. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	A. Explanation on activity to build sustainable culture in the Company	40
B. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	B. Description on economic performance: 1. comparison between production target and performance, portfolio, financing target or investment, revenues and profit or loss. 2. comparison between portfolio target and performance, financing target or investment with financial instrument or projects that is relevant with Sustainable Finance implementation.	41
C. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	C. Social Performance 1. The Company's commitment to provide equal products and/or services to the customers. 2. Employment: a. Fair job opportunity and whether there is any forced or child labor; b. Percentage of permanent employees at the lowest level to regional minimum wage; c. Proper and safety work environment; and d. Employee training and competency development. 3. Society: a. information of activity or operational area that generated positive and negative impact to the surrounding society, including financial literacy and inclusion; b. Public complaint mechanism and total public complaint received and processed; and c. CSR that is related to support to the sustainable development goals including type and achievement of community empowerment program activity.	43
D. Kinerja Lingkungan Hidup: 1. biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	D. Environmental Performance: 1. environment budget allocated; 2. description on the use of environment-friendly material, such as the use of recycle material type; and 3. description on energy consumption, at least including: a. total and intensify of energy consumption; and b. energy efficiency initiative and achievement including new and renewable sources;	41

DESKRIPSI	DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
E. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. emisi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	E. Environmental Performance for Company with business process that is directly engaged to the environment: 1. performance as mentioned in point d; 2. information of activity or operational area that generated positive and negative impacts to the surrounding environment, including the initiatives to improve carrying capacity of the ecosystem; 3. biodiversity, at least including: a. impact of operational area nearby or located in conservation area or having biodiversity; and b. biodiversity conservation initiative that has been done, including protection to the plantation and animal species; 4. emission, at least including: a. total and intensity of the emission generated based on type; and b. emission reduction effort and achievement; 5. waste and effluents, at least including: a. total waste and effluents generated by type; b. waste and effluents management mechanism; and c. spill (if any); and 6. total and material of environmental complaint received and settled.	41
F. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	F. Responsibility on Sustainable Finance products and/or services development: 1. Sustainable Finance products and/or services innovation and development; 2. Number and percentage of products and services that have been evaluated upon the security to the customers; 3. positive and negative impact generated by the Sustainable Finance products and/or services and distribution, and mitigation plan to resolve the negative impacts; 4. Number of recalled products and the reasons; or 5. 5) customer satisfaction survey to the Sustainable Finance product and/or services.	49

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung
Kav. E 4.2 No. 2 Jakarta 12950

Telp : +62 21 2978 3000 I Fax : +62 21 2978 3001 I Email : corsec@Rockfields.co.id

www.rockfields.co.id